



**PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN  
EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP SIKAP  
ETIS KARYAWAN PT PEGADAIAN (PERSERO) CABANG BREBES**

**SKRIPSI**

Oleh :

**Bondan Nuswantoro**

**NPM : 4117500174**

Diajukan Kepada :

**Program Studi Manajemen**

**Fakultas Ekonomi Dan Bisnis**

**Universitas Pancasakti Tegal**

**2021**



**PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN  
EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP SIKAP  
ETIS KARYAWAN PT PEGADAIAN (PERSERO) CABANG BREBES**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen Pada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal

Oleh :

**Bondan Nuswantoro**

**NPM : 4117500174**

Diajukan Kepada :

**Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Pancasakti Tegal  
2021**



**PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN  
EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP SIKAP  
ETIS KARYAWAN PT PEGADAIAN (PERSERO) CABANG BREBES**

**SKRIPSI**

Oleh :

**Bondan Nuswantoro**

**NPM : 4117500174**

**Disetujui Untuk Ujian Skripsi**

**Tanggal : 17 Juli 2021**

Pembimbing 1

Dr. Gunistiyo, M.Si  
NIDN. 0018056201

Pembimbing 2

Setyowati Subroto, S.E., M.Si  
NIDN. 0009057801

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. Dien Noviany Rahmatika, S.E., M.M., Ak., CA  
NIDN. 0628117502

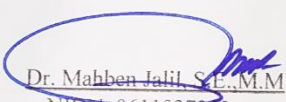
## PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Bondan Nuswantoro  
NPM : 4117500174  
Judul : Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan  
Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Karyawan PT Pegadaian (Persero)  
Cabang Brebes.

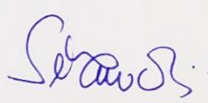
Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian skripsi, yang dilaksanakan  
pada :

Hari : Sabtu  
Tanggal : 17 Juli 2021


Ketua Penguji

  
Dr. Mahben Jalil, S.E., M.M.  
NIDN. 0611037202

Penguji 1


  
Setyowati Subroto, S.E., M.Si  
NIDN. 0009057801

Penguji 2

  
Makmur Sujarwo, S.E., M.M.  
NIDN. 0624117801

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

  
Dr. Dien Noviany Rahmatika, S.E., M.M., Ak., CA  
NIDN. 0628117502

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

*“Adhang-adhang tetese embun, pasrah peparing marang gusti”*

### **PERSEMBAHAN**

1. Allah SWT Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala sesuatu, yang telah memberikan nikmat dan karuniaNya.
2. Dengan ini saya persembahkan karya ini untuk (Alm) Ayahanda dan Ibunda tercinta dan terkasih. Yang telah memberikan kucuran do'a tanpa henti untuk selalu mendoakan kesuksesan putramu ini.
3. Untuk Adik-adik saya yang baik dan luar biasa, dalam memberikan do'a dan dukungan tanpa henti.
4. Untuk bapak Dr. Gunistiyo, M.Si., dan ibu Setyowati Subroto, S.E.,M.Si. Selaku Dosen Pembimbing yang selalu memotivasi baik moral dan moril kepada saya.
5. Untuk teman-teman dan sahabat Eva Roseli, Nizar Noor Falah T, Syamsul Affandi, dan Berliana Mutiara Sari yang telah membantu dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
6. Almamaterku Universitas Pancasakti Tegal

## PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Bondan Nuswantoro

NPM : 4117500174

Program Studi : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Manusia

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**“Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Karyawan PT Pegadaian (Persero) Cabang Brebes”**

1. Merupakan hasil karya sendiri, dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti plagiasi, manipulasi dan/atau pemalsuan data maupun bentuk-bentuk kecurangan yang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.
2. Saya mengizinkan untuk dikelola oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal sesuai dengan norma hukum dan etika yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh Tanggung jawab.

Tegal, 17 Juli 2021

Yang Menyatakan,  
  
Bondan Nuswantoro



## **ABSTRACT**

**Bondan Nuswantoro.** *The Influence of Intellectual Intelligence, Emotional Intelligence, and Spiritual Intelligence on the Ethical Attitudes of Employees of PT. Pegadaian (Persero) Brebes Branch.*

*Pegadaian employees have a strong relationship with the problem to be studied, so the researcher uses Pegadaian employees as research subjects. Ethical attitude is important for Pegadaian employees because it reflects the character of PT. Pegadaian and cannot be separated from service practices in the world of work. Based on the background of the problem, the researcher is interested in conducting a study entitled "The Influence of Intellectual Intelligence, Emotional Intelligence and Spiritual Intelligence on Ethical Attitudes in Employees of PT. Pegadaian (Persero) Brebes Branch".*

*This study uses quantitative methods. The population in this study were employees of PT. Pegadaian (Persero) Brebes Branch totaled 40 respondents. The data collection technique used is a questionnaire or questionnaire method. The Research Instrument Test used in this study includes the Validity and Reliability Test. Classical assumption test includes Normality Test, Multicollinearity Test, and Heteroscedasticity Test. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis.*

*The results of the study prove that there is an influence of intellectual intelligence, emotional intelligence, and spiritual intelligence on the ethical attitudes of employees of PT. Pegadaian Brebes Branch. This is evidenced by the results of the calculation of the t-count analysis Partially : 1) Intellectual intelligence on the ethical attitudes of employees is obtained by the t-count value of -2.196 and the sig value of  $0.035 < 0.05$ . 2) Intellectual intelligence on the ethical attitude of employees obtained t value of -2.801 and sig value of  $0.008 < 0.05$ . 3) Intellectual intelligence on the ethical attitude of employees obtained a t value of 2,966 and a sig value of  $0.005 < 0.05$ . 4) The result of the F test calculation has a value of 5.950 where the calculated F value of the variable is greater than the F table which is 2.87 and has a significant value of 0.002 where the value is smaller than the significant value of 5% or 0.05 and the value of Adjust R square of 0.276*

*Conclusions in this study 1) This study proves that Intellectual Intelligence has a significant negative effect on the Ethical Attitudes of the Brebes Branch Pegadaian Employees, 2) This study proves that Emotional Intelligence has a significant negative effect on the Ethical Attitudes of the Brebes Pegadaian Employees, 3) This study proves that Spiritual Intelligence has a significant positive effect on the Ethical Attitudes of the Brebes Pegadaian Employees, and 4) This study proves that Intellectual Intelligence, Emotional Intelligence and Spiritual Intelligence have a joint effect on the Ethical Attitudes of the Brebes Pegadaian Employees.*

**Keywords:** *Ethical Attitude of Employees of PT. Pegadaian (Persero) Brebes Branch, Intellectual Intelligence, Emotional Intelligence, Spiritual Intelligence.*

## ABSTRAK

**Bondan Nuswantoro.** Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Karyawan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Brebes.

Karyawan pegadaian memiliki hubungan yang kuat dengan permasalahan yang akan diteliti, sehingga peneliti menggunakan karyawan pegadaian sebagai subyek penelitian. Sikap etis merupakan hal penting bagi karyawan pegadaian karena mencerminkan karakter dari diri PT. Pegadaian dan tidak dapat terpisahkan dari praktik pelayanan pada dunia kerja. Berdasarkan latar belakang masalah maka peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Pada Karyawan PT. Pegadaian Cabang Brebes”.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Brebes berjumlah 40 Responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan merupakan metode angket atau kuesioner. Uji Instrumen Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Uji Validitas dan Reliabilitas. Uji asumsi klasik meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, dan Uji Heteroskedastisitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear Berganda.

Hasil penelitian membuktikan bahwa ada pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual terhadap sikap etis karyawan PT. Pegadaian Cabang Brebes. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan analisis  $t_{hitung}$  Secara parsial : 1) Kecerdasan intelektual terhadap sikap etis karyawan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2,196 dan nilai sig sebesar  $0,035 < 0,05$ . 2) Kecerdasan intelektual terhadap sikap etis karyawan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2,801 dan nilai sig sebesar  $0,008 < 0,05$ . 3) Kecerdasan intelektual terhadap sikap etis karyawan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,966 dan nilai sig sebesar  $0,005 < 0,05$ . 4) Hasil perhitungan uji F memiliki nilai sebesar 5,950 dimana nilai  $F_{hitung}$  variabel tersebut lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu sebesar 2,87 dan memiliki nilai signifikan 0,002 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikan 5% atau 0,05 dan nilai *Adjust R square* sebesar 0,276

Kesimpulan dalam penelitian ini 1) Penelitian ini membuktikan bahwa Kecerdasan Intelektual berpengaruh negatif signifikan terhadap Sikap Etis Karyawan Pegadaian Cabang Brebes, 2) Penelitian ini membuktikan bahwa Kecerdasan Emosional berpengaruh negatif signifikan terhadap Sikap Etis Karyawan Pegadaian Cabang Brebes, 3) Penelitian ini membuktikan bahwa Kecerdasan Spiritual berpengaruh positif signifikan terhadap Sikap Etis Karyawan Pegadaian Cabang Brebes, dan 4) Penelitian ini membuktikan bahwa Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual berpengaruh Secara Bersama-sama terhadap Sikap Etis Karyawan Pegadaian Cabang Brebes.

**Kata Kunci :** Sikap Etis Karyawan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Brebes, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual.



## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT, berkat Rahmat, Hidayah dan Karunia-Nya kepada kita semua, sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Karyawan PT Pegadaian (Persero) Cabang Brebes”**.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Manajemen pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.

Peneliti menyadari dalam penyusunan ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Dien Noviany Rahmatika, S.E., M.M.,Ak, CA., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.
2. Yuni Utami, S.E.,MM., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.
3. Dr. Gunistiyo, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang sudah memberikan saran dan motivasi kepada peneliti.
4. Setyowati Subroto, S.E.,M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memotivasi baik moral dan moril kepada peneliti.

Peneliti menyadari skripsi ini tidak lepas dari kekurangan, maka peneliti mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti berharap skripsi ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Tegal, 17 Juli 2021

Bondan Nuswantoro

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat penelitian .....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Landasan Teori .....	9
1. Sikap Etis .....	9
2. Kecerdasan.....	11
3. Kecerdasan Intelektual.....	13
4. Kecerdasan Emosional.....	18
5. Kecerdasan Spiritual .....	25

B.	Penelitian Terdahulu.....	31
C.	Kerangka Pemikiran Konseptual .....	44
D.	Hipotesis Penelitian.....	49
BAB III METODE PENELITIAN.....		50
A.	Jenis Penelitian .....	50
B.	Populasi dan Sampel.....	50
C.	Definisi Konseptual dan Operasionalisasi Variabel .....	52
1.	Definisi Konseptual .....	52
2.	Definisi Operasional .....	53
D.	Metode Pengumpulan Data .....	57
E.	Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian .....	60
F.	Metode Analisis Data.....	61
1.	Analisis Statistik Deskriptif.....	62
2.	Uji Asumsi Klasik.....	62
3.	Analisis Regresi Linear Berganda .....	65
4.	Uji Hipotesis .....	66
5.	Koefisien Determinasi ( <b>R<sup>2</sup></b> ).....	70
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....		72
A.	Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	72
1.	Gambaran Umum PT. Pegadaian (Persero).....	72
B.	Hasil Penelitian.....	79
1.	Gambaran Umum Responden.....	79
2.	Pengujian Instrumen Penelitian .....	81
3.	Transformasi Data Skala Ordinal ke Skala Interval .....	87
4.	Kategori Pengaruh Variabel Penelitian.....	93
5.	Analisis Data.....	97
6.	Uji Asumsi Klasik.....	98
7.	Analisis Regresi Linear Berganda .....	104
8.	Uji Hipotesis .....	105
C.	Pembahasan .....	109
1.	Pengaruh Kecerdasan Intelektual Terhadap Sikap Etis Karyawan...	109
2.	Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Sikap Etis Karyawan...	111

3. Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Karyawan .....	113
4. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Karyawan .....	115
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	117
A. Kesimpulan.....	117
B. Saran .....	118
DAFTAR PUSTAKA .....	120
LAMPIRAN .....	124

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Daftar Pengenaan Sanksi Atas Pelanggaran Standar Etik Perusahaan .....	5
2. Penelitian Terdahulu .....	40
3. Jumlah Populasi dan Sampel.....	51
4. Operasionalisasi Variabel.....	53
5. Daftar Skala Likert's .....	58
6. Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	79
7. Profil Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	80
8. Profil Responden Berdasarkan Usia .....	81
9. Validitas Variabel Sikap Etis (Y).....	82
10. Validitas Variabel Kecerdasan Intelektual (X1) .....	83
11. Validitas Variabel Kecerdasan Emosional (X2) .....	84
12. Validitas Variabel Kecerdasan Spiritual (X3).....	85
13. Uji Reliabilitas Variabel Sikap Etis (Y).....	85
14. Uji Reliabilitas Variabel Kecerdasan Intelektual (X1) .....	86
15. Uji Reliabilitas Variabel Kecerdasan Emosional (X2) .....	86

16. Uji Reliabilitas Variabel Kecerdasan Spiritual (X3).....	87
17. Hasil Method of Successive Interval Sikap Etis .....	88
18. Hasil Method of Successive Interval Kecerdasan Intelektual .....	89
19. Hasil Method of Successive Interval Kecerdasan Emosional .....	90
20. Hasil Method of Successive Interval Kecerdasan Spiritual .....	92
21. Kategori Pengaruh Variabel Sikap Etis Terhadap Variabel Independen .....	93
22. Kategori Pengaruh Variabel Kecerdasan Intelektual Terhadap Sikap Etis....	94
23. Kategori Pengaruh Variabel Kecerdasan Emosional Terhadap Sikap Etis....	95
24. Kategori Pengaruh Variabel Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis .....	96
25. Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	97
26. Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test .....	101
27. Uji Multikolinearitas .....	102
28. Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	104
29. Hasil Uji T (Parsial) .....	106
30. Hasil Uji F (Simultan).....	108
31. Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	109

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pemikiran Konseptual.....	48
2. Struktur Organisasi PT. Pegadaian (Persero) Cabang Brebes .....	76
3. Grafik Histogram Uji Normalitas.....	99
4. Grafik Normal P-Plot .....	100
5. Grafik Heteroskedastisitas .....	103

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner Penelitian .....	125
2. Data Penelitian Variabel Sikap Etis karyawan (Y) .....	132
3. Data Penelitian Variabel Kecerdasan Intelektual ( $X_1$ ).....	134
4. Data Penelitian Variabel Kecerdasan Emosional ( $X_2$ ).....	136
5. Data Penelitian Variabel Kecerdasan Spiritual ( $X_3$ ).....	138
6. Transformasi Data Ordinal Menjadi Interval Sikap Etis Karyawan .....	140
7. Transformasi Data Ordinal Menjadi Interval Kecerdasan Intelektual .....	142
8. Transformasi Data Ordinal Menjadi Interval Kecerdasan Emosional .....	145
9. Transformasi Data Ordinal Menjadi Interval Kecerdasan Spiritual .....	149
10. Hasil Perhitungan SPSS 25 .....	150
11. Tabel r untuk df 1 - 50.....	170
12. Tabel t untuk 1 - 40 .....	172
13. Tabel F .....	173
14. Surat Balasan Penelitian Dari Pihak PT. Pegadaian Cabang Brebes.....	175



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di dalam suatu organisasi, Sumber Daya Manusia merupakan aspek terpenting dalam segala lini bisnis yang dimiliki organisasi, yang mana menjadi tolak ukur keberhasilan untuk tercapainya suatu tujuan. Organisasi harus dapat mengelola semua aspek yang dimiliki tak terkecuali Manajemen sumber daya manusianya. Organisasi dan sumber daya manusia menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan, karena didalam organisasi sumber daya manusia memiliki peranan penting sebagai penentu tercapainya tujuan strategis organisasi. Pada hakikatnya keberhasilan yang diperoleh suatu organisasi dalam menjalankan strateginya ataupun konsep bisnis yang dimiliki tidak terlepas dari adanya sumber daya manusia.

Peningkatan Sumber Daya Manusia dapat terwujud dengan cara organisasi harus selalu meng-*upgrade* sumber daya yang dimiliki supaya dapat terus bersaing di keadaan apapun dan situasi apapun. Lantaran pada era sekarang ini sumber daya manusia yang memiliki kualitas yang tinggi sangat dibutuhkan dan diharuskan bagi suatu organisasi. Oleh sebab itu jika sumber daya manusia memiliki tingkat kinerja yang buruk akan memiliki efek pada organisasi yang menaunginya. Organisasi yang terus memiliki rentetan hasil kinerja yang tidak produktif akan mengalami kerugian baik dalam segi bisnis dan citra perusahaan di masyarakat. Sebaliknya jika suatu organisasi memiliki

tingkat kinerja yang baik, maka akan memberikan efek stimulus kepada organisasi yang dinaunginya, serta memberikan sebuah prestasi tersendiri baik bagi organisasi itu sendiri ataupun karyawannya. Oleh sebab itu demi terlaksanakannya beberapa hal yang ditargetkan oleh suatu organisasi guna meningkatkan produktivitas dan kualitas yang baik, maka organisasi harus memulai dari langkah awal yaitu tentang sikap etis karyawan.

Sikap etis dalam suatu organisasi sangatlah penting karena berhubungan dengan *attitude* karyawan yang mana akan memberikan citra yang positif bagi organisasi, sebab faktor sikap etis dalam organisasi sangatlah berpengaruh dalam kaitanya dengan kinerja karyawan. Selain itu pembentukan karakter sumber daya yang memiliki etika yang baik akan sangat membantu bagi organisasi untuk dapat memberikan citra perusahaan yang terkesan berpendidikan tinggi dan beretika serta ramah tamah kepada konsumen. Untuk itu seorang atasan memiliki tanggung jawab yang besar dalam terbentuknya karyawan yang memiliki sikap beretika yang baik agar dapat memudahkan organisasi mencapai hasil yang sesuai dengan target organisasi.

Selain sikap etis yang diperhatikan organisasi, organisasi juga harus memperhatikan kecerdasan intelektual yang dimiliki sumber daya manusianya. Kecerdasan intelektual yang dimiliki karyawan juga sangat dipertimbangkan untuk menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan apa yang dibutuhkan organisasi. Penelitian Pratama & Wirama (2018) menemukan bahwa kecerdasan intelektual berpengaruh positif terhadap keputusan etis. Hal ini menunjukkan bahwa sikap atau keputusan etis dapat terbentuk melalui

kemampuan untuk memahami dan menyelesaikan problem atau tugas yang ada di dalam suatu pekerjaan, seorang karyawan berkaitan dengan sebaik mana *output* yang akan dihasilkan berdasarkan kinerja yang diberikan bagi organisasi. Seorang karyawan tidak hanya terpaku pada kecerdasan intelektualnya semata tetapi juga harus dapat mengembangkan kecerdasan emosional serta kecerdasan spiritualnya, alasanya agar seorang karyawan bukan hanya memiliki IQ yang tinggi atas pengetahuan yang ada tetapi juga harus memiliki sikap etis yang benar-benar baik.

Setelah kecerdasan intelektual suatu organisasi juga harus memperhatikan kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional yang baik meliputi bagaimana seseorang dapat mengendalikan emosi, motivasi, empati, keterampilan sosial, dan juga kendali diri. Penelitian Tikollah, Triuwono, & Ludigdo (2006) menunjukan kecerdasan emosional sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi sikap dan perilaku etis seseorang. Hal ini membuktikan bahwa kecerdasan emosional menjadi faktor yang memiliki pengaruh begitu banyak bagi individu yang menjadi kunci kedewasaan emosi dan kejujuran hati seseorang sehingga dapat menciptakan tingkah laku yang cerdas dan dipadukan dengan kemampuan yang baik antara tindakan dan pikiran yang berdampak pada sikap etis seseorang.

Selain kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual menjadi bagian tak terpisahkan dalam dunia kerja, kecerdasan spiritual menjadi kebutuhan primer untuk menopang pekerjaan. Kecerdasan spiritual mampu menjadikan manusia sebagai makhluk sempurna yang memiliki akal

sehat, lengkap secara intelektual, secara emosional dan spiritual. Individu yang memiliki kepintaran tidak hanya dinyatakan dengan kecerdasan intelektual semata saja, akan tetapi untuk menjadi individu yang benar-benar pintar dan kaya akan pengetahuan, individu juga diwajibkan memiliki kecerdasan spiritual yang baik. Menurut Riasning, Datrini, & Putra (2017) kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk memberi makna spiritual terhadap pemikiran, perilaku, dan kegiatan, serta mampu mensinergikan IQ dan EQ secara komperhensif. Oleh sebab itu penting bagi suatu organisasi untuk mengawasi dan memberikan fasilitas agar karyawan yang dimiliki organisasi dapat mengeluarkan kemampuannya semaksimal mungkin khususnya kecerdasan spiritual.

PT. Pegadaian (Persero) merupakan salah satu lembaga yang bergerak di bidang jasa penyaluran kredit kepada masyarakat, khususnya masyarakat menengah ke bawah. PT. Pegadaian tidak dapat mewujudkan cita-cita dan tujuan perusahaan jika hanya mengandalkan teknologi informasi saja, sehingga harus memperhatikan peningkatan sumber daya manusia yang memiliki potensi untuk ikut serta dalam perkembangan organisasi. Untuk memahami nilai-nilai dan tujuan organisasi yang telah diterapkan oleh perusahaan adanya kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual yang baik diharapkan dapat mendukung agar karyawan mampu bersikap dan berperilaku sesuai dengan etika dalam menuangkan kemampuan yang dimiliki serta mengeluarkan potensi semaksimal mungkin agar dapat mewujudkan tujuan perusahaan.

Berdasarkan observasi lapangan ditemukan bahwa Belum teralisasinya sikap etis secara maksimal dalam organisasi dengan baik untuk setiap karyawan di dalam perusahaan. Dapat dilihat dari perilaku karyawan yang belum dapat menyesuaikan diri dengan baik akan adanya perubahan dan kebijakan serta penggunaan sistem operasional yang baru. Permasalahan lain menyangkut etika pada diri pegadaian adalah belum terealisasinya integritas dan perilaku profesional secara maksimal dalam bekerja terhadap perusahaan.

Didasarkan dari hasil evaluasi dan monitoring tindak lanjut pelanggaran pedoman standar etika perusahaan PT. Pegadaian.

**Tabel 1**

Daftar Pengenaan Sanksi Atas Pelanggaran Standar Etik Perusahaan

No	Sanksi	2018	2019
1	Peringatan 1	54	103
2	Peringatan 2	63	57
3	Peringatan 3	24	34

*Sumber : [www.Pegadaian.co.id](http://www.Pegadaian.co.id)*

Dari data pada tabel diatas dapat dilihat bahwasanya kesadaran akan standar etik perusahaan masih belum dipahami sepenuhnya sehingga hal tersebut mengurangi hakikat dari integritas atau kesadaran diri terhadap aturan dan sikap perilaku profesional serta menghambat terealisasinya sikap etis karyawan yang baik terhadap perusahaan. Belum maksimalnya integritas dan perilaku profesional terhadap aturan yang merupakan salah satu contoh kurangnya sikap etis tersebut membuktikan kurangnya kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual yang dimiliki oleh karyawan.

Dalam upaya merealisasikan impian dan tujuan perusahaan karyawan PT. Pegadaian perlu menerapkan ikhtisar pegadaian yaitu INTAN (Inovatif, Nilai moral tinggi, Terampil, Adil layanan, dan Nuansa citra) yang harus ditanamkan di setiap kegiatan agar memiliki keberhasilan dalam melaksanakan pekerjaannya serta peningkatan terhadap kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual yang dapat menjadi faktor penunjang dalam mewujudkan tujuan dan target organisasi.

Karyawan pegadaian memiliki hubungan yang kuat dengan permasalahan yang akan diteliti, sehingga peneliti menggunakan karyawan pegadaian sebagai subyek penelitian. Sikap etis merupakan hal penting bagi karyawan pegadaian karena karyawan pegadaian mencerminkan karakter dari diri PT. Pegadaian dan tidak dapat terpisahkan dari praktik pelayanan pada dunia kerja.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap sikap etis karyawan Pegadaian ?
2. Apakah kecerdasan emosional berpengaruh terhadap sikap etis karyawan Pegadaian ?
3. Apakah kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap sikap etis karyawan Pegadaian ?

4. Apakah terdapat pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual secara simultan terhadap sikap etis karyawan Pegadaian ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intelektual terhadap sikap etis karyawan Pegadaian Cabang Brebes.
2. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap sikap etis karyawan Pegadaian Cabang Brebes.
3. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan spiritual terhadap sikap etis karyawan Pegadaian Cabang Brebes.
4. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual secara bersamaan terhadap sikap etis karyawan Pegadaian Cabang Brebes.

### **D. Manfaat penelitian**

Pada hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan sumbangsih yang signifikan terhadap berbagai pihak yang berkepentingan didalamnya, antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi sikap etis karyawan yang bersumber pada teori-teori serta penelitian terdahulu dan dalam

pengembangan pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap sikap etis karyawan PT. Pegadaian Cabang Brebes.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi PT. Pegadaian Cabang Brebes

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap sikap etis karyawan dan yang ingin Melakukan kajian yang memiliki variabel yang sama.

### b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini secara praktis memberikan pengalaman bagi peneliti kedepannya dalam bersikap etis, dan diharapkan untuk menambah pemahaman bagi peneliti mengenai kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Sikap Etis**

###### **a. Pengertian Sikap Etis**

Sikap etis terbagi menjadi 2 (dua) kata yaitu sikap dan etis. Sikap merupakan kesiapan mental atau emosional dalam beberapa jenis tindakan pada suatu yang tepat. Selain itu dapat diartikan sebagai suatu yang dipelajari dan bagaimana individu bereaksi terhadap situasi dan menentukan apa yang dicari dalam kehidupan (Rosmiati, Junias, & Munawar, 2015). pendapat lain mengenai sikap juga di utarakan oleh Robbins & Judge (2015:43) yang menyatakan bahwa Sikap adalah pertanyaan-pertanyaan evaluatif baik menyenangkan atau tidak menyenangkan mengenai obyek, orang, atau peristiwa. Mereka merefleksikan bagaimana perasaan kita tentang sesuatu. Pada dasarnya sikap mencerminkan atau memvisualkan suatu tindakan dari suatu peristiwa yang terjadi. Komponen perilaku dari suatu sikap merujuk ke suatu maksud untuk berperilaku dengan suatu cara tertentu terhadap seseorang atau sesuatu (Robbins, 2003:90).

Menurut Christy, Soegiono, & Hapsari (2019) mendefinisikan bahwa etika merupakan suatu pertanyaan mengenai bagaimana perilaku individu terhadap sesamanya. Etika merupakan kajian yang membahas

mengenai tindakan manusia tentang apa yang baik dan buruk untuk menjalankan hubungan antar sesama manusia, alam dan tuhan. Etika dalam sumber daya manusia adalah penerapan prinsip-prinsip etika pada hubungan-hubungan dan kegiatan-kegiatan sumber daya manusia (Mondy, 2008:37). Menurut Robbins & Coulter (1999:150) Istilah etika lazimnya merujuk pada aturan-aturan atau prinsip-prinsip yang merumuskan perilaku benar dan salah. Pada dasarnya etika menjadi aturan yang bisa menjadi benar dan salah tergantung bagaimana seseorang menerapkan etika tersebut.

Menurut Tikollah, Triuwono, & Ludigdo (2006) berpendapat bahwa sikap dan perilaku etis merupakan sikap dan perilaku yang sesuai dengan norma-norma sosial yang diterima secara umum sehubungan dengan tindakan-tindakan yang bermanfaat dan yang membahayakan. Definisi yang hampir sama diungkapkan oleh Nur Said & Rahmawati (2018) mendefinisikan bahwa sikap etis merupakan tingkah laku seseorang yang mampu memahami dan mengenali perilaku sesuai kode etik serta mampu bertindak berdasarkan nilai dan norma. Sikap atau perilaku etis merupakan perilaku yang dilakukan sesuai dengan norma-norma sosial yang diterima secara umum oleh masyarakat sehubungan dengan tindakan-tindakan yang benar dan baik (Widiastuti & Nugroho, 2015).

Mengacu pada beberapa definisi di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa sikap etis merupakan tindakan seseorang untuk

mampu menerima dan memahami norma-norma yang sesuai dengan nilai dan tingkah laku manusia.

#### **b. Nilai-Nilai Sikap Etis**

Menurut Oktawulandari (2015) terdapat enam nilai etika, yaitu :

- a. Dapat dipercaya (*trustworthiness*). Meliputi kejujuran, integritas, keandalan, dan kesetiaan.
- b. Rasa hormat (*respect*). Meliputi nilai kesopanan, kepatutan, penghormatan, toleransi, dan penerimaan.
- c. Tanggung jawab (*responsibility*). Yang berarti memiliki tanggung jawab terhadap tindakan yang dilakukannya dan memberikan Batasan.
- d. Kewajaran (*fairness*). Meliputi keadilan dalam mengatasi masalah.
- e. Kepedulian (*caring*). Yang berarti secara tulus memperhatikan kesejahteraan orang lain termasuk berperilaku empati.
- f. Kewarganegaraan (*citizenship*). Meliputi mematuhi hukum dan menjalankan norma yang telah ditetapkan.

## **2. Kecerdasan**

### **a. Pengertian Kecerdasan**

Kecerdasan yang bisa juga dikenal dengan istilah intelegensi. Menurut Fitriyani (2015) mendefinisikan bahwa kecerdasan sebagai kemampuan untuk memecahkan atau menciptakan sesuatu yang bernilai

bagi budaya tertentu. Kecerdasan adalah perihal cerdas, kesempurnaan akal budi manusia. Kata kecerdasan diambil dari akar kata cerdas. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia cerdas berarti sempurna perkembangan akal budi seorang manusia untuk berfikir, mengerti, tajam pikiran dan sempurna pertumbuhan tubuhnya (Riadi, 2013). Pendapat lain tentang intelegensi diungkapkan Rohmah (2011) yang mengatakan bahwa intelegensi ialah suatu struktur khusus dalam keseluruhan kehidupan seseorang, suatu keutuhan yang berstruktur yang terdiri atas kemampuan jiwa-mental dan diungkapkan melalui prestasi, serta memberikan kemampuan kepada individu untuk bertindak. Intelegensi hanya dapat dikenal melalui ungkapan-ungkapan, yaitu terlihat melalui prestasi.

Menurut Feladi & Lestari (2015) Banyak faktor yang mempengaruhi intelegensi seseorang, yakni : (1) pembawaan; (2) kematangan; (3) stabilitas intelegensi dan IQ; (4) pembentukan; (5) minat dan pembawaan yang khas; dan (6) kebebasan. Semua faktor tersebut berkaitan satu sama lain. Untuk mengetahui kecerdasan seseorang, tidak dapat hanya menggunakan satu faktor penentu saja. karena intelegensi merupakan faktor total. Faktor tersebut bukan juga sebagai patokan yang menjadi alat ukur dalam menentukan kecerdasan seseorang pada masa sekarang ini, sebab kecerdasan dapat terus ditingkatkan mengikuti perkembangan dan dapat di asah lewat

pembelajaran yang sering dan lewat stimulus-stimulus yang dapat meningkatkan daya jelajah otak seseorang.

Mengacu pada beberapa definisi diatas dapat ditarik titik temu bahwa kecerdasan merupakan sebutan untuk mengukur tingkat kedewasaan dan pengetahuan seseorang, yang bertujuan untuk sifat pemikiran seseorang yang mencakup kemampuan merencanakan, memahami situasi, memecahkan masalah, mengemukakan pendapat, dan mampu membedakan mana tindakan yang baik dan buruk.

### **3. Kecerdasan Intelektual**

#### **a. Pengertian Kecerdasan Intelektual**

Istilah kecerdasan intelektual pertama kali dipelopori oleh Sir Francis Galton dan kemudian disempurnakan oleh Alfred Binet, ahli psikologi dari Prancis. Kemudian Lewis Terman dari Universitas Stanford berusaha melakukan tes IQ yang dikembangkan Binet dengan mempertimbangkan norma-norma populasi sehingga selanjutnya dikenal dengan tes Stanford-Binet (Enny, 2019:106). Menurut Tikollah, Triuwono, & Ludigdo (2006) Kecerdasan intelektual (IQ) merupakan kemampuan untuk mengarahkan pikiran atau tindakan, bertindak dengan tujuan tertentu, berpikir rasional, menghadapi lingkungan dengan efektif, serta dalam mengorganisasi pola-pola tingkat laku seseorang sehingga dapat bertindak lebih efektif dan lebih tepat. Seseorang dikatakan memiliki kecerdasan intelektual apabila

mampu menempatkan pemikiran dan tindakan agar mencapai suatu tujuan dengan berpikir secara rasional.

Menurut Enny (2019:106) mendefinisikan bahwa kecerdasan intelektual dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk bekerja secara abstrak, baik menggunakan ide-ide, simbol, hubungan logis, maupun konsep-konsep teoritis. Pendapat lain mengenai kecerdasan intelektual (IQ) dijabarkan oleh Robbins & Judge (2015:35) yang menyatakan bahwa kecerdasan intelektual (IQ) adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan aktivitas mental-berpikir, penalaran, dan memecahkan masalah.

Kecerdasan intelektual menjadi bagian yang sangat diperhatikan terutama bagi kalangan orang-orang intelektual dan psikologi. Kebanyakan masyarakat menempatkan drajat yang lebih tinggi dihirarki masyarakat kepada orang-orang intelektualitas, dan untuk sebagian alasan para orang intelektual menjadi bagian penting dilingkungan masyarakat dan dijadikan sebagai seorang pemimpin. Orang-orang yang cerdas umumnya memperoleh lebih banyak uang dan memperoleh tingkat Pendidikan yang lebih tinggi. Mereka juga semakin mungkin untuk muncul sebagai pemimpin kelompok. Meskipun demikian, saat orang-orang tidak selalu mampu menilai kemampuan kognitifnya secara benar, faktor-faktor asli dan yang mempengaruhi, serta pengujian kecerdasan intelektual (*intelligence quotient*) adalah kontroversial (Robbins & Judge, 2015:35).

Mengacu pada beberapa definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kecerdasan intelektual dimaknai sebagai kemampuan logika seseorang untuk menanggapi situasi dan kondisi yang sedang atau akan dilalui, serta mampu mengukur kecepatan, memahami hal-hal baru, mengingat dan menyimpan informasi-informasi penting dan obyektif yang telah terekam didalam otak manusia. Kecerdasan intelektual dapat dijadikan parameter seseorang untuk dapat menyelesaikan pengetahuan tentang ilmu hitung serta logika berpikir untuk menemukan fakta dan opini yang obyektif sehingga dapat memprediksi segala resiko yang ada.

#### **b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Intelektual**

Enny (2019:107) menilai ada beberapa faktor yang menentukan kecerdasan intelektual, seperti :

1. Mudah dalam mempergunakan bilangan,
2. Baik mengingat,
3. Mudah menangkap hubungan-hubungan percakapan,
4. Tajam penglihatan,
5. Mudah menarik kesimpulan dari data yang ada,
6. Cepat mengamati, dan
7. Cakap dalam memecahkan masalah.

#### **c. Komponen Kecerdasan Intelektual**

Menurut Masaong & Tilome (2011: 62) mendefinisikan intelegensi atas 3 (tiga) komponen, yaitu :

1. Kemampuan untuk mengarahkan pikiran atau tindakan,

2. Kemampuan untuk mengubah arah tindakan bila tindakan tersebut telah dilaksanakan, dan
3. Kemampuan untuk mengkritik diri sendiri atau melakukan *autocriticism*.

**d. Karakteristik Kecerdasan Intelektual**

Menurut Masaong & Tilome, (2011:63) yang diambil dari pandangan para ahli mengemukakan bahwa karakteristik kecerdasan intelektual terbagi atas 3 (tiga) aspek pokok dengan ciri-ciri sebagai berikut :

1. Kemampuan memecahkan masalah, yang mencakup :
  - a. Mampu menunjukan pengetahuan mengenai masalah yang dihadapi,
  - b. Mengambil keputusan yang tepat,
  - c. Menyelesaikan masalah secara optimal, dan
  - d. Menunjukan pikiran jernih;
2. Intelegensi verbal, yang mencakup :
  - a. Kosakata yang baik,
  - b. Membaca dengan penuh pemahaman,
  - c. Ingin tahu secara intelektual, dan
  - d. Menunjukan keingintahuan;
3. Intelegensi praktis, yang meliputi :
  - a. Mengetahui situasi,
  - b. Mengetahui cara mencapai tujuan,



- c. Sadar terhadap dunia sekitar, dan
- d. Menunjukkan minat terhadap dunia luar.

Jadi, untuk dapat menyadari karakteristik kecerdasan individu pada diri seseorang dapat dilihat dari beberapa indikator diatas. Seseorang dapat dikatakan cerdas tergantung pada kekurangan diri yang dikembangkan dan diupgrade menjadi keunggulan, karakteristik diatas bukan menjadi keharusan orang lain menilai kecerdasan seseorang tetapi hanya menjadi sampel bahwa orang tersebut memiliki kecerdasan intelektual.

#### **e. Ciri-Ciri Kecerdasan Intelektual**

Menurut Masaong & Tilome, (2011:64) dalam bukunya membagi ciri-ciri kecerdasan intelektual menjadi 2 (dua) bagian, yaitu : tinggi dan rendah.

1. Ciri-ciri kecerdasan intelektual (Tinggi), yang meliputi :
  - a. Adanya kemampuan untuk memahami dan menyelesaikan problem mental dengan cepat,
  - b. Kemampuan mengingat,
  - c. Kreativitas yang tinggi, dan
  - d. Imajinasi yang berkembang. Sebaliknya,
2. Ciri-ciri kecerdasan intelektual (Rendah), yang meliputi :
  - a. Tidak cepat mengerti, dan
  - b. Kurang mampu menyelesaikan problem mental yang sederhana.

#### **4. Kecerdasan Emosional**

##### **a. Pengertian Kecerdasan Emosional**

Kecerdasan emosi dipopulerkan oleh Daniel Goleman pada pertengahan tahun 1990-an dengan menunjukkan bukti empiris bahwa orang IQ tinggi tidak menjamin untuk sukses. Sebaliknya orang yang mempunyai IQ yang rata-rata lebih bisa sukses. Ia mengatakan perbedaan ini seringkali terletak pada kemampuan lain seperti kecerdasan emosional (Enny, 2019:107). Kecerdasan emosional (*emotional intelligence*) adalah kemampuan seseorang untuk menilai emosi dalam diri dan orang lain, memahami makna emosi-emosi ini, dan mengatur emosi seseorang secara teratur dalam sebuah model alur (Robbins & Judge, 2015:70).

Hal senada juga diungkapkan oleh Mandala & Dihan (2018) yang menyatakan bahwa kecerdasan emosi adalah proses spesifik dari kecerdasan informasi yang meliputi kemampuan untuk memunculkan dan mengekspresikan emosi diri sendiri kepada orang lain, pengaturan emosi (*controlling*), serta penggunaan emosi untuk mencapai tujuan. Kemampuan emosional seorang karyawan sangatlah penting terlepas seberapa tinggi pendidikan seseorang tersebut, emosionalitas dapat mempengaruhi emosi seseorang entah itu emosi bahagia, marah dan sedih oleh karena itu perlu adanya kedewasaan diri pada diri masing-masing agar dapat menyikapi keadaan emosional apapun yang dialami.

Kecerdasan emosional (EQ) adalah kemampuan untuk merasa. Kunci kecerdasan emosi adalah pada kejujuran anda pada suara hati (Agustian, 2016:11). Sedangkan pendapat lain Menurut Sudaryo, Aribowo, & Sofiati (2018:95) mendefinisikan bahwa Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang dalam memonitor perasaan dan emosinya (baik pada diri sendiri maupun orang lain), serta mampu membedakan dua hal tersebut untuk kemudian menggunakan informasi itu dalam membimbing pikiran dan tindakannya.

Sedangkan definisi kecerdasan emosional menurut Sudaryo, Aribowo, & Sofiati (2018:95) adalah memperhatikan atau mengerti diri sendiri dan orang lain, bersosialisasi, dan beradaptasi dengan orang lain, serta meniru dengan cepat hal-hal yang ada disekitar kita, agar dapat lebih sukses dalam menyesuaikan dengan permintaan lingkungan.

Ketrampilan teknik tidak seberapa penting bila dibandingkan dengan kemampuan dasar untuk beradaptasi (belajar) dalam pekerjaan; kemampuan mendengar dan berkomunikasi secara lisan, adaptasi, kreativitas, ketahanan mental terhadap kegagalan, kepercayaan diri, motivasi, kerja sama tim serta keinginan memberi kontribusi terhadap perusahaan (Agustian, 2016:9).

Mengacu pada beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional memiliki pengaruh yang signifikan dan berdampak pada emosi dan sikap seseorang. Semakin baik dalam mengatur emosi bagi seseorang, maka akan semakin baik pula seseorang

menghadapi segala sesuatu yang berhubungan dengan emosi didalam kehidupan baik masyarakat atau pribadi.

#### **b. Faktor-Faktor Kecerdasan Emosional**

Menurut Fitriyani (2015) ada dua faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional, yaitu :

##### **1. Faktor Internal**

Faktor internal merupakan faktor yang timbul dari dalam diri seseorang individu yang dipengaruhi oleh keadaan otak emosi seseorang.

##### **2. Faktor Eksternal**

Faktor eksternal yaitu faktor yang datang dari luar individu dan mempengaruhi individu untuk mengubah sikap. Pengaruh luar dapat bersifat individu maupun kelompok.

#### **c. Dimensi Kecerdasan Emosional**

Menurut Sudaryo, Aribowo, & Sofiati (2018:96) mengklasifikasikan kecerdasan emosional kedalam lima wilayah utama yaitu :

1. Mengenali emosi diri, yaitu mengenali perasaan sewaktu perasaan itu terjadi.
2. Mengelola emosi diri, yaitu menangani perasaan agar dapat terungkap dengan pas.
3. Memotivasi diri, yaitu sikap kendali diri secara emosional dan dapat mengendalikan dorongan hati.

4. Mengenali emosi orang lain, yaitu sikap empati yang dapat menangkap sinyal-sinyal sosial yang tersembunyi dan mengisyaratkan apa-apa yang dibutuhkan atau dikehendaki orang lain.
5. Membina hubungan, yaitu kemampuan mengelola emosi orang lain.

**d. Indikator Kecerdasan Emosional**

Menurut Sudaryo, Aribowo, & Sofiati (2018:97) kecerdasan emosional dibagi menjadi 4 (Empat) dimensi dan tersebar menjadi 20 indikator, yaitu :

1. *Self Awareness* (kesadaran diri). Terbagi menjadi tiga indikator yaitu :
  - a. *Emotional Self Awareness* (kesadaran emosional diri), yaitu seorang dapat mengenal perasaannya sendiri yang sedang terjadi, mengetahui alasan perasaan itu timbul, dan mengetahui bagaimana perasaannya itu dapat memengaruhi tindakannya.
  - b. *Accurate Self Assessment* (penaksiran diri yang akurat), yaitu sadar akan kemampuan dan keterbatasan diri, selalu mencari saran dan belajar dari kesalahan sendiri, serta tahu bagaimana harus memperbaikinya dan kapan harus bekerja dengan kemampuan yang saling melengkapi.
  - c. *Self Confidence* (percaya diri), yaitu percaya diri atas kemampuannya dalam bertindak dan mengambil keputusan.

2. *Self Management* (manajemen diri). Terbagi enam indikator yaitu :
- a. *Self Control* (pengaturan diri), yaitu tidak terpengaruh dengan situasi yang membuat stress atau jika harus berhubungan dengan orang-orang yang tidak disukai dan tidak berkeinginan untuk berbuat jahat kepada mereka.
  - b. *Trustworthiness* (kepercayaan), yaitu membiarkan orang lain tahu tentang prinsip dan nilai-nilai diri kita, kemauan dan perasaan kita (memberi kepercayaan kepada orang lain), serta bersikap selaras selalu dengan mereka, tidak mebeda-bedakan dalam bersikap.
  - c. *Conscientiousness* (tanggung jawab diri), yaitu selalu hati-hati dan disiplin dalam melaksanakan tanggung jawabnya.
  - d. *Adaptability* (adaptasi), yaitu selalu terbuka pada hal baru dan bersedia meninggalkan asumsi-asumsi lama yang tidak bisa dipakai lagi. Sikapnya dapat selalu tenang jika menghadapi situasi kekhawatirkan dan ketidakpastian yang terjadi, dan tetap menampilkan kreativitas kerjanya dan memberikan ide barunya untuk mencapai suatu hasil.
  - e. *Achievement orientation* (berorientasi pada kesuksesan), yaitu selalu berjuang dengan optimis untuk mencapai kinerja yang diinginkan. Dapat menentukan reaksi seseorang di bawah kondisi-kondisi yang tidak menyenangkan. Sangat proaktif dan

gigih, serta mempunyai sikap optimis terhadap hal-hal yang menghambat dan melakukan atas dasar harapan untuk sukses.

- f. *Initiative* (inisiatif), yaitu bersikap sebelum disuruh oleh suatu kejadian. Mengambil tindakan antisipasi untuk mencegah masalah timbul atau mengambil kesempatan sebelum diketahui oleh orang lain.

3. *Social Awareness* (Kesadaran sosial). Terbagi dalam tiga indikator:

- a. *Empathy* (empati), yaitu dapat secara cerdas merasakan emosi orang lain, perhatian orang lain, dan kebutuhan orang lain. Dapat membaca perasaan orang lain dan dapat menangkap petunjuk-petunjuk nonverbal orang lain seperti intonasi suara dan ekspresi wajah.
- b. *Service Orientation* (berorientasi pada pelayanan), yaitu mampu mengenal kebutuhan dan minat dari seseorang atau pelanggan dan memasangkannya dengan suatu produk atau jasa.
- c. *Organization Awareness* (kesadaran organisasi), yaitu mampu membaca situasi secara obyektif, tanpa memutar balikan pemikiran dan asumsi orang lain, serta membiarkan mereka merespon secara efektif.

4. *Relationship Management* (manajemen hubungan). Terbagi menjadi delapan indikator yaitu :

- a. *Developing Others* (mengembangkan orang lain), yaitu dapat merasakan kebutuhan orang lain yang selalu berkembang dan membantu mereka dalam mencapainya.
- b. *Influence* (memengaruhi), yaitu dapat menangani dan mengatur perasaan orang lain. Dapat merasakan reaksi orang lain dan menemukan cara untuk meresponnya untuk membentuk interaksi dengan sebaik-baiknya.
- c. *Communication* (komunikasi), yaitu dapat menyampaikan informasi perasaan, berhubungan dengan hal-hal yang bersifat langsung, mendengarkan dengan baik dan mau berbagi informasi seutuhnya, serta memelihara komunikasi dan cepat menangkap berita buruk secepat berita baik.
- d. *Conflict Management* (manajemen konflik), yaitu menempatkan masalah secara baik-baik saat berkejolak dan mengambil Langkah untuk menenangkannya. Dalam hal ini, seseorang harus mampu menjadi pendengar yang baik dan mampu berempati dengan hal-hal yang penting untuk mengatasi orang-orang bermasalah dan situasi bermasalah, mendukung proses adu pendapat dan diskusi terbuka, serta dapat menciptakan situasi yang saling menguntungkan.
- e. *Leadership* (kepemimpinan), yaitu dapat menginspirasi orang lain untuk bekerja sama demi tercapainya suatu tujuan. Mampu dan mahir dalam membangkitkan semangat tinggi untuk



visi dan misi yang sama, untuk maju bersama saat dibutuhkan, dapat membimbing kinerja orang lain pada saat diri sendiri sedang sibuk juga.

*f. Change Catalyst* (mau berubah), yaitu dapat mengenal kebutuhan akan perubahan, menyingkirkan hambatan yang terjadi, menentang status *quo*, dan mengikutsertakan orang dalam menemukan gagasan-gagasan baru.

*g. Building Bonds* (membangun hubungan), yaitu dapat menyeimbangkan pekerjaan pentingnya secara hati-hati, mendahului pekerjaan yang lebih disukai, membangun hubungan baik dengan orang lain atau dibawah kita.

*h. Teamwork and Collaboration* (kerja sama tim dan kolaborasi), yaitu harus mampu bekerja sama dengan sesamanya dan mampu membagi perasaannya (baik ataupun buruk), karena perasaan yng baik akan membawa kepada kinerja yang baik.

## **5. Kecerdasan Spiritual**

### **a. Pengertian Kecerdasan Spiritual**

Menurut Agustian, (2004:57) menyatakan bahwa kecerdasan adalah kemampuan untuk memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku dan kegiatan, melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah, menuju manusia yang seutuhnya (hanif), dan memiliki pola pemikiran tauhidi (integralistik), serta berprinsip “hanya karena

Allah”. Kecerdasan Spiritual merupakan kemampuan untuk mengerti dan memberikan makna spiritual atas kehidupannya, dengan memiliki kecerdasan spiritual yang baik, maka akan lebih mampu menghadapi berbagai persoalan yang akan dialami. Kecerdasan spiritual juga membuat seseorang memiliki tekad, semangat, keyakinan, dan memiliki kepribadian yang positif dan jujur (Bayu & Sukartha, 2019).

Definisi lain tentang kecerdasan diungkapkan oleh Zohar & Marshall (2007:4) yang menyatakan bahwa kecerdasan Spiritual adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain. Kecerdasan spiritual (SQ) adalah landasan yang diperlukan untuk mengfungsikan kecerdasan intelektual (IQ) dan kecerdasan emosional (EQ) secara efektif. Bahkan, kecerdasan spiritual (SQ) merupakan kecerdasan tertinggi kita.

Kecerdasan spiritual memiliki peran sebagai basis untuk menggulirkan kecerdasan lain secara efisien dan efektif. Menurut Suhartini & Anisa (2017) mendefinisikan kecerdasan spiritual adalah pusat paling mendasar diantara kecerdasan lain, karena dia menjadi sumber bimbingan bagi kecerdasan lainnya. Kecerdasan spiritual mewakili kerinduan akan makna dan hubungan dengan yang tak terbatas. Kecerdasan spiritual menjadi peranan penting sebagai

indikator sikap kerja bagi seseorang dan menjadi kunci bagi seseorang dalam bersikap pada kehidupannya. Kecerdasan spiritual (SQ) memungkinkan manusia menjadi kreatif, mengubah aturan dan situasi. Kecerdasan spiritual (SQ) memungkinkan kita bermain dengan Batasan, memainkan”permainan tak terbatas” (Zohar & Marshall, 2007:5).

Mengacu pada beberapa definisi tentang kecerdasan spiritual diatas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual menyangkut tentang kemampuan kepribadian seseorang dalam menyikapi kehidupan dan cara seseorang memaknai nilai yang terkandung disetiap perbuatan yang telah dilalui. Maka dari itu kecerdasan spiritual memungkinkan seseorang untuk lebih memahami segala tindak dan tanduk atas segala perbuatan sesuai hati nuraninya.

#### **b. Karakteristik Kecerdasan Spiritual**

Menurut Masaong & Tilome (2011:105) mengemukakan ada delapan aspek kecerdasan spiritual yang ada kaitannya dengan kepribadian yang meliputi :

1. Kapasitas diri untuk bersikap fleksibel, seperti aktif dan adaptif secara spontan,
2. Level kesadaran diri (*self-awareness*) yang tinggi,
3. Kapasitas diri untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan (*suffering*),
4. Kualitas hidup yang terinspirasi dengan visi dan nilai-nilai,

5. Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu (*unnecessary harm*),
6. Memiliki cara pandang yang holistik, dengan memiliki kecenderungan untuk melihat keterkaitan diantara segala sesuatu yang berbeda,
7. Memiliki kecenderungan nyata untuk bertanya dan mencari jawaban yang fundamental, dan
8. Memiliki kemudahan untuk bekerja melawan tradisi (konvensi)

**c. Keunggulan Kecerdasan Spiritual**

Menurut Masaong & Tilome (2011:107) terdapat enam alasan mengapa kecerdasan spiritual lebih unggul daripada kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional yaitu :

1. Segi perennial kecerdasan spiritual,
2. *Mind-body soul*,
3. Kesehatan spiritual,
4. Kedamaian spiritual,
5. Kebahagiaan spiritual, dan
6. Kearifan spiritual.

#### **d. Ciri-Ciri Kecerdasan Spiritual**

Menurut Sinetar (2001:7) menyatakan bahwa seseorang dikatakan memiliki kecerdasan spiritual jika memiliki beberapa ciri-ciri sebagai berikut :

1. Kesadaran diri yang mendalam, intuisi, kekuatan “keakuan” atau otoritas bawaan.
2. Pandangan luas terhadap dunia : melihat diri sendiri dan orang-orang lain saling terkait; menyadari tanpa diajari bahwa bagaimanapun kosmos ini hidup dan bersinar; memiliki sesuatu yang disebut “cahaya subyektif”.
3. Moral tinggi, pendapat yang kokoh, kecenderungan untuk merasa gembira, “pengalaman-puncak” dan/atau bakat-bakat estetik.
4. Pemahaman tentang tujuan hidupnya : dapat merasakan arah nasibnya; melihat berbagai kemungkinan, seperti cita-cita yang suci atau sempurna, diantara hal-hal yang biasa.
5. “Kelaparan yang tidak dapat dipuaskan” akan hal-hal yang selektif diminati : seringkali membuat mereka menyendiri atau memburu tujuan tanpa berpikir lain; pada umumnya mementingkan kepentingan orang lain (altruistik) atau keinginan untuk berkontribusi kepada orang lain.
6. Gagasan-gagasan yang segar dan “aneh”, rasa humor yang dewasa : kita bertanya kepada anak-anak, “dari mana kamu dapatkan

gagasan-gagasan itu?” dan ragu apakah mereka bukan jiwa-jiwa tua yang tinggal dalam tubuh yang masih muda?.

7. Pandangan pragmatis dan efisien tentang realitas : yang sering (tetapi tidak selalu) menghasilkan pilihan-pilihan yang sehat dan hasil-hasil praktis.

**e. Indikator Kecerdasan Spiritual**

Menurut Sulastyaningrum, Martono, & Wahyono (2019) terdapat 4 indikator kecerdasan spiritual yang digunakan untuk mengukur kecerdasan spiritual seseorang, yaitu :

1. Keyakinan, yaitu keyakinan dan kepercayaan terhadap tuhan,
2. Kemampuan menghadapi masalah, yaitu bagaimana menyelesaikan masalah berlandaskan kebaikan,
3. Kebajikan moral, yaitu bagaimana seseorang bersikap berdasar nilai-nilai moral,
4. Kesadaran diri, yaitu kemampuan untuk menilai diri sendiri agar selalu bersyukur dan bertanggung jawab atas setiap tindakan.

**f. Dimensi Kecerdasan Spiritual**

Menurut Basuki (2015) ada beberapa dimensi orang yang memiliki kecerdasan spiritual, yaitu :

1. Memiliki tingkat kesadaran yang tinggi dan istiqomah dalam menjalani hidup yang di ilhami oleh visi dan nilai,

2. Kecenderungan untuk melihat antara berbagai hal dan mencari jawaban yang mendasar (*kaffah*),
3. Ikhlas dan Tawakal,
4. Rendah hati,
5. Kemampuan bersikap fleksibel (*tawazun*),
6. Memiliki integritas dan tanggung jawab untuk membawakan visi dan nilai yang lebih tinggi pada orang lain.

## **B. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu merupakan upaya bagi peneliti untuk menemukan perbandingan dengan penelitian terdahulu. Dalam penelitian ini terdapat beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi penelitian. Diantaranya :

1. Penelitian oleh Wardana & Mimba (2016)

Dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Gender Pada Sikap Etis Mahasiswa Magister Akuntansi Universitas Udayana”. Variabel X pada Penelitian ini adalah kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual, serta gender sedangkan untuk variabel Y pada Penelitian ini adalah sikap etis. Untuk Metode Penelitian yang digunakan pada Penelitian terdahulu menggunakan jenis data kualitatif, dengan sampel sebanyak 111 responden. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa

kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual berpengaruh pada sikap etis mahasiswa magister Akuntansi Universitas Udayana, sedangkan gender tidak berpengaruh pada sikap etis mahasiswa magister Akuntansi Universitas Udayana.

Persamaan pada penelitian terdahulu adalah variabel (X) yang akan diteliti yaitu kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual, serta variabel (Y) yaitu sikap etis. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel (X) yaitu gender, serta pada obyek penelitiannya. Obyek penelitian sebelumnya adalah Mahasiswa Magister Akuntansi Universitas Udayana, sedangkan pada penelitian ini adalah Karyawan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Brebes.

## 2. Penelitian oleh Nur Said & Rahmawati, (2018)

Dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)”. Variabel X pada Penelitian ini adalah kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual, sedangkan untuk variabel Y pada Penelitian ini adalah sikap etis. Untuk Metode Penelitian yang digunakan pada Penelitian terdahulu menggunakan jenis data kuantitatif dengan jenis penelitiannya menggunakan kausal komparatif dengan pendekatan kuantitatif, dengan sampel sebanyak 148 responden. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana dan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian tersebut



membuktikan bahwa (1) kecerdasan intelektual berpengaruh positif terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi FE UNY, (2) kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi FE UNY, (3) kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi FE UNY, dan (4) kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi FE UNY.

Persamaan pada penelitian terdahulu adalah variabel (X) yang akan diteliti yaitu kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual, serta variabel (Y) yaitu sikap etis. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada obyek penelitiannya. Obyek penelitian sebelumnya adalah Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, sedangkan pada penelitian ini adalah Karyawan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Brebes.

### 3. Penelitian oleh Pangestu, Rispantyo, & Kristianto, (2018)

Dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spirirtual, dan Kecerdasan Sosial terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Slamet Riyadi (UNISRI), Universitas Setia Budi (USB), dan Universitas Tunas Pembangunan (UTP)”. Variabel X pada Penelitian ini adalah kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual, sedangkan untuk variabel Y pada Penelitian ini adalah sikap etis. Untuk Metode Penelitian yang digunakan pada Penelitian terdahulu menggunakan jenis data kualitatif dan

data kuantitatif, dengan sampel sebanyak 83 responden. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa IQ berpengaruh positif tidak signifikan terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi. Artinya setiap IQ meningkat, maka sikap etis mahasiswa akuntansi mengalami kenaikan tetapi pengaruhnya tidak signifikan. EQ berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi. Artinya setiap peningkatan EQ, maka sikap etis mahasiswa akuntansi akan mengalami penurunan tetapi pengaruhnya tidak signifikan. SQ berpengaruh positif signifikan terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi. Artinya setiap peningkatan SQ, maka sikap etis mahasiswa akuntansi akan mengalami kenaikan dan berpengaruh secara signifikan. SoQ berpengaruh positif tidak signifikan terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi. Artinya setiap peningkatan SoQ, maka sikap etis akan mengalami kenaikan tetapi pengaruhnya tidak signifikan.

Persamaan pada penelitian terdahulu adalah variabel (X) yang akan diteliti yaitu kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual, serta variabel (Y) yaitu sikap etis. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada penambahan variabel (X) yaitu kecerdasan sosial, serta pada obyek penelitiannya. Obyek penelitian sebelumnya adalah Mahasiswa Akuntansi Universitas Slamet Riyadi (UNISRI), Universitas Setia Budi (USB), dan Universitas Tunas

Pembangunan (UTP), sedangkan pada penelitian ini adalah Karyawan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Brebes.

4. Penelitian oleh Sapariyah, Setyorini, & Dharma (2015)

Dengan judul “pengaruh muatan etika dalam pengajaran akuntansi keuangan, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual terhadap sikap etis mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Akuntansi di Surakarta)”. Variabel X pada Penelitian ini adalah muatan etika dalam pengajaran akuntansi, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual, sedangkan untuk variabel Y pada Penelitian ini adalah sikap etis. Untuk data yang diperlukan untuk menganalisis dalam Penelitian terdahulu dapat diperoleh dari data primer, dengan sampel sebanyak 100 responden. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa muatan etika dalam pengajaran akuntansi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi, kecerdasan intelektual berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi, kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi, sedangkan kecerdasan spiritual berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi.

Persamaan pada Penelitian terdahulu adalah variabel (X) yang akan diteliti yaitu kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual, serta variabel (Y) yaitu sikap etis. Sedangkan perbedaan penelitian

ini dengan penelitian terdahulu terletak pada penambahan variabel yaitu muatan etika, serta pada obyek penelitiannya. Obyek penelitian sebelumnya adalah mahasiswa akuntansi di Surakarta, sedangkan pada Penelitian ini adalah karyawan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Brebes.

#### 5. Penelitian oleh Hanah (2019)

Dengan judul “Analisis Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan RS. Peln Jakarta”. Variabel X pada penelitian ini adalah kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual, sedangkan untuk variabel Y pada penelitian ini adalah kinerja karyawan. Untuk data yang diperlukan untuk menganalisis dalam Penelitian terdahulu dapat diperoleh dari data primer, dengan sampel sebanyak 91 responden. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa Kecerdasan Intelektual berpengaruh positif pada Kinerja Karyawan RS. Peln Jakarta, Kecerdasan Emosional berpengaruh positif pada Kinerja Karyawan RS. Peln Jakarta, dan Kecerdasan Spiritual berpengaruh positif pada Kinerja Karyawan RS. Peln Jakarta.

Persamaan pada penelitian terdahulu adalah variabel (X) yang akan diteliti yaitu kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel Y yang diteliti yaitu kinerja karyawan, serta pada obyek penelitiannya. Obyek penelitian sebelumnya adalah RS. Peln

Jakarta, sedangkan pada penelitian ini adalah Karyawan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Brebes.

6. Penelitian oleh Bayu & Sukartha (2019)

Dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Pemilik pada Kinerja UMKM di Kabupaten Gianyar”. Variabel X pada Penelitian ini adalah Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual, sedangkan untuk variabel Y pada Penelitian ini adalah Kinerja UMKM. Untuk data yang diperlukan untuk menganalisis dalam Penelitian terdahulu dapat diperoleh dari data primer, dengan sampel sebanyak 100 responden. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa Kecerdasan Intelektual berpengaruh positif pada Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kabupaten Gianyar, Kecerdasan Emosional berpengaruh positif pada Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kabupaten Gianyar, dan Kecerdasan Spiritual berpengaruh positif pada Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kabupaten Gianyar.

Persamaan pada Penelitian terdahulu adalah variabel (X) yang akan diteliti yaitu kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel (Y) yaitu kinerja, serta pada obyek penelitiannya. Obyek penelitian sebelumnya adalah Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah

Di Kabupaten Gianyar, sedangkan pada Penelitian ini adalah karyawan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Brebes.

7. Penelitian oleh Riasning, Datrini, & Putra (2017)

Dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi di Kota Denpasar”. Variabel X pada Penelitian ini adalah Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual, sedangkan untuk variabel Y pada Penelitian ini adalah Sikap Etis. Untuk data yang diperlukan untuk menganalisis dalam Penelitian terdahulu dapat diperoleh dari data primer, dengan sampel sebanyak 100 responden. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa Kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual secara simultan dan secara parsial berpengaruh positif terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi di kota Denpasar.

Persamaan pada Penelitian terdahulu adalah variabel (X) yang akan diteliti yaitu Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual, serta Variabel (Y) yang diteliti yaitu Sikap Etis. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada obyek penelitiannya. Obyek penelitian sebelumnya adalah Mahasiswa Akuntansi di Kota Denpasar, sedangkan pada Penelitian ini adalah karyawan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Brebes.

8. Penelitian oleh Firdaus, Wispandono, & Buyung (2019)

Dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Pada Kantor Kecamatan Kabupaten Bangkalan)”. Variabel X pada Penelitian ini adalah Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual. Sedangkan untuk variabel Y pada Penelitian ini adalah Kinerja Pegawai. Untuk data yang diperlukan untuk menganalisis dalam Penelitian terdahulu dapat diperoleh dari data primer, dengan sampel sebanyak 46 responden. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa Kecerdasan intelektual berpengaruh positif pada kinerja pegawai kantor kecamatan Kabupaten Bangkalan. Hasil ini berarti bahwa semakin tinggi kecerdasan intelektual yang dimiliki oleh seorang pegawai di kantor kecamatan Kabupaten Bangkalan, maka kinerja yang dibuatnya akan semakin baik. Kecerdasan emosional berpengaruh positif pada kinerja pegawai kantor kecamatan Kabupaten Bangkalan. Hasil ini berarti bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional yang dimiliki oleh seorang pegawai di kantor kecamatan Kabupaten Bangkalan, maka kinerja yang dibuatnya akan semakin baik. Kecerdasan spiritual berpengaruh positif pada kinerja pegawai kantor kecamatan Kabupaten Bangkalan. Hasil ini berarti bahwa semakin tinggi kecerdasan spiritual yang dimiliki oleh seorang pegawai di kantor kecamatan Kabupaten Bangkalan, maka kinerja yang dibuatnya akan semakin baik.

Persamaan pada Penelitian terdahulu adalah variabel (X) yang akan diteliti yaitu Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada Variabel (Y) yaitu Kinerja Pegawai serta pada obyek penelitiannya. Obyek penelitian sebelumnya adalah Kantor Kecamatan Kabupaten Bangkalan sedangkan pada Penelitian ini adalah karyawan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Brebes.

**Tabel 2**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul	Variabel dan Alat Analisis	Persamaan dan Perbedaan
1	Wardana & Mimba (2016)	Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Gender Pada Sikap Etis Mahasiswa Magister Akuntansi Universitas Udayana	<b>Variabel independen :</b> $X_1$ : Kecerdasan intelektual $X_2$ : Kecerdasan emosional $X_3$ : Kecerdasan Spiritual $X_4$ : Gender <b>Variabel dependen :</b> Sikap etis (Y) <b>Alat analisis data :</b> Analisis Regresi Linear Berganda	<b>Persamaan :</b> Adanya variabel independen yang sama pada penelitian ini yaitu kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual dan Variabel dependen yaitu sikap etis <b>Perbedaan :</b> Adanya variabel independen tambahan yaitu Gender serta tempat penelitiannya yaitu Mahasiswa Magister Akuntansi Universitas Udayana



2	Nur Said & Rahmawati (2018)	Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)	<b>Variabel independen :</b> $X_1$ : Kecerdasan intelektual $X_2$ : Kecerdasan emosional $X_3$ : Kecerdasan Spiritual. <b>Variabel dependen :</b> Sikap etis (Y) <b>Alat analisis data :</b> Analisis regresi linear sederhana dan analisis regresi linear berganda	<b>Persamaan :</b> Adanya variabel independen yang sama pada penelitian ini yaitu kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual dan Variabel dependen yaitu sikap etis. <b>Perbedaan :</b> adanya perbedaan tempat penelitian yaitu Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
3	Pangestu, Rispantyo, & Kristianto (2018)	Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spirirtual, dan Kecerdasan Sosial terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Slamet Riyadi (UNISRI), Universitas Setia Budi (USB), dan Universitas Tunas Pembangunan (UTP)	<b>Variabel independen :</b> $X_1$ : Kecerdasan intelektual $X_2$ : Kecerdasan emosional $X_3$ : Kecerdasan Spiritual $X_4$ : Kecerdasan sosial <b>Variabel dependen :</b> Sikap etis (Y) <b>Alat analisis data:</b> Uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji F, uji t, uji koefisien determinasi	<b>Persamaan :</b> Adanya variabel independen yang sama pada penelitian ini yaitu kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual dan Variabel dependen yaitu sikap etis. <b>Perbedaan :</b> Adanya variabel independen tambahan yaitu Kecerdasan sosial serta perbedaan obyek penelitian yaitu Mahasiswa Akuntansi Universitas Slamet Riyadi (UNISRI), Universitas Setia

				Budi (USB), dan Universitas Tunas Pembangunan (UTP)
4	Sapariyah, Setyorini, & Dharma (2015)	Pengaruh muatan etika dalam pengajaran akuntansi keuangan, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual terhadap sikap etis mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Akuntansi di Surakarta)	<p><b>Variabel independen :</b>  <math>X_1</math> : Muatan etika dalam pengajaran akuntansi keuangan  <math>X_2</math> : Kecerdasan intelektual  <math>X_3</math> : Kecerdasan emosional  <math>X_4</math> : Kecerdasan spiritual</p> <p><b>Variabel dependen :</b>            Sikap etis (Y)</p> <p><b>Alat analisis data :</b> Pengujian kualitas kuesioner, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, uji koefisien determinasi.</p>	<p><b>Persamaan :</b>            Adanya variabel independen yang sama pada penelitian ini yaitu kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual serta Variabel dependen yaitu sikap etis.</p> <p><b>Perbedaan :</b>            Adanya variabel independen tambahan yaitu muatan etika dalam pengajaran akuntansi keuangan serta perbedaan obyek penelitian yaitu Mahasiswa Akuntansi di Surakarta</p>

5	Hanah (2019)	Analisis Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan RS. PelnI Jakarta	<b>Variabel independen :</b> $X_1$ : Kecerdasan intelektual $X_2$ : Kecerdasan emosional $X_3$ : Kecerdasan Spiritual. <b>Variabel dependen :</b> Kinerja Karyawan <b>Alat analisis data :</b> Analisis regresi linear berganda	<b>Persamaan :</b> Adanya variabel independen yang sama pada penelitian ini yaitu kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual. <b>Perbedaan :</b> adanya variabel dependen berbeda dari peneliti yaitu kinerja karyawan dan juga perbedaan obyek penelitian yaitu RS. PelnI Jakarta.
6.	Bayu & Sukartha (2019)	Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Pemilik pada Kinerja UMKM di Kabupaten Gianyar	<b>Variabel independen :</b> $X_1$ : Kecerdasan intelektual $X_2$ : Kecerdasan emosional $X_3$ : Kecerdasan spiritual <b>Variabel dependen :</b> Kinerja (Y) <b>Alat analisis data :</b> Pengujian kualitas kuesioner, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F.	<b>Persamaan :</b> Adanya variabel independen yang sama pada penelitian ini yaitu kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual <b>Perbedaan :</b> Adanya perbedaan pada variabel dependen yaitu Kinerja UMKM serta perbedaan obyek penelitian yaitu UMKM di Gianyar
7.	Riasning, Datrini, & Putra (2017)	Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa	<b>Variabel independen :</b> $X_1$ : Kecerdasan intelektual $X_2$ : Kecerdasan emosional $X_3$ : Kecerdasan spiritual	<b>Persamaan :</b> Adanya variabel independen yang sama pada penelitian ini yaitu kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual,

		Akuntansi di Kota Denpasar	<b>Variabel dependen :</b> Sikap Etis (Y) <b>Alat analisis data :</b> Pengujian kualitas kuesioner, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F.	serta variabel dependen yang sama yaitu sikap etis. <b>Perbedaan :</b> Mahasiswa Akuntansi di Kota Denpasar
8.	Firdaus, Wispandono, & Buyung (2019)	Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Pada Kantor Kecamatan Kabupaten Bangkalan)	<b>Variabel independen :</b> X <sub>1</sub> : Kecerdasan intelektual X <sub>2</sub> : Kecerdasan emosional X <sub>3</sub> : Kecerdasan spiritual <b>Variabel dependen :</b> Kinerja Pegawai <b>Alat analisis data :</b> Pengujian kualitas kuesioner, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F.	<b>Persamaan :</b> Adanya variabel independen yang sama pada penelitian ini yaitu kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual <b>Perbedaan :</b> Adanya perbedaan pada variabel dependen yaitu kinerja pegawai serta perbedaan obyek penelitian yaitu konsultan pajak di Kantor Kecamatan Kabupaten Bangkalan

### C. Kerangka Pemikiran Konseptual

#### 1. Pengaruh Kecerdasan Intelektual Terhadap Sikap Etis

Kecerdasan intelektual memiliki hubungan dengan kemampuan seorang karyawan dalam kegiatan sehariannya dalam bekerja, berkaitan dengan kemampuannya bertindak dengan baik dan efektif serta efisien. Seorang karyawan harus memiliki kemampuan memecahkan masalah, kemampuan verbal yang baik, dan kemampuan praktis yang baik serta

kemampuan memahami gagasan dengan baik. Untuk itu dengan memiliki kecerdasan intelektual yang baik memungkinkan seorang karyawan dalam menempatkan sikap dan etika sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada. Didasarkan pada Penelitian Nur Said & Rahmawati (2018) menyimpulkan bahwa Kecerdasan Intelektual memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Sikap Etis.

## 2. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Sikap Etis

Kecerdasan emosional memiliki hubungan dengan kemampuan seorang karyawan dalam mengenali emosi diri, mengelola emosi diri, memotivasi diri dan mengenali emosi orang lain serta membina hubungan dengan rekan kerja. Maka dari itu kecerdasan emosional adalah kemampuan emosional diri dalam mengobservasi dan memahami lingkungannya agar dapat menempatkan sikap beretika yang baik sesuai dengan keadaan yang ada. Untuk itu dengan memiliki kecerdasan emosional yang baik seorang karyawan dapat menempatkan emosi dengan baik tanpa adanya keraguan, serta mampu memahami apa yang rekan kerja rasakan dan memilih tindakan sesuai dalam menempatkan diri. Didasarkan pada Penelitian Riasning, Datrini, & Putra (2017) menyimpulkan bahwa Kecerdasan Emosional memiliki pengaruh secara simultan signifikan terhadap Sikap Etis.

## 3. Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis

Kecerdasan spiritual memiliki hubungan dengan kemampuan seseorang dalam memaknai arti ibadah terhadap perilaku dan kegiatan,

melalui kecerdasan untuk menilai bahwa jalan seseorang lebih bermakna. Seorang karyawan yang memiliki kecerdasan spiritual yang baik akan dapat melihat kapasitas diri untuk bersikap fleksibel, memiliki level kesadaran diri yang tinggi, memiliki kepercayaan diri yang tinggi, dan rasa toleransi yang tinggi, sebaliknya karyawan yang memiliki kecerdasan spiritual yang buruk akan cenderung level kesadaran yang rendah, rasa toleransi yang rendah dan tingkat kepercayaan diri yang buruk, serta kurang memaknai arti ibadah yang baik terhadap tuhan. Untuk itu dengan memiliki kecerdasan spiritual yang baik seorang karyawan dapat membedakan baik dan buruknya suatu tindakan serta bagaimana seorang karyawan mengambil keputusan dengan baik dan tanpa keragu-raguan. Didasarkan pada penelitian Pangestu, Rispantyo, & Kristianto (2018) menyimpulkan bahwa Kecerdasan Spiritual memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Sikap Etis.

#### 4. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis

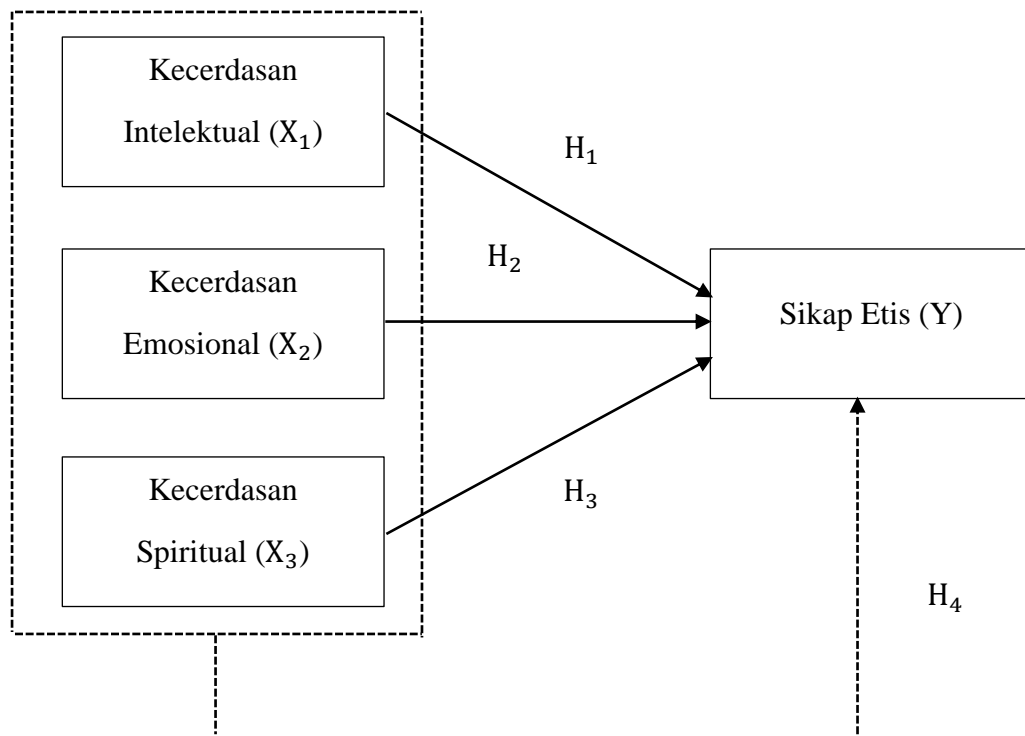
Kecerdasan intelektual memiliki hubungan dengan kemampuan seorang karyawan dalam kegiatan sehariannya dalam bekerja, berkaitan dengan kemampuannya bertindak dengan baik dan efektif serta efisien. Seorang karyawan harus memiliki kemampuan memecahkan masalah, kemampuan verbal yang baik, dan kemampuan praktis yang baik serta kemampuan memahami gagasan dengan baik.

Sedangkan kecerdasan emosional memiliki hubungan dengan kemampuan seorang karyawan dalam mengenali emosi diri, mengelola emosi diri, memotivasi diri dan mengenali emosi orang lain serta membina hubungan dengan rekan kerja. Maka dari itu kecerdasan emosional adalah kemampuan emosional diri dalam mengobservasi dan memahami lingkungannya agar dapat menempatkan sikap beretika yang baik sesuai dengan keadaan yang ada.

Kecerdasan spiritual memiliki peranan tak kalah penting dalam keterkaitannya dengan sikap etis, Kecerdasan spiritual memiliki hubungan dengan kemampuan seseorang dalam memaknai arti ibadah terhadap perilaku dan kegiatan, melalui kecerdasan untuk menilai bahwa jalan seseorang lebih bermakna. Seorang karyawan yang memiliki kecerdasan spiritual yang baik akan dapat melihat kapasitas diri untuk bersikap fleksibel, memiliki level kesadaran diri yang tinggi, memiliki kepercayaan diri yang tinggi, dan rasa toleransi yang tinggi, sebaliknya karyawan yang memiliki kecerdasan spiritual yang buruk akan cenderung level kesadaran yang rendah, rasa toleransi yang rendah dan tingkat kepercayaan diri yang buruk, serta kurang memaknai arti ibadah yang baik terhadap tuhan.

Didasarkan pada penelitian Wardana & Mimba (2016) menyimpulkan bahwa kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual memiliki pengaruh terhadap sikap etis. Semakin baik kecerdasan intelektual, maka akan lebih mudah dalam memahami ilmu yang diberikan sehingga kapabilitas dalam menyelesaikan tugas akan lebih baik.

Sikap etis akan lebih bermakna apabila memiliki tingkat kecerdasan emosional yang baik, mereka kan memiliki motivasi yang besar untuk mengerjakan tugas yang diberikan. Semakin baik kecerdasan spiritual yang dimiliki, maka akan mempengaruhi kemampuan mereka dalam membuat sebuah keputusan sesuai dengan keyakinan moral, sehingga mampu memaknai segala sesuatu yang dikerjakan dan menganggapnya sebagai ibadah.



**Gambar 1**

**Kerangka Pemikiran Konseptual**

Keterangan :



Pengaruh Secara Parsial



Pengaruh Secara Simultan



Kerangka pemikiran konseptual penelitian diatas merupakan perumusan untuk menjabarkan hasil pola berpikir yang berhubungan dengan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual terhadap sikap etis karyawan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Brebes secara simultan dan parsial.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan penjelasan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen dan kerangka pemikiran serta Penelitian terdahulu diatas maka dapat ditarik suatu hipotesis sebagai berikut :

H<sub>1</sub> : Kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap sikap etis karyawan PT.

Pegadaian Cabang Brebes.

H<sub>2</sub> : Kecerdasan emosional berpengaruh terhadap sikap etis karyawan PT.

Pegadaian Cabang Brebes.

H<sub>3</sub> : Kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap sikap etis karyawan PT.

Pegadaian Cabang Brebes.

H<sub>4</sub> : Kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berpengaruh secara simultan terhadap sikap etis karyawan PT. Pegadaian Cabang Brebes.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih (Suliyanto, 2018:15).

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena data penelitian yang diambil dan digunakan dalam bentuk angka-angka dan analisis yang digunakan menggunakan analisis statistik. Data penelitian ini diambil melalui jawaban dari responden mengenai topik kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual terhadap sikap etis karyawan Pegadaian.

##### **B. Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan keseluruhan elemen yang hendak diduga karakteristiknya (Suliyanto, 2018:177). Menurut Sugiyono (2012:115) menyatakan bahwa Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 40 orang yang merupakan karyawan PT. Pegadaian Cabang Brebes. Berikut tabel mengenai populasi yang dijadikan obyek Penelitian :

**Tabel 3**  
**Jumlah Populasi dan Sampel**

No	Bagan Organisasi	Jumlah
1.	Sales Head	1
2.	Penaksir	8
3.	Kasir	9
4.	Mikro	2
5.	Penyimpanan	1
6.	Security	19
	Jumlah	40

*Sumber : Pegadaian Cabang Brebes*

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2012:116). Hal yang senada diungkapkan Sunyoto (2013:13) yang menyatakan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin di teliti, dipandang sebagai suatu pendugaan terhadap populasi, namun bukan populasi itu sendiri. Sampel yang diambil pada penelitian ini adalah seluruh jumlah populasi dijadikan sampel. Karena jumlah karyawan yang ada di pegadaian tergolong sedikit, maka sampel pada penelitian ini berjumlah 40 orang karyawan yang diambil dari Pegadaian Cabang Brebes dan semua UPC Pegadaian di daerah Kabupaten Brebes.

Dalam penelitian ini menggunakan *Nonprobability Sampling*, dan teknik sampling jenuh sebagai alat untuk pengambilan sampel. Sampling jenuh adalah Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (Sugiyono, 2012:122).

### **C. Definisi Konseptual dan Operasionalisasi Variabel**

#### **1. Definisi Konseptual**

Definisi konseptual merupakan pemaknaan dari suatu konsep yang digunakan sehingga dapat memudahkan peneliti untuk menjalankan konsep yang ada dilapangan. Berdasarkan pengertian yang ada dapat didefinisikan bahwa konseptual yang digunakan dalam penelitian ini, adalah :

##### **a. Kecerdasan Intelektual**

Merupakan kemampuan untuk bekerja secara abstrak, baik menggunakan ide-ide, simbol, hubungan logis, maupun konsep-konsep teoritis (Enny, 2019:106).

##### **b. Kecerdasan Emosional**

Merupakan kemampuan seseorang untuk menilai emosi dalam diri dan orang lain, memahami makna emosi-emosi ini, dan mengatur emosi seseorang secara teratur dalam sebuah model alur (Robbins & Judge, 2015:70).

### c. Kecerdasan Spiritual

Merupakan kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain (Zohar & Marshall, 2007:4).

## 2. Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan definisi atau pengertian dari variabel sesuai dengan penelitian yang ada kedalam indikator-indikator yang lebih mengerucut.

**Tabel 4**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	No Item Pertanyaan	Skala	Sumber
Sikap Etis (Y)	Dapat Diprcaya	Kejujuran	1.	Ordinal	Oktawuland ari (2015)
		Integritas	2.	Ordinal	
		Keandalan	3.	Ordinal	
		Kesetiaan	4.	Ordinal	
	Rasa Hormat ( <i>respect</i> )	Kesopanan	5.	Ordinal	
		Kepatutan	6.	Ordinal	
		Penghormata n	7.	Ordinal	
		Toleransi	8.	Ordinal	
		Penerimaan	9.	Ordinal	

	Tanggung Jawab ( <i>responsibility</i> )	Tanggung jawab terhadap tindakan yang dilakukan	10.	Ordinal	
		Memberikan batasan	11.	Ordinal	
	Kewajaran ( <i>fairness</i> )	Keadilan	12.	Ordinal	
	Kepedulian ( <i>caring</i> )	Berperilaku empati	13.	Ordinal	
	Kewarganegaraan ( <i>citizenship</i> )	Mematuhi hukum	14.	Ordinal	
		Menjalankan norma yang ditetapkan	15.	Ordinal	
<b>Kecerdasan Intelektual (X<sub>1</sub>)</b>	Kemampuan memecahkan masalah	Mampu menunjukan pengetahuan mengenai masalah yang dihadapi.	1.	Ordinal	Masaong & Tilome (2011:63)
		Mengambil keputusan yang tepat.	2.	Ordinal	
		Menyelesaikan masalah secara optimal.	3.	Ordinal	
		Menunjukan pikiran jernih	4.	Ordinal	
	Intelegensi verbal	Kosakata yang baik	5.	Ordinal	
		Membaca dengan penuh pemahaman	6.	Ordinal	
		Ingin tahu secara intelektual.	7.	Ordinal	
		Menunjukan keingintahuan	8.	Ordinal	

<b>Kecerdasan emosional (X<sub>2</sub>)</b>	Intelegensi praktis	Mengetahui situasi	9.	Ordinal	
		Mengetahui cara mencapai tujuan	10.	Ordinal	
		Sadar terhadap dunia sekitar	11.	Ordinal	
		Menunjukkan minat terhadap dunia luar	12.	Ordinal	
	Kesadaran diri	Kesadaran emosional diri	1.	Ordinal	Sudaryo, Aribowo, & Sofiati (2018:97)
		Penaksiran diri yang akurat	2.	Ordinal	
		Percaya diri	3.	Ordinal	
	Manajemen diri	Pengaturan diri	4.	Ordinal	
		kepercayaan	5.	Ordinal	
		Tanggung jawab diri	6.	Ordinal	
		Adaptasi	7.	Ordinal	
		Berorientasi pada kesuksesan	8.	Ordinal	
		Inisiatif	9.	Ordinal	
	Kesadaran sosial	Empati	10.	Ordinal	
		Berorientasi pada pelayanan	11.	Ordinal	
		Kesadaran organisasi	12.	Ordinal	
	Manajemen hubungan	Mengembangkan orang lain	13.	Ordinal	
		Mempengaruhi	14.	Ordinal	

		Komunikasi	15.	Ordinal	
		Manajemen konflik	16.	Ordinal	
		Kepemimpinan	17.	Ordinal	
		Mau berubah	18.	Ordinal	
		Membangun hubungan	19.	Ordinal	
		Kerjasama tim dan kolaborasi	20.	Ordinal	
<b>Kecerdasan spiritual (X<sub>3</sub>)</b>	Keyakinan	Memiliki keyakinan terhadap Tuhan	1.	Ordinal	Sulastyaningrum, Martono, & Wahyono (2019)
		Memiliki kepercayaan terhadap Tuhan	2.	Ordinal	
	Kemampuan menghadapi masalah	Mampu menyelesaikan masalah dengan baik	3.	Ordinal	
	Kebajikan moral	Dapat bersikap berdasarkan nilai-nilai moral	4.	Ordinal	
	Kesadaran diri	Dapat menilai kemampuan diri sendiri	5.	Ordinal	
		Dapat bertanggung jawab atas setiap tindakan	6.	Ordinal	



#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan, pengumpulan data dilakukan untuk bertujuan mengetahui, menangkap, dan memahami peristiwa kultur secara holistik. Maka pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara berinteraksi dan berbaur dengan lingkungan yang menjadi obyek penelitian.

Dengan demikian peneliti menjadi instrumen pokok penelitian yang bertindak sebagai media dan partisipan penuh untuk pengumpulan data. Kegiatan yang dilakukan peneliti juga bertujuan untuk mempertajam, tidak hanya kemampuan persepsi tetapi juga intuisi dan perasaan yang dimiliki oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode yang dilakukan dalam memperoleh data yaitu : observasi, wawancara, dan kuesiner atau angket.

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap PT. Pegadaian (Persero) Cabang Brebes yang berkaitan dengan kondisi lingkungan sebenarnya yang dilakukan karyawan PT. Pegadaian.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini teknik wawancara hanya sebagai pelengkap untuk mendapatkan informasi tambahan mengenai data yang sebenarnya.

### 3. Kuesioner atau angket

Teknik angket (kuesioner) merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membagi daftar pertanyaan kepada responden agar responden tersebut memberikan jawabannya (Suliyanto, 2018:167). Dalam penelitian ini angket dibagikan secara langsung, bukan melalui perantara ataupun media elektronik maupun sosial media.

Dalam penyusunan angket akan menggunakan skala likert. Menurut Suliyanto (2018:134) skala likert digunakan untuk mengukur tanggapan atau respons seseorang tentang objek sosial. Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif, dimana setiap item diberi pilihan respon yang sifatnya tertutup. Dimana perhitungan dalam memperoleh skornya sebagai berikut :

**Tabel 5**  
**Daftar Skala Likert's**

<b>No</b>	<b>Uraian</b>	<b>Skor</b>
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Cukup Setuju (CS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Sugiyono, 2012:133)

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 25. Data yang dijadikan sampel berupa data karyawan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Brebes. Jenis data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui responden dengan menggunakan kuesioner atau angket. Selanjutnya data tersebut diolah, disajikan, dan dianalisa untuk selanjutnya diketahui apakah ada pengaruh antara variabel bebas (independent variable) terhadap variabel terikat (dependent variable).

#### 5. *Method Successive Interval* (MSI)

Analisis MSI atau *method of successive Interval* biasa digunakan untuk merubah data dengan skala ordinal menjadi skala interval. Menurut (Suliyanto, 2018:142) Langkah untuk transformasikan data dengan skala ordinal menjadi data dengan skala interval adalah sebagai berikut :

- a. Membuat frekuensi dari tiap butir jawaban masing-masing kategori.
- b. Membuat proporsi dengan cara membagi frekuensi dari setiap butir jawaban dengan seluruh responden.
- c. Membuat proporsi kumulatif
- d. Tentukan nilai Z untuk setiap butir jawaban berdasarkan nilai frekuensi kumulatif yang telah diperoleh dengan ketentuan sebagai berikut :
  - 1) Diasumsikan bahwa kumulatif (PK) menyebar dengan mengikuti sebaran normal baku Z
  - 2) Jika nilai proporsi kumulatif (PK) lebih dari 0,5 maka digunakan nilai  $PK = 1 - PK_n$  ( $n=1,2,\dots,5$ )

- e. Menghitung densitas Z
- f. Menghitung nilai skala (*scale value*) menggunakan rumus :

$$SV = \frac{\text{Kepadatan batas bawah} - \text{Kepadatan batas atas}}{\text{Daerah dibawah batas atas} - \text{Daerah dibawah batas bawah}}$$

- g. Mentransformasikan nilai skala (*scale Value*) menjadi skala interval.

## **E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian**

### **1. Uji Validitas Instrumen Penelitian**

Menurut Suliyanto (2018:233) menyatakan bahwa validitas alat ukur adalah tingkat ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Instrumen penelitian yang valid artinya instrumen tersebut mampu mengukur apa yang harus diukur dengan tepat dan cermat. Dengan kata lain, suatu alat ukur dinyatakan valid jika instrumen tersebut “benar-benar benar” untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Untuk mengukur validitas dapat dilakukan dengan tiga cara :

- a. Melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel
- b. Uji validitas dapat juga dilakukan dengan melakukan korelasi bivariate antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk.
- c. Uji dengan korelasi *product moment*

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Menurut Sulyanto (2018:254) Reliabilitas Instrumen menunjukkan kemampuan alat ukur untuk menghasilkan pengukuran yang dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok obyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama (aspek yang diukur belum berubah) meskipun tetap ada toleransi bila terjadi perbedaan, jika perbedaan tersebut sangat besar dari waktu ke waktu, maka hasil pengukuran tidak dapat dipercaya (dikatakan tidak reliabel).

Untuk pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- a. *Repeated Measure* atau pengukuran ulang : Disini seseorang akan disodori pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, dan kemudian dilihat apakah ia tetap konsiten dengan jawabannya.
- b. *One Shot* atau pengukuran sekali saja : Disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistic *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0.70$ .

## F. Metode Analisis Data

Dalam suatu penelitian ilmiah untuk menentukan jenis data dan hipotesis akan sangat berpengaruh dalam ketepatan penelitian dan penilaian alat uji statistik. Bentuk analisis data yang diterapkan pada penelitian ini merupakan uji

validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis yang dipakai dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Untuk dapat menguji hipotesis dalam penelitian ini dapat menggunakan tahapan dan Langkah-langkah sebagai berikut :

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2012:206).

### **2. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2018:161) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel *pengganggu atau residual memiliki distribusi normal* . Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji Kolmogorov-Smirnov dapat dilakukan untuk menguji apakah residual terdistribusi secara normal. Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis :

H<sub>0</sub> : Data residual berdistribusi normal

H<sub>A</sub> : Data residual berdistribusi tidak normal

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2018:107) pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Jika diantara variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0.90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas. Tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independent tidak berarti bebas dari multikolinearitas. Multikolinearitas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen. Multikolinearitas dapat juga dilihat dari nilai tolerance dan lawannya *variance inflation factor* (VIF). Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregresi terhadap variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang dipilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/Tolerance$ ). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance*  $\leq 0.10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$ .

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi Heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar) (Ghozali, 2018:137).

Menurut Ghozali (2018:138) Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas :

- a. Melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y dan Y yang telah diprediksi, dan sumbu X residual (Y prediksi -Y sesungguhnya) yang telah di-*studentized*.

Dasar analisis :

1. Jika pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian



menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk memperoleh pengujian hipotesis didalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan model analisis regresi linear berganda. Analisis regresi ganda digunakan peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (*kriterium*), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor *prediktor* dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan apabila jumlah variabel independennya minimal 2 (Sugiyono, 2012:277). Variabel independen dalam penelitian ini memiliki lebih dari 2 variabel yaitu kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual, sedangkan untuk variabel dependennya yaitu sikap etis.

Analisis regresi berganda didalam penelitian ini menggunakan persamaan model sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Sikap Etis  
 $X_1$  = Kecerdasan Intelektual  
 $X_2$  = Kecerdasan Emosional  
 $X_3$  = Kecerdasan Spiritual  
 $\alpha$  = Konstanta  
 $\beta$  = Koefisien Variabel  $X_1$   
 $\beta$  = Koefisien Variabel  $X_2$   
 $\beta$  = Koefisien Variabel  $X_3$   
 $e$  = *Standard Error*

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Statistik F (Uji Simultan)

Uji pengaruh Bersama-sama (joint) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara Bersama-sama atau joint mempengaruhi variabel dependen. Tidak seperti uji t yang menguji signifikansi koefisien parsial regresi secara individu dengan uji hipotesis terpisah bahwa setiap koefisien regresi sama dengan nol (Ghozali, 2018:98).

Untuk mengetahui signifikan analisis regresi berganda menggunakan Langkah-langkah sebagai berikut :

##### a) Formulasi Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dapat diinformasikan :

$H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$  : Kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual tidak berpengaruh terhadap sikap etis karyawan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Brebes.

$H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$  : Kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap sikap etis karyawan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Brebes.

b) Taraf Signifikan

Untuk menguji tingkat koefisien kolerasi yang diperoleh akan digunakan uji F pihak kanan dengan tingkat signifikan sebesar 95% atau ( $\alpha = 5\%$ )

c) Kriteria Pengujian Hipotesis

Kriteria untuk menerima atau menolak  $H_0$  yaitu :

$H_0$  diterima apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$

$H_0$  ditolak apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$

d) Menghitung nilai  $F_{hitung}$

Adapun untuk menguji signifikan dengan digunakan rumus sebagai berikut (Gunawan, (2015:277)):

$$F_{hitung} = \frac{JK_{reg} / k}{JK_{res} / (n-k-1)}$$

Keterangan :

**JK<sub>reg</sub>** : Jumlah Kuadrat Regresi

**JK<sub>res</sub>** : Jumlah Kuadrat Residual

k : Jumlah variabel bebas

n : jumlah sampel

Dimana :

$$\mathbf{JK_{reg}} : b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y + \dots + b_3 \sum X_3 Y$$

$$\mathbf{JK_{res}} : \sum (Y - \hat{Y})^2$$

Yang mudah jika dihitung menggunakan :

$$\mathbf{JK_{res}} : \sum Y^2 - \mathbf{JK (Reg)}$$

e) Keputusan  $H_0$  ditolak atau diterima

b. Uji Statistik T (Uji Parsial)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:98).

Menurut Ghozali (2018:99) Cara menentukan uji t adalah sebagai berikut :

a. Menentukan Formulasi Hipotesis :

1) Formulasi hipotesis 1

$H_0 : \beta_1 = 0$ , : Tidak terdapat pengaruh kecerdaan intelektual terhadap sikap etis pada karyawan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Brebes.

$H_0 : \beta_1 \neq 0$ , : Kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap sikap etis pada karyawan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Brebes.

2) Formulasi hipotesis 2

$H_0 : \beta_1 = 0$ , : Tidak terdapat pengaruh kecerdaan emosional terhadap sikap etis pada karyawan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Brebes.

$H_0 : \beta_1 \neq 0$ , : Kecerdasan emosional berpengaruh terhadap sikap etis pada karyawan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Brebes.

3) Formulasi hipotesis 3

$H_0 : \beta_1 = 0$ , : Tidak terdapat pengaruh kecerdaan spiritual terhadap sikap etis pada karyawan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Brebes.

$H_0 : \beta_1 \neq 0$ , : Kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap sikap etis pada karyawan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Brebes.

b. Menentukan level of signifikan

Level of signifikan yaitu sebesar 5%

c. Kriteria Pengujian Hipotesis

Kriteria untuk menerima atau menolak  $H_0$  yaitu :

$H_0$  diterima  $= -t_{\alpha/2} \leq t \leq t_{\alpha/2}$

$H_0$  ditolak  $= t \geq \alpha/2$  atau  $t < -t_{\alpha/2}$

d. Menghitung nilai  $t_{hitung}$

Adapun untuk menguji signifikansi digunakan rumus sebagai berikut (Siregar, 2015:230) :

$$1) S_{b1} = \frac{S_{x1,x2}}{\sqrt{[\sum X_1^2 - n.\bar{X}_1^2][1 - (r_{x1,x2})^2]}}$$

$$2) S_{b2} = \frac{S_{x1,x2}}{\sqrt{[\sum X_2^2 - n.\bar{X}_2^2][1 - (r_{x1,x2})^2]}}$$

3) Menentukan nilai deviasi standar :

$$S_{yx} = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - a.\sum Y - b.\sum XY}{n-2}}$$

4) Menentukan  $t_{hitung}$  dengan formulasi sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{S_{bi}}$$

Keterangan :

t : nilai signifikan

$b_i$  : Koefisien regresi setiap variabel

$S_{bi}$  : Standar eror setiap variabel

e. Kesimpulan :  $H_0$  ditolak atau diterima

## 5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum

koefisiensi determinasi untuk data silang (*crossection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi (Ghozali, 2018:97).

Koefisiensi determinasi diperoleh dengan rumus sebagai berikut

$$\mathbf{KD = r^2 \times 100\%}$$

Keterangan:

KD           = Besarnya koefisien penentuan (Determinasi)  
 $r^2$            = Koefisiensi korelasi berganda

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Obyek Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum PT. Pegadaian (Persero)**

###### **a. Sejarah Singkat PT. Pegadaian (Persero)**

Awal mula PT. Pegadaian di Indonesia sudah dimulai sejak adanya Hindia Belanda di Nusantara, pada masa VOC diawali dengan berdirinya *Bank van Leening* yang merupakan lembaga keuangan yang memberikan kredit dengan sistem gadai. Lembaga yang dikelola oleh VOC ini pertama kali berdiri di Kota Batavia atau sekarang dikenal dengan Jakarta pada tanggal 20 Agustus 1746. Akan tetapi usaha gadai yang dijalankan hanya berstatus pengelolaan semata yang mengalami beberapa kali perubahan sejalan dengan perubahan peraturan yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Saat Pemerintah Inggris mengambil alih kekuasaan belanda di Indonesia pada tahun 1811-1816, *Bank Van Leening* dibubarkan. Pemerintahan Inggris memberikan keleluasaan kepada masyarakat untuk mendirikan usaha Pegadaian dengan mendapatkan surat izin atau lisensi dari pemerintah di daerah setempat. Metode pada zaman tersebut dikenal dengan *liecentie stelsel*. Dalam sejarah perjalanannya, metode tersebutn menimbulkan banyak dampak negatif bagi kehidupan masyarakat pribumi. Banyak para pemegang lisensi menjalankan praktek rentenir yang tidak adil dan sangat merugikan masyarakat, tapi



juga dipandang kurang menguntungkan bagi pemerintahan yang berkuasa. Sehingga pada akhirnya metode *liecentie stelsel* diubah menjadi metode *pacth stelsel*, yaitu pendirian Pegadaian diberikan kepada umum yang mampu membayarkan pajak yang tinggi kepada pemerintah.

Pada saat Pemerintahan Hindia Belanda Kembali berkuasa, metode *pacth stelsel* tetap dipertahankan. Akan tetapi masih berdampak negatif, dengan didapati para pemegang hak melakukan tindakan penyelewengan dalam menjalankan bisnisnya. Tak habis akal pemerintah Hindia Belanda menerapkan metode baru yang disebut dengan *cultur stelsel*, yang mana kegiatan yang dilakukan oleh Pegadaian ditangani langsung oleh pemerintah agar dapat memberikan perlindungan dan manfaat yang lebih baik bagi masyarakat.

Pada tanggal 1 April tahun 1901 Pegadaian Negara pertama resmi terbentuk di Sukabumi Jawa Barat. Setelah diterbitkannya *Staatsblad* (Stbl) No. 131 tanggal 12 Maret 1901 yang mengatur bahwa usaha Pegadaian merupakan monopoli Pemerintah. Selang 4 tahun kemudian setelah Pegadaian Negara resmi terbentuk. Pegadaian berubah menjadi Lembaga resmi yaitu “*Jawatan*”. Jawatan sendiri Merupakan bagian dari departemen atau pemerintahan daerah yang mana tupoksinya mengurus (menyelenggarakan) suatu tugas atau pekerjaan yang luas lingkungannya.

Pada masa kependudukan Pemerintahan Jepang, Gedung Kantor Pusat Jawatan Pegadaian yang terletak di Jalan Kramat Raya 162 dijadikan tempat tawanan perang, oleh sebab itu Kantor Pusat Jawatan Pegadaian dipindahkan ke Jalan Kramat Raya 132, Jakarta. Tidak terjadi banyak perubahan pada masa kependudukan pemerintahan Jepang, baik dari sisi kebijakan maupun Struktur Organisasi Jawatan Pegadaian. Jawatan Pegadaian dalam Bahasa Jepang disebut *Sitji Eigeikyuku*, Pimpinan Jawatan Pegadaian dipegang oleh orang Jepang yang bernama Ohno-San dengan wakilnya orang pribumi yang bernama M. Saubari.

Pada masa awal Kemerdekaan Pemerintahan Republik Indonesia, Kantor Jawatan Pegadaian sempat berpindah ke Karang Anyar (Kebumen) Jawa tengah karena situasi perang yang terus kian memanas. Agresi militer Belanda II memaksa Kantor Jawatan Pegadaian dipindah lagi ke Magelang, Jawa Tengah. Selanjutnya, Pasca perang kemerdekaan Kantor Jawatan Pegadaian kembali lagi ke Jakarta dan Pegadaian kembali dikelola oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Setelah Pegadaian beberapa kali berubah status, yaitu sebagai Perusahaan Negara (PN) sejak 1 Januari 1961, kemudian berdasarkan PP.No.7/1969 menjadi Perusahaan Jawatan (PERJAN), selanjutnya berdasarkan PP.No.10/1990 (yang diperbaharui dengan PP.No.103/2000) berubah lagi menjadi Perusahaan Umum (PERUM). Hingga pada tahun 2011, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 51 tahun 2011 tanggal 13 Desember 2011, bentuk

badan hukum Pegadaian berubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero).

## **b. Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan PT. Pegadaian**

### **1. Visi Perusahaan PT. Pegadaian**

“Menjadi *The Most Valuable Financial Company* di Indonesia dan sebagai agen Inklusi Keuangan Pilihan Utama Masyarakat”.

### **2. Misi Perusahaan PT. Pegadaian**

- 1) Memberikan manfaat dan keuntungan optimal bagi seluruh pemangku kepentingan dengan mengembangkan bisnis inti.
- 2) Membangun bisnis yang lebih beragam dengan mengembangkan bisnis baru untuk menambah proporsi nilai ke nasabah dan pemangku kepentingan.
- 3) Memberikan *Service Excellence* dengan fokus nasabah melalui :
  - a) Bisnis proses yang lebih sederhana dan digital
  - b) Teknologi informasi yang handal dan mutakhir.
  - c) Praktek Manajemen risiko yang kokoh.
  - d) SDM yang professional berbudaya kinerja baik.

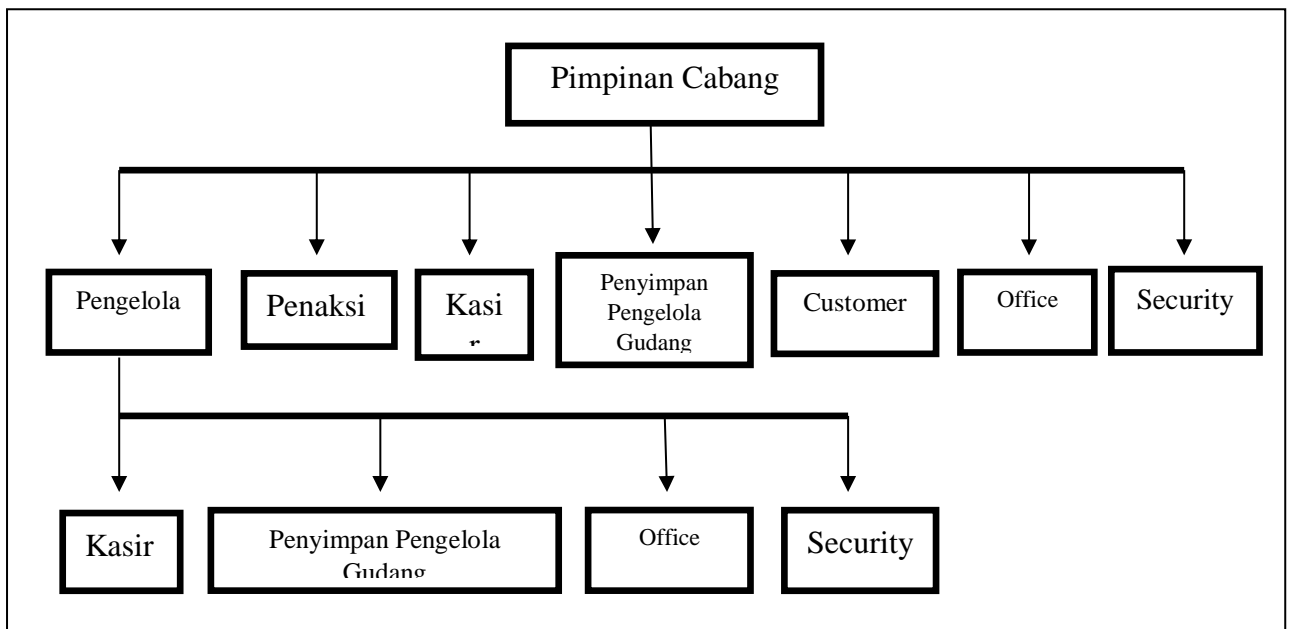
### **3. Budaya Perusahaan PT. Pegadaian**

Untuk mendukung terwujudnya visi dan misi Perseroan, maka telah ditetapkan budaya perusahaan yang harus selalu

dipelajari, dipahami, dihayati, dan dilaksanakan oleh seluruh insan Pegadaian yaitu jiwa AKHLAK yang terdiri dari : Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.

### c. Struktur Organisasi

Secara umum struktur organisasai yang ada pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Brebes dikepalai oleh Pemimpin Cabang yang bertugas untuk bertanggungjawab atas pengoperasian unit pembantu cabang atau UPC. Ruang lingkup yang terdapat pada Kantor Cabang Brebes terdiri dari :



Sumber : PT. Pegadaian Cabang Brebes

**Gambar 2**

Struktur Organisasi PT. Pegadaian (Persero) Cabang Brebes

### Deskripsi Struktur Organisasi PT. Pegadaian (Persero) Cabang Brebes

sebagai berikut :

#### 1. Pemimpin Cabang

Pemimpin cabang Pegadaian memiliki fungsi sebagai orang yang merencanakan pengorganisasian, menyelenggarakan, dan pengendalian kegiatan operasional, administrasi serta pengelola keuangan pada Kantor Cabang dan Unit Pelayanan Cabang (UPC) sesuai dengan Tanggungjawab dan kewenangannya.

#### 2. Pengelola UPC

Pengelola UPC Pegadaian memiliki fungsi sebagai orang yang mengkoordinasikan, melaksanakan, dan mengawasi kegiatan operasional, administrasi dan keuangan pada Kantor UPC Pegadaian di ruang lingkup Pegadaian Cabang.

#### 3. Penaksir

Penaksir Pegadaian memiliki fungsi melaksanakan kegiatan penaksiran barang jaminan yang dimiliki nasabah serta membantu tugas pemimpin cabang atau pengelola UPC sesuai dengan kewenangannya.

#### 4. Kasir

Kasir Pegadaian memiliki fungsi melaksanakan proses penjualan dan pembayaran, melaksanakan proses pencatatan atas semua transaksi, membantu nasabah dalam memberikan informasi mengenai produk,

melaksanakan pengecekan tanggal jatuh tempo, dan melakukan pencatatan kas fisik serta melakukan pelaporan kepada pimpinan sesuai dengan kewenangannya.

#### 5. Penyimpan Pengelola Gudang

Penyimpan Pegadaian memiliki fungsi mengelola penyimpanan barang jaminan emas dan perhiasan serta dokumen lainnya dengan cara menerima, menyimpan, merawat dan mengeluarkan serta mengadministrasikannya sesuai dengan kewenangan peraturan yang berlaku didalam pegadaian.

#### 6. *Customer Service*

Customer service Pegadaian memiliki fungsi memberikan layanan kepada pihak nasabah, melayani dan memberikan solusi atas masalah yang nasabah alami, menawarkan dan mengenalkan berbagai produk yang pegadaian miliki, dan melakukan pembukaan rekening pegadaian sesuai dengan kewenangan peraturan yang berlaku didalam pegadaian.

#### 7. *Office Boy*

*Office Boy* Pegadaian memiliki fungsi sebagai asisten pekerja yang menyiapkan segala sesuatu kebutuhan guna memperlancar aktifitas di Kantor Cabang dan Kantor UPC.

## 8. *Security*

Security Pegadaian memiliki fungsi mengayomi dan melindungi lingkungan kerja dari setiap gangguan keamanan, menegakan peraturan dan tata tertib yang berlaku di Pegadaian, mengamankan asset yang ada di Pegadaian, dan sewaktu-waktu memberikan nasabah informasi mengenai pegadaian sesuai dengan kewenangan dan peraturan yang berlaku dipegadaian.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Gambaran Umum Responden

#### a. Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dijabarkan dalam tabel. Sebagai berikut :

**Tabel 6**

Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki – Laki	34	85%
2	Perempuan	6	15%
	Jumlah	40	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil tanggapan yang diperoleh dari 40 responden karyawan PT. Pegadaian cabang Brebes yang telah memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian, diperoleh sebanyak 34 responden berjenis kelamin laki-laki dan sebanyak 6 responden berjenis kelamin perempuan.

Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini Merupakan responden berjenis kelamin laki-laki.

#### **b. Pendidikan Terakhir**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh karakteristik responden berdasarkan Pendidikan terakhir dijabarkan dalam tabel. Sebagai berikut :

**Tabel 7**

Profil Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

<b>No</b>	<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
<b>1</b>	SMA/SMK/MA	20	50%
<b>2</b>	DI/DII	2	5%
<b>3</b>	DIII	3	7,5%
<b>4</b>	S1	15	37,5%
<b>5</b>	S2	-	-
	Jumlah	40	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil yang tanggapan yang diperoleh dari 40 responden karyawan PT. Pegadaian cabang Brebes yang telah memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian, diperoleh sebanyak 20 responden berpendidikan akhir SMA, sebanyak 2 responden berpendidikan akhir DI/DII, sebanyak 3 responden berpendidikan akhir DIII dan sebanyak 15 responden berpendidikan akhir S1. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini Merupakan responden dengan tingkat Pendidikan akhir S1.



### c. Usia Responden

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh karakteristik responden berdasarkan usia responden dijabarkan dalam tabel. Sebagai berikut :

**Tabel 8**

Profil Responden Berdasarkan Usia Responden

No	Usia Responden	Jumlah	Presentase
1	< 20 Tahun	-	-
2	21-30 Tahun	7	17,5%
3	31-40 Tahun	20	50%
4	> 41 Tahun	13	32,5%
	Jumlah	40	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil yang tanggapan yang diperoleh dari 40 responden karyawan PT. Pegadaian cabang Brebes yang telah memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian, diperoleh sebanyak 7 responden memiliki rentan usia 21-30 Tahun, sebanyak 20 responden, memiliki rentan usia 31-40 Tahun dan sebanyak 13 responden memiliki rentan usia > 41 tahun. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini Merupakan responden dengan rentan usia 31-40 Tahun.

## 2. Pengujian Instrumen Penelitian

### a. Uji Validitas Instrumen

Dalam uji validitas pada penelitian ini masing-masing variabel variabel yang diujikan meliputi Sikap Etis Karyawan, Kecerdasan Intelektual, dan Kecerdasan Emosional, serta Kecerdasan Spiritual Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Brebes. Akan diujikan apakah variabel kuesioner valid atau tidak. Keseluruhan variabel kuesioner penelitian

pada penelitian ini mencakup 53 Butir Pertanyaan yang harus dijawab 40 responden. Ketentuan uji validitas memiliki makna apabila Koefisien korelasi yang diperoleh lebih besar dari nilai  $r_{\text{tabel}}$ . Nilai  $r_{\text{tabel}}$  dalam pengujian ini adalah 0,312. Dengan  $Df = n-2$  yang mana taraf signifikan sebesar 0,05 (5%). Hasil pengujian uji validitas variabel tiap masing-masing variabel tersaji sebagai berikut :

1) Uji Validitas Sikap Etis (Y)

**Tabel 9**

Validitas Variabel Sikap Etis (Y)

<b>No. Pertanyaan</b>	<b><math>r_{\text{hitung}}</math></b>	<b><math>r_{\text{tabel}}</math></b>	<b>Sig.</b>	<b>Keterangan</b>
<b>1</b>	0,648	0,312	0,000	Valid
<b>2</b>	0,723	0,312	0,000	Valid
<b>3</b>	0,643	0,312	0,000	Valid
<b>4</b>	0,822	0,312	0,000	Valid
<b>5</b>	0,705	0,312	0,000	Valid
<b>6</b>	0,795	0,312	0,000	Valid
<b>7</b>	0,672	0,312	0,000	Valid
<b>8</b>	0,650	0,312	0,000	Valid
<b>9</b>	0,707	0,312	0,000	Valid
<b>10</b>	0,719	0,312	0,000	Valid
<b>11</b>	0,670	0,312	0,000	Valid
<b>12</b>	0,730	0,312	0,000	Valid
<b>13</b>	0,547	0,312	0,000	Valid
<b>14</b>	0,604	0,312	0,000	Valid
<b>15</b>	0,679	0,312	0,000	Valid

Sumber : Data diolah dengan *SPSS 25, 2021*

Berdasarkan tabel tersebut diatas mengenai pengujian validitas instrument penelitian, menunjukkan bahwa untuk variabel sikap etis karyawan yang terdiri atas 15 butir pertanyaan kemudian diuji validitasnya kepada 40 responden. Memperllihatkan hasil Valid karena

memiliki nilai korelasi ( $r_{hitung}$ ) > daripada nilai kritis ( $r_{tabel}$ ), dan nilai signifikansi < 0,05.

## 2) Uji Validitas Kecerdasan Intelektual (X1)

**Tabel 10**

Validitas Variabel Kecerdasan Intelektual ( $X_1$ )

<b>No. Pertanyaan</b>	<b><math>r_{hitung}</math></b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b>Sig.</b>	<b>Keterangan</b>
<b>1</b>	0,718	0,312	0,001	Valid
<b>2</b>	0,829	0,312	0,000	Valid
<b>3</b>	0,684	0,312	0,000	Valid
<b>4</b>	0,625	0,312	0,002	Valid
<b>5</b>	0,759	0,312	0,000	Valid
<b>6</b>	0,805	0,312	0,000	Valid
<b>7</b>	0,729	0,312	0,000	Valid
<b>8</b>	0,773	0,312	0,000	Valid
<b>9</b>	0,503	0,312	0,001	Valid
<b>10</b>	0,653	0,312	0,000	Valid
<b>11</b>	0,642	0,312	0,000	Valid
<b>12</b>	0,673	0,312	0,000	Valid

Sumber : Data diolah dengan *SPSS 25, 2021*

Berdasarkan tabel tersebut diatas mengenai pengujian validitas instrument penelitian, menunjukan bahwa untuk variabel kecerdasan intelektual yang terdiri atas 12 butir pertanyaan kemudian diuji validitasnya kepada 40 responden. Memperllihatkan hasil Valid karena memiliki nilai korelasi ( $r_{hitung}$ ) > daripada nilai kritis ( $r_{tabel}$ ), dan nilai signifikansi < 0,05.

## 3) Uji Validitas Kecerdasan Emosional (X2)

**Tabel 11**Validitas Variabel Kecerdasan Emosional (X<sub>2</sub>)

<b>No. Pertanyaan</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Sig.</b>	<b>Keterangan</b>
<b>1</b>	0,680	0,312	0,000	Valid
<b>2</b>	0,641	0,312	0,000	Valid
<b>3</b>	0,579	0,312	0,000	Valid
<b>4</b>	0,765	0,312	0,000	Valid
<b>5</b>	0,641	0,312	0,000	Valid
<b>6</b>	0,616	0,312	0,000	Valid
<b>7</b>	0,711	0,312	0,000	Valid
<b>8</b>	0,558	0,312	0,000	Valid
<b>9</b>	0,589	0,312	0,000	Valid
<b>10</b>	0,630	0,312	0,000	Valid
<b>11</b>	0,539	0,312	0,000	Valid
<b>12</b>	0,843	0,312	0,000	Valid
<b>13</b>	0,733	0,312	0,000	Valid
<b>14</b>	0,726	0,312	0,000	Valid
<b>15</b>	0,713	0,312	0,000	Valid
<b>16</b>	0,698	0,312	0,000	Valid
<b>17</b>	0,698	0,312	0,000	Valid
<b>18</b>	0,702	0,312	0,000	Valid
<b>19</b>	0,681	0,312	0,000	Valid
<b>20</b>	0,600	0,312	0,000	Valid

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25, 2021

Berdasarkan tabel tersebut diatas mengenai pengujian validitas instrument penelitian, menunjukan bahwa untuk variabel kecerdasan emosional yang terdiri atas 20 butir pertanyaan kemudian diuji validitasnya kepada 40 responden. Memperllihatkan hasil Valid karena memiliki nilai korelasi ( $r_{hitung}$ ) > daripada nilai kritis ( $r_{tabel}$ ), dan nilai signifikansi < 0,05.

## 4) Uji Validitas Kecerdasan Spiritual (X3)

**Tabel 12**Validitas Variabel Kecerdasan Spiritual (X<sub>3</sub>)

No. Pertanyaan	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Sig.	Keterangan
1	0,564	0,312	0,003	Valid
2	0,641	0,312	0,004	Valid
3	0,822	0,312	0,000	Valid
4	0,746	0,312	0,000	Valid
5	0,790	0,312	0,000	Valid
6	0,783	0,312	0,000	Valid

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25, 2021

Berdasarkan tabel tersebut diatas mengenai pengujian validitas instrument penelitian, menunjukan bahwa untuk variabel kecerdasan spiritual yang terdiri atas 6 butir pertanyaan kemudian diuji validitasnya kepada 40 responden. Memperllihatkan hasil Valid karena memiliki nilai korelasi ( $r_{hitung}$ ) > daripada nilai kritis ( $r_{tabel}$ ), dan nilai signifikansi < 0,05.

**b. Uji Reliabilitas Instrumen**

Uji reliabilitas instrumen Merupakan alat ukur yang dapat diandalkan jika alat ukur tersebut digunakan berulang kali.

## 1) Uji Reliabilitas Sikap Etis (Y)

**Tabel 13**

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Sikap Etis (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.918	15

Sumber : Data Output SPSS 25, 2021

Dari data tersebut diatas dapat diketahui bahwa Koefisien *Cronbach,s Alpha*  $> 0,70$ , sehingga seluruh pertanyaan dalam kuesioner pada item-item pertanyaan pada variabel sikap etis karyawan dapat dinyatakan reliabel untuk dijadikan instrument penelitian.

## 2) Uji Reliabilitas Kecerdasan Intelektual (X1)

**Tabel 14**

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kecerdasan Intelektual (X<sub>1</sub>)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.904	12

Sumber : Data Output *SPSS 25, 2021*

Dari data tersebut diatas dapat diketahui bahwa Koefisien *Cronbach,s Alpha*  $> 0,70$ , sehingga seluruh pertanyaan dalam kuesioner pada item-item pertanyaan pada variabel kecerdasan intelektual dapat dinyatakan reliabel untuk dijadikan instrument penelitian.

## 3) Uji Reliabilitas Kecerdasan Emosional (X2)

**Tabel 15**

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kecerdasan Emosional (X<sub>3</sub>)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.934	20

Sumber : Data Output *SPSS 25, 2021*

Dari data tersebut diatas dapat diketahui bahwa Koefisien *Cronbach,s Alpha* > 0,70, sehingga seluruh pertanyaan dalam kuesioner pada item-item pertanyaan pada variabel kecerdasan emosional dapat dinyatakan reliabel untuk dijadikan instrument penelitian.

#### 4) Uji Reliabilitas Kecerdasan Spiritual (X3)

**Tabel 16**

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kecerdasan Spiritual (X<sub>3</sub>)

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.821	6

Sumber : Data Output *SPSS 25, 2021*

Dari data tersebut diatas dapat diketahui bahwa Koefisien *Cronbach,s Alpha* > 0,70, sehingga seluruh pertanyaan dalam kuesioner pada item-item pertanyaan pada variabel kecerdasan spiritual dapat dinyatakan reliabel untuk dijadikan instrument penelitian.

### 3. Transformasi Data Skala Ordinal ke Skala Interval

Dalam penelitian ini menggunakan (*method of successive interval*) metode MSI untuk melakukan transformasi data dari skala ordinal menjadi skala interval. Pengolahan transformasi data dilakukan penulis dengan

menggunakan software *Microsoft Excel*. Maka hasil transformasi sebagai berikut :

1. (STS) Sangat Tidak Setuju = 1
2. (TS) Tidak Setuju = 2
3. (CS) Cukup Setuju = 3
4. (S) Setuju = 4
5. (SS) Sangat Setuju = 5

Kemudian, hasil Transformasi data dari ordinal ke interval sebagai berikut :

**a. Hasil Transformasi Skala Ordinal Menjadi Skala Interval Untuk Variabel Sikap Etis Karyawan (Y)**

**Tabel 17**

Hasil *Method of Successive Interval* Sikap Etis Karyawan

Data Ordinal	Data Interval
1	1,000
2	1,762
3	2,909
4	3,825
5	4,497

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan hasil transformasi pada tabel diatas. Dapat diketahui bahwa hasil butir atau item pernyataan variabel Sikap Etis



Karyawan dengan 15 pernyataan memiliki nilai pada skor 1 adalah 1,000, skor 2 adalah 1,762, skor 3 adalah 2,909, skor 4 adalah 3,825, dan skor 5 adalah 4,497. Transformasi data yang dilakukan dari data ordinal menjadi data interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI) pada aplikasi atau *software Microsoft Excel* berpengaruh pada peningkatan nilai distribusi, sehingga data yang awalnya tidak berdistribusi normal menjadikan data tersebut berdistribusi normal disebabkan dalam proses transformasi dengan metode ini dilakukan perhitungan nilai Z dan nilai kepadatan F (Z). Dengan demikian hasil data yang telah bertransformasi menjadi skala interval akan diteliti ke metode pengolahan data selanjutnya.

**b. Hasil Transformasi Skala Ordinal Menjadi Skala Interval Untuk Variabel Kecerdasan Intelektual ( $X_1$ )**

**Tabel 18**

Hasil *Method of Successive Interval* Kecerdasan Intelektual

<b>Data Ordinal</b>	<b>Data Interval</b>
<b>1</b>	1,000
<b>2</b>	1,940
<b>3</b>	2,609
<b>4</b>	3,860
<b>5</b>	4,892

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan hasil transformasi pada tabel diatas. Dapat diketahui bahwa hasil butir atau item pernyataan variabel Kecerdasan Intelektual dengan 12 pernyataan memiliki nilai pada skor 1 adalah 1,000, skor 2 adalah 1,940, skor 3 adalah 2,609, skor 4 adalah 3,860 dan skor 5 adalah 4,892. Transformasi data yang dilakukan dari data ordinal menjadi data interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI) pada aplikasi atau *software Microsoft Excel* berpengaruh pada peningkatan nilai distribusi, sehingga data yang awalnya tidak berdistribusi normal menjadikan data tersebut berdistribusi normal disebabkan dalam proses transformasi dengan metode ini dilakukan perhitungan nilai Z dan nilai kepadatan F (Z). Dengan demikian hasil data yang telah bertransformasi menjadi skala interval akan diteliti ke metode pengolahan data selanjutnya.

**c. Hasil Transformasi Skala Ordinal Menjadi Skala Interval Untuk Variabel Kecerdasan Emosional (X<sub>2</sub>)**

**Tabel 19**

Hasil *Method of Successive Interval* Kecerdasan Emosional

<b>Data Ordinal</b>	<b>Data Interval</b>
<b>1</b>	1,000
<b>2</b>	1,864
<b>3</b>	2,974

<b>4</b>	3,899
<b>5</b>	4,609

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan hasil transformasi pada tabel diatas. Dapat diketahui bahwa hasil butir atau item pernyataan variabel Kecerdasan Emosional dengan 20 pernyataan memiliki nilai pada skor 1 adalah 1,000, skor 2 adalah 1,864, skor 3 adalah 2,974, skor 4 adalah 3,899, dan skor 5 adalah 4,609. Transformasi data yang dilakukan dari data ordinal menjadi data interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI) pada aplikasi atau *software Microsoft Excel* berpengaruh pada peningkatan nilai distribusi, sehingga data yang awalnya tidak berdistribusi normal menjadikan data tersebut berdistribusi normal disebabkan dalam proses transformasi dengan metode ini dilakukan perhitungan nilai Z dan nilai kepadatan F (Z). Dengan demikian hasil data yang telah bertransformasi menjadi skala interval akan diteliti ke metode pengolahan data selanjutnya.

**d. Hasil Transformasi Skala Ordinal Menjadi Skala Interval Untuk Variabel Kecerdasan Spiritual ( $X_3$ )**

**Tabel 20**

Hasil *Method of Successive Interval* Kecerdasan Spiritual

Data Ordinal	Data Interval
1	1,000
2	1,608
3	2,333
4	3,766
5	4,445

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan hasil transformasi pada tabel diatas. Dapat diketahui bahwa hasil butir atau item pernyataan variabel Kecerdasan Spiritual dengan 6 pernyataan memiliki nilai pada skor 1 adalah 1,000, skor 2 adalah 1,608, skor 3 adalah 2,333 skor 4 adalah 3,766, dan skor 5 adalah 4,445. Transformasi data yang dilakukan dari data ordinal menjadi data interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI) pada aplikasi atau *software Microsoft Excel* berpengaruh pada peningkatan nilai distribusi, sehingga data yang awalnya tidak berdistribusi normal menjadikan data tersebut berdistribusi normal disebabkan dalam proses transformasi dengan metode ini dilakukan perhitungan nilai Z dan nilai kepadatan F (Z). Dengan demikian hasil data yang telah

bertransformasi menjadi skala interval akan diteliti ke metode pengolahan data selanjutnya.

#### 4. Kategori Pengaruh Variabel Penelitian

Untuk mengetahui seberapa besar skala pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dalam analisis regresi, maka untuk mencarinya yaitu dengan cara merubah hasil transformasi data interval menjadi kategori-kategori pengaruh yang nantinya menjadi patokan untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya dalam perhitungan analisis regresi Berganda. Untuk menentukan interval kategori dengan rumus sebagai berikut :

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

i : Nilai Kelas

R : Range

K : Jumlah Kategori yang dikehendaki

- a. Kategori Pengaruh Variabel Sikap Etis Karyawan Terhadap Variabel Independen.

**Tabel 21**

Kategori Pengaruh Variabel Sikap Etis Terhadap Variabel Independen

<b>Data Interval</b>	<b>Skala</b>
<b>0 - 1,498</b>	Lemah
<b>1,499 – 2,997</b>	Sedang

<b>2,998 – 4,497</b>	<b>Kuat</b>
----------------------	-------------

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas, Dapat diketahui bahwa jika nilai Variabel Sikap Etis memiliki nilai rentang 0 sampai 1,498, maka dapat dikatakan bahwa variabel sikap etis memiliki pengaruh yang lemah terhadap variabel independen. Dan jika nilai Variabel Sikap Etis memiliki nilai rentang 1,449 sampai 2,997, maka dapat dikatakan bahwa variabel sikap etis memiliki pengaruh yang sedang terhadap variabel independent. Serta jika nilai Variabel Sikap Etis memiliki nilai rentang 2,998 sampai 4,497 maka dapat dikatakan bahwa variabel sikap etis memiliki pengaruh yang kuat terhadap variabel independen.

- b. Kategori Pengaruh Variabel Kecerdasan Intelektual Terhadap Variabel Sikap Etis.

**Tabel 22**

Kategori Pengaruh Variabel Kecerdasan Intelektual Terhadap Variabel Sikap Etis

<b>Data Interval</b>	<b>Skala</b>
<b>0 – 1,630</b>	Lemah
<b>1,631 – 3,260</b>	Sedang
<b>3,261 – 4,892</b>	Kuat

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas, Dapat diketahui bahwa jika nilai Koefisien regresi memiliki nilai rentang 0 sampai 1,630, maka dapat dikatakan bahwa

variabel Kecerdasan Intelektual memiliki pengaruh yang lemah terhadap variabel independen. Dan jika nilai Variabel Sikap Etis memiliki nilai rentang 1,631 sampai 3,260, maka dapat dikatakan bahwa variabel Kecerdasan Intelektual memiliki pengaruh yang sedang terhadap variabel independen. Serta jika nilai Variabel Kecerdasan Intelektual memiliki nilai rentang 3,261 sampai 4,892 maka dapat dikatakan bahwa variabel Kecerdasan Intelektual memiliki pengaruh yang kuat terhadap variabel independen.

- c. Kategori Pengaruh Variabel Kecerdasan Emosional Terhadap Variabel Sikap Etis.

**Tabel 23**

Kategori Pengaruh Variabel Kecerdasan Emosional Terhadap Variabel Sikap Etis

<b>Data Interval</b>	<b>Skala</b>
<b>0 – 1,536</b>	Lemah
<b>1,537 – 3,072</b>	Sedang
<b>3,073 – 4,609</b>	Kuat

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas, Dapat diketahui bahwa jika nilai Koefisien regresi memiliki nilai rentang 0 sampai 1,536, maka dapat dikatakan bahwa variabel kecerdasan emosional memiliki pengaruh yang lemah terhadap variabel independen. Dan jika nilai Variabel Kecerdasan Emosional memiliki nilai rentang 1,537 sampai 3,072, maka dapat dikatakan bahwa variabel Kecerdasan Emosional memiliki pengaruh yang sedang terhadap

variabel independen. Serta jika nilai Variabel Kecerdasan Emosional memiliki nilai rentang 3,073 sampai 4,609 maka dapat dikatakan bahwa variabel Kecerdasan Emosional memiliki pengaruh yang kuat terhadap variabel independen.

- d. Kategori Pengaruh Variabel Kecerdasan Spiritual Terhadap Variabel Sikap Etis.

**Tabel 24**

Kategori Pengaruh Variabel Kecerdasan Spiritual Terhadap Variabel Sikap Etis

<b>Data Interval</b>	<b>Skala</b>
<b>0 – 1,480</b>	Lemah
<b>1,481 – 2,962</b>	Sedang
<b>2,963 – 4,445</b>	Kuat

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas, Dapat diketahui bahwa jika nilai Koefisien regresi memiliki nilai rentang 0 sampai 1,480, maka dapat dikatakan bahwa variabel kecerdasan spiritual memiliki pengaruh yang lemah terhadap variabel independen. Dan jika nilai Variabel Kecerdasan Spiritual memiliki nilai rentang 1,481 sampai 2,962, maka dapat dikatakan bahwa variabel Kecerdasan Spiritual memiliki pengaruh yang sedang terhadap variabel independen. Serta jika nilai Variabel Kecerdasan Emosional memiliki nilai rentang 2,963 sampai 4,445 maka dapat dikatakan bahwa variabel Kecerdasan Spiritual memiliki pengaruh yang kuat terhadap variabel independen.



## 5. Analisis Data

### a. Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif yang digunakan Merupakan nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*) dan simpangan baku (*standard deviation*) dengan N sebagai sampel atau banyaknya responden. analisis statistik deskriptif variabel yang digunakan dalam analisis ini dijabarkan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 25**

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sikap Etis	40	24.724	58.612	43.57783	9.149810
Kecerdasan Intelektual	40	25.765	51.851	39.07810	6.702055
Kecerdasan Emosional	40	33.557	81.620	58.21145	12.037782
Kecerdasan Spiritual	40	12.284	23.314	19.11823	3.265129
Valid N (listwise)	40				

Sumber : Data Output SPSS 25, 2021

Berdasarkan hasil perhitungan analisis statistik deskriptif tabel diatas. Variabel sikap etis karyawan mempunyai nilai minimum sebesar 24,742, nilai maximum sebesar 58,612, nilai mean sebesar 43,57783 dan standar deviasi sebesar 9,149810. Variabel kecerdasan intelektual mempunyai nilai minimum sebesar 25,765, nilai maximum sebesar 51,851, nilai mean sebesar 39,07810 dan standar deviasi sebesar 6,702055. Variabel

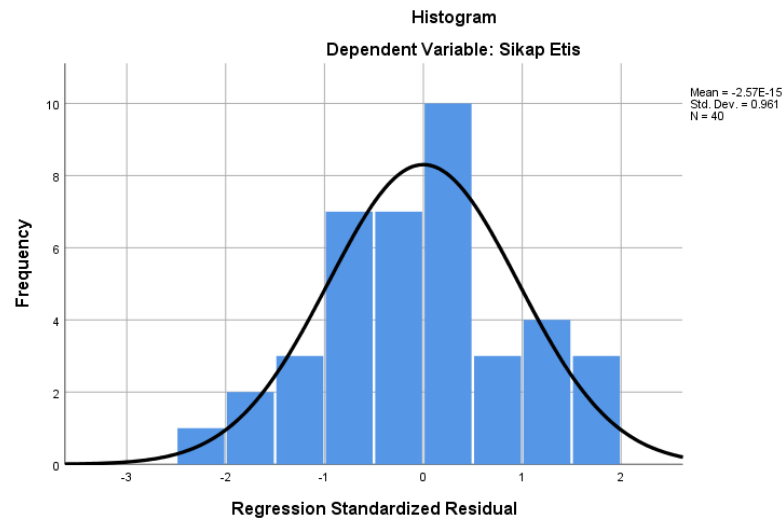
kecerdasan emosional mempunyai nilai minimum sebesar 33,557, nilai maximum sebesar 81,620, nilai mean sebesar 58,21145 dan standar deviasi sebesar 12,037782. Dan Variabel kecerdasan spiritual mempunyai nilai minimum sebesar 12,284, nilai maximum sebesar 23,314, nilai mean sebesar 19,11823 dan standar deviasi sebesar 3,265129.

## **6. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik Merupakan model regresi yang memenuhi asumsi klasik yaitu, asumsi uji normalitas, asumsi uji multikolinieritas dan asumsi uji heteroskedastisitas. Oleh sebab itu, Langkah pertama yang dilakukan penulis yaitu melakukan pengujian normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas sebelum melakukan pengujian hipotesis penelitian.

### **a. Uji Normalitas**

Dalam uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan cara melihat grafik histogram dan grafik normal *P-P Plot* yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi normal.

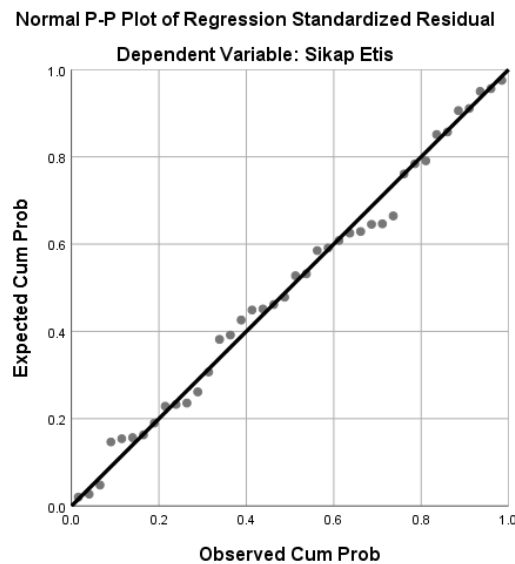


Sumber : Data Ouput *SPSS 25, 2021*

**Gambar 3**  
Grafik Histogram Uji Normalitas

Berdasarkan hasil gambar grafik histogram uji normalitas data diatas. Maka dapat dilihat bahwa grafik membentuk kurva berbentuk lonceng, dengan demikian dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Oleh sebab itu grafik histogram dapat disimpulkan model regresi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen telah memenuhi kriteria normalitas data.

Setelah Uji Grafik Histogram yang telah memenuhi kriteria atau persyaratan, maka selanjutnya untuk menguji apakah model regresi berdistribusi normal dapat dilihat melalui grafik Normal *P-Plot*. Grafik *P-Plot* dikatakan berdistribusi normal jika titik-titik menyebar dan mengikuti garis diagonal, jika hal tersebut terjadi maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.



Sumber : Data Ouput *SPSS 25, 2021*

**Gambar 4**  
Grafik Normal P-Plot

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa pada titik-titik menyebar diantara atau disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal tersebut. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa data memenuhi asumsi normalitas.

Pada uji ini juga bisa menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, dengan ketentuan jika probabilitas signifikansi dibawah 0,05 maka data yang akan diuji memiliki perbedaan dengan data normal baku, yang berarti data tersebut tidak normal. Sedangkan jika signifikansi diatas 0,05 maka data tersebut normal.

**Tabel 26**

*Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.48121506
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.079
	Negative	-.062
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data Output SPSS 25, 2021

Berdasarkan hasil dari perhitungan tabel, dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* didapatkan hasil pada nilai Asymp. Sig(2-tailed) sebesar 0,200 dimana nilai signifikansi lebih dari 0,05, sehingga disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Dalam uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent. Adanya multikolinieritas jika nilai *Tolerance* < 0,10 dan *VIF* > 10.

**Tabel 27**  
Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	54.591	11.059		4.936	.000		
	Kecerdasan Intelektual	-.409	.186	-.299	-2.196	.035	.999	1.001
	Kecerdasan Emosional	-.302	.108	-.397	-2.801	.008	.925	1.081
	Kecerdasan Spiritual	1.178	.397	.420	2.966	.005	.925	1.082

a. Dependent Variable: Sikap Etis

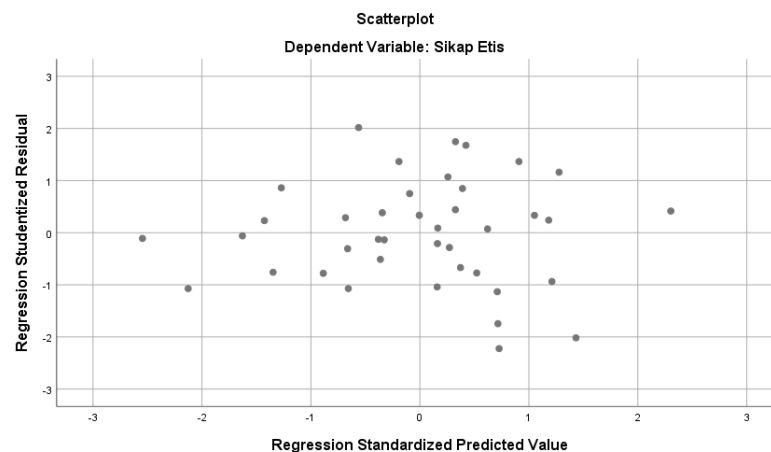
Sumber : Data Ouput SPSS 25, 2021

Berdasarkan hasil perhitungan dari uji multikoliniearitas pada tabel, dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Dalam penelitian ini memiliki nilai VIF Kecerdasan Intelektual ( $X_1$ ) sebesar 1.001, Kecerdasan Emosional ( $X_2$ ) sebesar 1.081, Kecerdasan Spiritual ( $X_3$ ) sebesar 1.082. Semua nilai VIF pada masing-masing variabel  $< 10$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikoliniearitas.
- 2) Dalam penelitian ini memiliki nilai *tolerance* Kecerdasan Intelektual ( $X_1$ ) sebesar 0.999, Kecerdasan Emosional ( $X_2$ ) sebesar 0.925, Kecerdasan Spiritual ( $X_3$ ) sebesar 0.925. Berdasarkan hasil tersebut, nilai *tolerance* diatas 0,10 hal ini membuktikan tidak terjadinya multikoliniearitas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Dalam uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Kebanyakan data *crossection* mengandung situasi Heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar).



Sumber : Data Ouput *SPSS 25, 2021*

**Gambar 5**  
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik tersebut menyebar ke atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukan data dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

## 7. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam regresi linear Berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel independen Secara Bersama-sama terhadap variabel dependen.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel bebas atau variabel independen yaitu Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual terhadap variabel terikat atau dependen yaitu Sikap Etis (Y). persamaan analisis regresi Berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

**Tabel 28**

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	54.591	11.059		4.936	.000
	Kecerdasan Intelektual	-.409	.186	-.299	-2.196	.035
	Kecerdasan Emosional	-.302	.108	-.397	-2.801	.008
	Kecerdasan Spiritual	1.178	.397	.420	2.966	.005
a. Dependent Variable: Sikap Etis						

Sumber : Data Output SPSS 25, 2021

Berdasarkan hasil diatas, persamaan regresi linear berganda dapat disimpulkan sebagai berikut :

$$Y = 54,591 - 0.409 X_1 - 0.302 X_2 + 1,178 X_3 + e$$



- a) Nilai konstanta sebesar 54,591, hal ini menunjukkan apabila variabel Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Emosional tidak mengalami perubahan maka Sikap Etis tidak mengalami perubahan dengan kategori kuat terhadap variabel independen.
- b) Koefisien regresi variabel Kecerdasan Intelektual ( $X_1$ ) sebesar – 0.409. Hal ini berarti setiap Kecerdasan Intelektual mengalami kenaikan maka akan menurunkan Sikap Etis dalam kategori lemah dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
- c) Koefisien regresi variabel Kecerdasan Emosional ( $X_2$ ) sebesar – 0.302. Hal ini berarti setiap Kecerdasan Emosional mengalami kenaikan maka akan menurunkan Sikap Etis dalam kategori lemah dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
- d) Koefisien regresi variabel Kecerdasan Spiritual ( $X_3$ ) sebesar 1,178. Hal ini berarti setiap Kecerdasan Spiritual mengalami kenaikan maka akan meningkatkan Sikap Etis dalam kategori lemah dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

## **8. Uji Hipotesis**

### **a. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)**

Uji koefisien regresi secara parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Secara parsial variabel independen mempengaruhi variabel dependen atau tidak. Dalam

pengujian ini menggunakan taraf signifikan 0,05 (5%). Hasil pengujian koefisien regresi secara parsial menunjukkan hasil seperti berikut ini :

**Tabel 29**  
Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	54.591	11.059		4.936	.000
	Kecerdasan Intelektual	-.409	.186	-.299	-2.196	.035
	Kecerdasan Emosional	-.302	.108	-.397	-2.801	.008
	Kecerdasan Spiritual	1.178	.397	.420	2.966	.005
a. Dependent Variable: Sikap Etis						

Sumber : Data Output SPSS 25, 2021

Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2,196 dan nilai signifikansi  $X_1$  sebesar 0,035 maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel Kecerdasan Intelektual lebih kecil dari 0,05 atau  $0,035 < 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa Kecerdasan Intelektual berpengaruh signifikan terhadap Sikap Etis karyawan.
- 2) Nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2,801 dan nilai signifikansi  $X_2$  sebesar 0,008 maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel Kecerdasan Emosional lebih kecil dari 0,05 atau  $0,008 < 0,05$ .

0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa Kecerdasan Emosional berpengaruh signifikan terhadap Sikap Etis karyawan.

- 3) Nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,966 dan nilai signifikansi  $X_3$  sebesar 0,005 maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel Kecerdasan Spiritual lebih kecil dari 0,05 atau  $0,005 < 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa Kecerdasan Spiritual berpengaruh signifikan terhadap Sikap Etis karyawan.

#### **b. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)**

Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Secara Bersama-sama atau simultan variabel independen yang digunakan dalam pengujian yaitu Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Secara Bersama-sama atau simultan berpengaruh Secara signifikan dalam memprediksi Sikap Etis Karyawan (Y). semua variabel bebas dapat dikatakan memiliki pengaruh Secara simultan terhadap variabel terikat jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Hasil pengujian koefisien regresi secara simultan menunjukkan hasil seperti berikut ini :

**Tabel 30**  
**Hasil Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1082.267	3	360.756	5.950	.002 <sup>b</sup>
	Residual	2182.775	36	60.633		
	Total	3265.042	39			
a. Dependent Variable: Sikap Etis						
b. Predictors: (Constant), Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional						

Sumber : Data Output SPSS 25, 2021

Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas nilai uji F diperoleh sebesar  $5,950 > F_{\text{tabel}} 2,87$  satuan dengan nilai signifikan untuk Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual adalah 0,002 artinya bahwa nilai signifikansi kurang dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual secara simultan berpengaruh terhadap Sikap Etis karyawan.

**c. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Pengujian Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel bebas dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan hasil seperti berikut ini :

**Tabel 31**  
Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.576 <sup>a</sup>	.331	.276	7.786696
a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional				

Sumber : Data Output *SPSS 25,2021*

Berdasarkan model Koefisien determinasi diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,276. Sehingga dapat diketahui bahwa variabel independen (Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual) dalam menerangkan perubahan variabel dependen (Sikap Etis Karyawan) sebesar 27,6 %. Sedangkan sisanya 72,4 % dapat dijelaskan variabel lain yang tidak tercantumkan pada penelitian ini.

### C. Pembahasan

Berikut penjelasan pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen :

#### 1. Pengaruh Kecerdasan Intelektual Terhadap Sikap Etis Karyawan

Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa ada pengaruh kecerdasan intelektual terhadap sikap etis karyawan PT. Pegadaian Cabang Brebes. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan analisis regresi linear berganda dengan nilai Koefisien regresi sebesar -0,409 dan nilai  $t_{hitung}$  secara parsial variabel kecerdasan intelektual terhadap sikap etis karyawan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2,196 serta nilai sig sebesar  $0,035 < 0,05$ . Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yaitu “Kecerdasan

intelektual berpengaruh terhadap sikap etis karyawan PT. Pegadaian Cabang Brebes” dapat diterima kebenarannya. Pengaruh yang diperoleh bersifat negatif Secara signifikan artinya semakin baik kecerdasan intelektual maka sikap etis karyawan PT. Pegadaian Cabang Brebes akan semakin menurun.

Implikasi praktis yang terdapat pada hasil penelitian ini adalah bahwa dunia kerja mempunyai keterkaitan dengan kecerdasan yang dimiliki seorang karyawan. Saat pekerjaan bersifat rutin dan tidak banyak membutuhkan pengambilan keputusan, kecerdasan intelektual yang tinggi tidak begitu penting untuk berkinerja baik. Meskipun demikian, itu tidak berarti bahwa orang dengan IQ tinggi tidak memiliki dampak dalam pekerjaan yang kurang kompleks Secara tradisional (Robbins & Judge, 2015:36). Kendala yang dihadapi pada saat penelitian terkait penyebaran kuesioner dan pengambilan kuesioner yang telah diisi oleh karyawan Pegadaian Cabang Brebes. Yang seharusnya diambil tepat satu minggu setelah penyebaran akan tetapi mengulur menjadi dua minggu setelah penyebaran serta keadaan sekarang yang mengalami pandemi COVID-19 membuat peneliti kesulitan saat pengambilan data-data yang diperlukan untuk penelitian.

Pada hakikatnya semakin baik atau tinggi kecerdasan intelektual akan mempermudah segala aktivitas yang berhubungan dengan kemampuan verbal dan kognitifnya dalam bekerja. Akan tetapi saat pekerjaan yang dilakukan padat dan rutin serta tidak banyak adanya pengambilan keputusan

maka kecerdasan yang tinggi tidak begitu penting dalam bersikap dan berkinerja baik. Kemampuan akademik, nilai rapor, predikat kelulusan pendidikan tinggi tidak bisa menjadi satu-satunya tolak ukur seberapa baik kinerja seseorang dalam pekerjaannya atau seberapa tinggi sukses yang mampu dicapai (Agustian, 2016:9).

Dari hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Riasning, Datrini, & Putra (2017), dan Tikollah, Triuwono, & Ludigdo (2006) yang menyatakan bahwa kecerdasan intelektual berpengaruh signifikan terhadap sikap etis.

## **2. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Sikap Etis Karyawan**

Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap sikap etis karyawan PT. Pegadaian Cabang Brebes. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan analisis regresi linear berganda dengan nilai Koefisien regresi sebesar -0,302 dan nilai  $t_{hitung}$  secara parsial variabel kecerdasan intelektual terhadap sikap etis karyawan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2,801 serta nilai sig sebesar  $0,008 < 0,05$ . Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yaitu “Kecerdasan emosional berpengaruh terhadap sikap etis karyawan PT. Pegadaian Cabang Brebes” dapat diterima kebenarannya. Pengaruh yang diperoleh bersifat negatif Secara signifikan artinya semakin baik kecerdasan emosional maka sikap etis karyawan PT. Pegadaian Cabang Brebes akan semakin menurun.

Implikasi praktis yang terdapat pada hasil penelitian ini adalah bahwa didalam persaingan dunia kerja baik itu karyawan perusahaan swasta, BUMN, ataupun kedinasan mempunyai berbagai tantangan dan kendala bahkan masalah yang harus diterima dan dihadapi oleh karyawan atau pegawai, sebagai contoh persaingan ketat antar satu individu dengan individu lain, lingkungan kerja yang tidak nyaman, beban tugas yang berat dan beberapa masalah yang menyangkut orang lain. Masalah yang ada tidak bisa menjadi alasan untuk mengabaikan pekerjaan. Seorang karyawan harus bisa memisahkan bagaimana karyawan melampiaskan emosi diri dan bagaimana mereka bersikap terhadap pekerjaan mereka. Intinya , bukan menjauhi perasaan tak menyenangkan agar selalu Bahagia, namun tidak membiarkan perasaan menderita berlangsung tak terkendali sehingga menghapus semua suasana hati yang menyenangkan (Goleman, 2016:75).

Kendala yang dihadapi pada saat penelitian terkait penyebaran kuesioner dan pengambilan kuesioner yang telah diisi oleh karyawan Pegadaian Cabang Brebes. Yang seharusnya diambil tepat satu minggu setelah penyebaran akan tetapi mengulur menjadi dua minggu setelah penyebaran serta keadaan sekarang yang mengalami pandemi COVID-19 membuat peneliti kesulitan saat pengambilan data-data yang diperlukan untuk penelitian.

Dari hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Sapariyah, Setyorini, & Dharma (2015) dan Wardana & Mimba (2016)



yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap sikap etis.

### **3. Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Karyawan**

Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa ada pengaruh kecerdasan spiritual terhadap sikap etis karyawan PT. Pegadaian Cabang Brebes. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan analisis regresi linear berganda dengan nilai Koefisien regresi sebesar 1,178 dan nilai  $t_{hitung}$  Secara parsial variabel kecerdasan intelektual terhadap sikap etis karyawan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,966 serta nilai sig sebesar  $0,005 < 0,05$ . Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yaitu “Kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap sikap etis karyawan PT. Pegadaian Cabang Brebes” dapat diterima kebenarannya. Pengaruh yang diperoleh bersifat positif Secara signifikan artinya semakin baik kecerdasan spiritual maka sikap etis karyawan PT. Pegadaian Cabang Brebes akan semakin baik pula.

Implikasi praktis yang terdapat pada hasil penelitian ini adalah bahwa kecerdasan spiritual (SQ) adalah landasan yang diperlukan untuk memfungsikan kecerdasan intelektual (IQ) dan kecerdasan emosional (EQ) secara efektif. Kecerdasan spiritual (SQ) Merupakan kecerdasan tertinggi manusia (Agustian, 2016:14). Dalam dunia kerja, seorang karyawan dituntut untuk mengerahkan semua potensinya dalam bekerja untuk menunjang kinerja perusahaan atau organisasi, tetapi masih banyak karyawan yang belum mendapat kesempatan untuk mengekspresikan

seluruh potensi maksimalnya pribadi sebagai manusia dan sebagai makhluk yang taat akan tuhan.

Kendala yang dihadapi pada saat penelitian terkait penyebaran kuesioner dan pengambilan kuesioner yang telah diisi oleh karyawan Pegadaian Cabang Brebes. Yang seharusnya diambil tepat satu minggu setelah penyebaran akan tetapi mengulur menjadi dua minggu setelah penyebaran serta keadaan sekarang yang mengalami pandemi COVID-19 membuat peneliti kesulitan saat pengambilan data-data yang diperlukan untuk penelitian.

Dari hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Nur Said & Rahmawati (2018), Wardana & Mimba (2016), dan Riasning, Datrini, & Putra (2017), serta Pangestu, Rispantyo, & Kristianto (2018) yang menyatakan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap sikap etis. Seorang karyawan yang cenderung mempunyai kecerdasan spiritual yang baik akan dapat lebih mudah memotivasi dirinya sendiri agar mampu berpikiran terbuka dan lebih bisa menangkap apa yang seharusnya diterima oleh otak. Karyawan yang mempunyai nilai toleransi yang baik bahkan nilai kolaborasi antar umat beragama yang baik akan lebih mudah dalam mengaplikasikan bagaimana mereka bersikap baik itu dengan manusia ataupun dengan Tuhannya. Karyawan yang dapat memproses semua kegiatan yang telah dialaminya atau pengalaman yang telah dilaluinya maka akan cenderung lebih bisa menghargai sesamanya yang dilandaskan oleh iman dan kodratnya sebagai makhluk ciptaan Tuhan. Oleh

sebab itu semakin tinggi dan baik tingkat kecerdasan spiritual seorang karyawan maka sikap etis karyawan tersebut akan semakin baik pula.

#### **4. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Karyawan**

Berdasarkan hasil perhitungan uji F ini mendukung hipotesis keempat yang menyatakan bahwa Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Bersama-sama berpengaruh terhadap Sikap Etis Karyawan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Brebes. Hasil perhitungan analisis menunjukkan bahwa nilai uji statistik F memiliki nilai sebesar 5,950 dimana nilai  $F_{hitung}$  variabel tersebut lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu sebesar 2,87 dan memiliki nilai signifikan 0,002 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikan 5% atau 0,05 dan nilai *Adjust R square* sebesar 0,276. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yaitu “Kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap sikap etis karyawan PT. Pegadaian Cabang Brebes” dapat diterima kebenarannya. Pengaruh yang diperoleh bersifat positif Secara signifikan artinya Secara simultan atau Bersama-sama kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap sikap etis karyawan PT. Pegadaian Cabang Brebes.

Menurut Agustian (2016:14) mendeskripsikan bahwa dalam ESQ, kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk memberi makna spiritual terhadap pemikiran, perilaku dan kegiatan, serta mampu menyinergikan IQ, EQ dan SQ secara komperhensif dan transedental. Hal tersebut

membuktikan bahwa seseorang yang mempunyai kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual yang selaras atau bersama akan mempengaruhi bagaimana nilai dan sikap etis orang tersebut bertindak. Dengan sikap etis yang dimiliki serta pengaplikasian tiga kecerdasan maka seseorang akan lebih mudah dalam mencapai kesuksesan baik kehidupan ataupun karir pekerjaan mereka.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil uraian pada penelitian dan pembahasan maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini membuktikan bahwa Kecerdasan Intelektual berpengaruh negatif signifikan terhadap Sikap Etis Karyawan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Brebes. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan analisis  $t_{hitung}$  Secara parsial variabel kecerdasan intelektual terhadap sikap etis karyawan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2,196 dan nilai sig sebesar  $0,035 < 0,05$ .
2. Dalam penelitian ini membuktikan bahwa Kecerdasan Emosional berpengaruh negatif signifikan terhadap Sikap Etis Karyawan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Brebes. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan analisis  $t_{hitung}$  Secara parsial variabel kecerdasan emosional terhadap sikap etis karyawan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2,801 dan nilai sig sebesar  $0,008 < 0,05$ .
3. Dalam penelitian ini membuktikan bahwa Kecerdasan Spiritual berpengaruh positif signifikan terhadap Sikap Etis Karyawan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Brebes. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan analisis  $t_{hitung}$  Secara parsial variabel kecerdasan

spiritual terhadap sikap etis karyawan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,966 dan nilai sig sebesar  $0,005 < 0,05$

4. Dalam penelitian ini membuktikan bahwa Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual berpengaruh Secara Bersama-sama terhadap Sikap Etis Karyawan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Brebes. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan analisis menunjukkan bahwa nilai uji statistik  $F_{hitung}$  memiliki nilai sebesar 5,950 dimana nilai  $F_{hitung}$  variabel tersebut lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu sebesar 2,87 dan memiliki nilai signifikan 0,002 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikan 5% atau 0,05 dan nilai *Adjust R square* sebesar 0,276.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian ini, maka peneliti merekomendasikan dan menyarankan beberapa saran sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memaksimalkan sikap etis karyawan Pegadaian Cabang Brebes, peneliti merekomendasikan untuk karyawan pegadaian agar menambah literatur dan pengetahuan mengenai Sikap Etis atau psikologi nasabah pegadaian serta melengkapi dan menerapkan sikap beretika lebih maksimal agar Pegadaian Cabang Brebes menjadi BUMN yang selalu terdepan dan terpercaya dibidangnya.

2. Untuk PT. Pegadaian (Persero) Cabang Brebes sebaiknya melakukan kegiatan yang dapat membangkitkan motivasi kerja para karyawan. Contohnya menyelenggarakan kegiatan lomba ataupun kegiatan Cerdas cermat mengenai pengetahuan umum ataupun sejarah pegadaian atau sejarah BUMN antar karyawan pegadaian Cabang Brebes, agar karyawan dapat memaksimalkan potensi pada diri setiap individu dan mengeluarkan kemampuan mereka Secara maksimal sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan.
3. Untuk PT. Pegadaian (Persero) Cabang Brebes sebaiknya menambahkan fasilitas untuk kenyamanan nasabah atau konsumen yang membawa putra-putrinya saat bertransaksi di Pegadaian dengan cara menambah sarana dan prasarana rekreasi bagi putra-putrinya para nasabah dan konsumen pegadaian agar merasa nyaman dan menyenangkan saat berada di Pegadaian Cabang Brebes.
4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain selain kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual yang dapat mempengaruhi sikap etis karyawan. Contohnya variabel kecerdasan sosial atau variabel gender.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, A. G. (2004). *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual : ESQ (Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam )*. Jakarta: Arga.
- Agustian, A. G. (2016). *ESQ: Emotional Spiritual Quotient (Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi&Spiritual)*. Jakarta: ARGATILANTA.
- Basuki, K. H. (2015). Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, V(2), 120-133.
- Bayu, N. L., & Sukartha, I. M. (2019, Maret). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Pemilik pada Kinerja UMKM di Kabupaten Gianyar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, XXVI(3), 2268 -2292.
- Christy, T., Soegiono, L., & Hapsari, A. N. (2019, Februari 24). Sikap Etis Mahasiswa : Pengaruh Kecerdasan Parsial dan Simultan. *Perspektif Akuntansi*, II(1), 53-70.
- Enny, M. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Surabaya: UBHARA Manajemen Press.
- Feladi, V., & Lestari, I. (2015). Pengaruh Intelegensi dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Analisis Data Statistik. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, IV(2), 307-321.
- Firdaus, A., Wispandono, M., & Buyung, H. (2019, Juni). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Pada Kantor Kecamatan Kabupaten Bangkalan). *Eco-Entrepreneurship*, V(1), 17-32.
- Fitriyani, L. (2015, Juni). Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosi Anak. *Lentera*, XVIII(1), 93-110.
- Ghozali, I. (2018). *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Universitas Diponegoro (Undip).
- Goleman, D. (2016). *Emotional Intelligence ( Mengapa EI Lebih Penting daripada IQ )*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2020, Februari). *Kode Etik Akuntan Indonesia*. Retrieved Februari 24, 2021, from [iaiglobal.or.id: http://iaiglobal.or.id/v03/files/file\\_berita/Kode%20Etik%20Akuntan%20Indonesia%20-%202020.pdf](http://iaiglobal.or.id/v03/files/file_berita/Kode%20Etik%20Akuntan%20Indonesia%20-%202020.pdf)



- Mandala, E. A., & Dihan, F. N. (2018, Januari). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Pada Kepuasan Kerja Yang Berdampak Pada Kinerja Karyawan PT. Madu Baru Bantul Yogyakarta. *Jurnal Kajian Bisnis*, XXVI(1), 13-19.
- Masaong, A. K., & Tilome, A. A. (2011). *Kemampuan Berbasis Multiple Intelligence (Sinergi Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Spiritual untuk Meraih Kesuksesan yang Gemilang)*. (Riduwan, Ed.) Bandung: ALFABETA.
- Misbach, I. (2013). Pengukuran Dalam Penelitian Sosial : Menghubungkan Konsep Dengan Realitas. *JURNAL BERITA SOSIAL*(1), 1-10.
- Mondy, R. W. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Jilid 1 Edisi 10*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Muliartini, N. W., & Jati, I. K. (2019). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Faktor Situasional Pada Keputusan Etis Konsultan Pajak. *e-Jurnal Akuntansi*, XXVIII(3), 1866-1885.
- Nur Said, A., & Rahmawati, D. (2018). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta). *Jurnal Nominal*, VII(1), 21-32.
- Oktawulandari, F. (2015). Pengaruh Faktor-Faktor Individual dan Budaya Etis Organisasi Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi Kota Padang). *Jurnal Akuntansi*, III(1), 1-18.
- Pangestu, A. A., Rispantyo, & Kristianto, D. (2018). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan spiritual, dan Kecerdasan sosial terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Slamet Riyadi (UNISRI), Universitas Setia Budi (USB) dan Universitas Tunas Pembangunan (UTP). *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, XIV(2), 334-342.
- Pegadaian. (2021, Maret 10). *Pegadaian*. Retrieved Maret 10, 2021, from Pegadaian.co.id/: <https://www.pegadaian.co.id/laporan-kinerja/laporan-tahunan/>
- Pratama, I. M., & Wirama, D. G. (2018). Locus of Control Pemoderasi Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Emosional, dan Spiritual Pada Keputusan Etis Konsultan Pajak. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, VII(2), 339-366.

- Riadi, M. (2013, September 30). *Pengertian Dan Jenis-Jenis Kecerdasan*. Retrieved Februari 24, 2021, from kajianpustaka.com/: <https://www.kajianpustaka.com/2013/09/pengertian-dan-jenis-jenis-kecerdasan.html>
- Riasning, N. P., Datrini, L. K., & Putra, I. M. (2017). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi di Kota Denpasar. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, IX(1), 50-56.
- Robbins, S. P. (2003). *Perilaku Organisasi Buku 1*. Jakarta: PT. INDEKS Kelompok Gramedia.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (1999). *Management, Sixth Edition*. Jakarta: Prenhallindo.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2015). *Perilaku Organisasi (Organizational Behavior)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rohmah, U. (2011). Tes Intelegensi Dan Pemanfaatannya Dalam Dunia Pendidikan. *Cendikia*, IX(1), 125-139.
- Rosmiati, Junias, D. T., & Munawar. (2015). Sikap, Motivasi, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa. *JURNAL MANAJEMEN DAN KEWIRAUSAHAAN*, XVII(1), 21-30.
- Sapariyah, R. A., Setyorini, Y., & Dharma, A. B. (2015). Pengaruh Muatan Etika dalam Pengajaran Akuntansi Keuangan, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual terhadap Sikap Etis Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Akuntansi di Surakarta). *Jurnal Paradigma*, XIII(2), 1-15.
- Sinetar, M. (2001). *Spiritual Intelligence (Kecerdasaan Spiritual)*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sudaryo, Y., Aribowo, A., & Sofiati, N. A. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Kompensasi Tidak Langsung Dan Lingkungan Kerja Fisik*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suhartini, E., & Anisa, N. (2017, Juni). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Perawat Rumah Sakit Daerah Labuang Baji Makassar. *Jurnal Manajemen Ide Dan Inspirasi (MINDS)*, IV(1), 16-29.

- Sulastyaningrum, R., Martono, T., & Wahyono, B. (2019). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Peserta Didik Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bulu Tahun Ajaran 2017/2018. *BISE : Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, IV(2), 1-19.
- Suliyanto. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. (A. Cristian, Ed.) Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Sunyoto, D. (2013). *Metode dan Instrumen Penelitian (Untuk Ekonomi dan Bisnis)*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Tikollah, M. R., Triyuwono, I., & Ludigdo, H. U. (2006). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Pada Perguruan Tinggi Negeri di Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan). *SIMPOSIUM NASIONAL AKUNTANSI 9 PADANG*, 1-25.
- Wardana, A. A., & Mimba, N. P. (2016). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Gender Pada Sikap Etis Mahasiswa Magister Akuntansi Universitas Udayana. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, V(10), 3501-3530.
- Widiastuti, E., & Nugroho, M. A. (2015). Pengaruh Orientasi Etis, Equity Sensitivity, dan Budaya Jawa terhadap Perilaku Etis Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta. *Jurnal Nominal*, IV(1), 32-48.
- Zohar , D., & Marshall, I. (2007). *SQ : Kecerdasan Spiritual (SQ: Spiritual Intelligence - The Ultimate Intelligence)*. Bandung: Mizan.

## **LAMPIRAN**

## **Lampiran 1. Kuesioner Penelitian**

### **Kuesioner Penelitian**

Perihal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Judul Penelitian : Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Karyawan

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Responden Penelitian

Di tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan penelitian, saya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal, mohon partisipasi dari Bapak/Ibu/Sdr untuk mengisi kuesioner yang telah saya sediakan.

Adapun data yang saya minta adalah sesuai dengan kondisi yang dirasakan Bapak/Ibu/Sdr selama ini. Kami akan menjaga kerahasiaannya karena data ini hanya untuk kepentingan penelitian.

Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian ini. Saya memberikan jangka waktu selama satu minggu setelah kuesioner ini saya sebar, agar Bapak/Ibu/Sdr dapat segera mengembalikannya kepada saya.

Atas perhatian dan bantuannya, saya mengucapkan banyak terima kasih.

Tegal, 6 Mei 2021

Hormat saya,

Bondan Nuswantoro

**Identitas Responden :**

1. Usia : ☐ <20 th    ☐ 21-30 th  
☐ 31-40 th    ☐ >41 th
2. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki    ☐ Perempuan
3. Pendidikan Terakhir : ☐ SMA/SMK/MA  
☐ D1/D2  
☐ D3  
☐ S1  
☐ S2

**Petunjuk Pengisian Angket**

Untuk pernyataan dibawah ini, Isilah jawaban dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang mewakili jawaban anda.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

CS : Cukup Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

### A. Sikap Etis

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1	Karyawan Pegadaian mempunyai kejujuran yang tinggi					
2	Karyawan Pegadaian mempunyai integritas yang baik terhadap pekerjaan					
3	Karyawan Pegadaian mampu diandalkan pada beberapa hal					
4	Karyawan Pegadaian mempunyai kesetiaan terhadap pekerjaan dan perusahaan					
5	Karyawan Pegadaian mampu bersikap sopan terhadap nasabah atau konsumen					
6	Karyawan Pegadaian mempunyai kepatutan yang baik					
7	Karyawan Pegadaian mempunyai rasa saling menghormati terhadap orang lain					
8	Karyawan Pegadaian mempunyai rasa toleransi yang tinggi terhadap orang lain					
9	Karyawan Pegadaian mampu menerima segala sesuatu dengan baik					
10	Karyawan Pegadaian mampu bertanggung jawab atas segala tindakan yang dilakukan					
11	Karyawan Pegadaian mempunyai kemampuan untuk membatasi diri terhadap hal-hal yang tidak baik					
12	Karyawan Pegadaian mempunyai rasa keadilan yang tinggi					
13	Karyawan Pegadaian mempunyai rasa empati yang tinggi					
14	Karyawan Pegadaian mempunyai kemampuan untuk mematuhi segala hukum yang berlaku					
15	Karyawan Pegadaian mampu menjalankan nilai-nilai norma yang berlaku dengan baik					

## B. Kecerdasan Intelektual

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1	Karyawan Pegadaian mempunyai pengetahuan terhadap masalah yang sedang dihadapi					
2	Karyawan Pegadaian mempunyai kemampuan pengambilan keputusan yang baik					
3	Karyawan Pegadaian dapat menyelesaikan masalah secara optimal					
4	Karyawan Pegadaian menyelesaikan permasalahan dengan pikiran jernih					
5	Karyawan Pegadaian mempunyai kemampuan berbicara dengan kosakata yang baik					
6	Karyawan Pegadaian mempunyai kemampuan membaca dengan penuh pemahaman					
7	Karyawan Pegadaian memiliki keingintahuan secara intelektual					
8	Karyawan Pegadaian mempunyai keingintahuan yang tinggi					
9	Karyawan Pegadaian mempunyai kemampuan untuk mengetahui situasi yang terjadi					
10	Karyawan Pegadaian mempunyai kemampuan untuk mencapai suatu tujuan					
11	Karyawan Pegadaian mempunyai kesadaran terhadap lingkungan sekitar					
12	Karyawan Pegadaian mempunyai minat yang tinggi terhadap dunia luar					



### C. Kecerdasan Emosional

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1	Karyawan Pegadaian mempunyai kesadaran emosional diri yang baik					
2	Karyawan Pegadaian mempunyai kemampuan penaksiran diri yang akurat					
3	Karyawan Pegadaian mempunyai kepercayaan diri yang tinggi					
4	Karyawan Pegadaian mempunyai kemampuan untuk mengatur diri sendiri					
5	Karyawan Pegadaian mempunyai kepercayaan terhadap diri sendiri					
6	Karyawan Pegadaian mempunyai tanggung jawab diri yang tinggi					
7	Karyawan Pegadaian mampu beradaptasi diri dengan baik					
8	Karyawan Pegadaian mampu berorientasi pada kesuksesan					
9	Karyawan Pegadaian mempunyai kemampuan inisiatif yang tinggi					
10	Karyawan Pegadaian mempunyai kemampuan berempati dengan baik					
11	Karyawan Pegadaian mempunyai kemampuan untuk berorientasi pada pelayanan					
12	Karyawan Pegadaian mempunyai kesadaran dalam berorganisasi dengan baik					
13	Karyawan Pegadaian mempunyai kemampuan dalam mengembangkan potensi orang lain					
14	Karyawan Pegadaian mampu memberi nasihat kepada orang lain dalam hal kebaikan					
15	Karyawan Pegadaian mempunyai kemampuan komunikasi yang baik					
16	Karyawan Pegadaian mempunyai kemampuan me-manage konflik dengan baik					

<b>17</b>	Karyawan Pegadaian mempunyai kemampuan memimpin yang baik					
<b>18</b>	Karyawan Pegadaian memiliki keinginan berubah yang tinggi					
<b>19</b>	Karyawan Pegadaian mempunyai kemampuan untuk menjalin hubungan baik dengan orang lain					
<b>20</b>	Karyawan Pegadaian mempunyai kemampuan Kerjasama tim dan kolaborasi dengan baik					

#### D. Kecerdasan Spiritual

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1	Karyawan Pegadaian memiliki keyakinan terhadap Tuhan					
2	Karyawan Pegadaian memiliki kepercayaan terhadap Tuhan					
3	Karyawan Pegadaian memiliki kemampuan dalam menyelesaikan masalah dengan baik					
4	Karyawan Pegadaian mempunyai kemampuan untuk bersikap berdasarkan nilai-nilai moral					
5	Karyawan Pegadaian mempunyai kemampuan untuk menilai diri sendiri					
6	Karyawan Pegadaian mempunyai rasa tanggung jawab atas setiap tindakan yang sudah saya lakukan					

**Lampiran 2 :****Data Penelitian Variabel Sikap Etis Karyawan (Y)**

No	Sikap Etis (Y)															TOTAL
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
2	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	62
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	70
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	59
5	4	4	3	3	3	3	4	5	4	3	3	5	4	3	4	55
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	73
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
9	5	5	5	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	65
10	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
11	3	3	3	3	4	4	5	5	3	3	5	5	3	3	5	57
12	5	4	4	4	3	3	3	2	3	5	2	2	5	4	4	53
13	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	68
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
15	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	5	4	52
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
17	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	62
18	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	65
19	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
20	4	5	5	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	56
21	4	3	3	4	5	3	4	4	3	4	4	3	4	5	4	57
22	5	5	4	4	5	4	4	4	3	5	5	3	3	4	4	62
23	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	67
24	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	66
25	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	70
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	70
27	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	68
28	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	64
29	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
30	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	64

31	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	<b>55</b>
32	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	<b>50</b>
33	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	<b>71</b>
34	4	4	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	<b>63</b>
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>60</b>
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>60</b>
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>60</b>
38	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	<b>64</b>
39	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	5	5	<b>63</b>
40	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	<b>71</b>

**Lampiran 3 :****Data Penelitian Variabel Kecerdasan Intelektual (X<sub>1</sub>)**

No	Kecerdasan Intelektual (X <sub>1</sub> )												Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	
1	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	55
2	3	4	4	5	5	4	3	4	3	4	5	4	48
3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	5	4	4	45
4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
5	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	43
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
7	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	49
8	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
10	4	4	4	3	4	3	3	4	5	4	3	3	44
11	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	58
12	5	4	3	5	5	4	3	4	5	4	3	4	49
13	3	5	5	5	5	4	5	5	3	4	4	4	52
14	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
16	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
18	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	52
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
20	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
21	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	43
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
23	4	3	4	4	3	4	5	5	4	4	4	3	47
24	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	3	46
25	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	40
26	4	4	3	3	4	4	5	5	3	4	3	5	47
27	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	45
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
29	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	56
30	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	41

31	2	2	4	4	2	2	2	2	3	4	4	4	35
32	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	43
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
34	4	5	5	4	5	4	5	3	4	4	4	4	51
35	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	44
36	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	53
37	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	55
38	4	2	2	4	4	4	2	3	5	3	4	2	39
39	4	4	5	4	4	3	5	4	3	3	4	4	47
40	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5	3	50

## Lampiran 4

### Data Penelitian Variabel Kecerdasan Emosional (X<sub>2</sub>)

[illegible]





**Lampiran 5 :****Data Penelitian Variabel Kecerdasan Spiritual (X<sub>3</sub>)**

No	Kecerdasan Spiritual (X <sub>3</sub> )						Total
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	
1	3	4	4	3	4	3	21
2	5	5	5	5	5	5	30
3	5	5	5	5	4	5	29
4	5	5	4	4	4	4	26
5	5	5	5	5	5	5	30
6	5	5	4	4	5	5	28
7	5	5	5	4	3	4	26
8	4	4	3	4	3	3	21
9	5	5	5	5	5	5	30
10	5	5	4	4	4	5	27
11	5	4	5	5	5	5	29
12	5	5	4	4	4	4	26
13	5	5	5	5	5	5	30
14	5	5	5	5	5	5	30
15	5	5	4	4	4	4	26
16	5	5	4	5	4	5	28
17	4	4	4	4	4	4	24
18	5	5	4	4	3	4	25
19	5	5	5	5	5	5	30
20	5	5	5	4	4	5	28
21	5	5	4	4	3	4	25
22	5	5	5	5	5	4	29
23	5	5	4	4	3	4	25
24	4	4	4	5	5	5	27
25	5	5	4	4	3	4	25
26	5	5	5	5	5	5	30
27	4	3	3	3	3	3	19
28	5	4	2	4	2	4	21
29	5	5	4	4	4	5	27
30	5	5	4	4	4	4	26
31	5	4	4	3	4	5	25

32	4	4	3	4	3	4	22
33	5	4	3	5	5	3	25
34	4	5	4	3	3	4	23
35	5	5	5	4	3	4	26
36	3	3	5	5	4	5	25
37	4	4	3	4	3	4	22
38	4	4	3	4	3	4	22
39	4	5	5	5	5	5	29
40	5	5	4	4	4	4	26

**Lampiran 6 :****Transformasi Data Ordinal Menjadi Interval Variabel Sikap Etis Karyawan**

Successive Interval															Total_Y
Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	
4,019	3,553	3,853	3,946	3,593	3,658	4,497	4,260	3,372	3,613	3,942	4,170	3,825	3,813	4,497	58.612
2,623	2,196	2,421	2,489	3,593	3,658	2,909	2,882	1,000	2,267	3,942	2,858	2,413	2,401	2,909	40.563
4,019	3,553	3,853	3,946	3,593	3,658	4,497	4,260	3,372	3,613	2,656	2,858	2,413	2,401	2,909	51.602
2,623	2,196	2,421	2,489	2,231	2,300	2,909	2,882	1,000	2,267	2,656	2,858	2,413	2,401	2,909	36.557
2,623	2,196	1,000	1,000	1,000	1,000	2,909	4,260	2,180	1,000	1,762	4,170	2,413	1,000	2,909	31.424
4,019	3,553	3,853	3,946	3,593	3,658	4,497	4,260	3,372	3,613	3,942	4,170	3,825	3,813	4,497	58.612
4,019	3,553	3,853	3,946	3,593	3,658	4,497	4,260	3,372	3,613	2,656	4,170	2,413	3,813	4,497	55.914
4,019	3,553	3,853	3,946	3,593	3,658	4,497	4,260	3,372	3,613	3,942	4,170	3,825	3,813	4,497	58.612
4,019	3,553	3,853	2,489	2,231	3,658	4,497	4,260	1,000	2,267	2,656	2,858	2,413	2,401	2,909	45.065
2,623	2,196	3,853	2,489	3,593	2,300	2,909	2,882	2,180	2,267	2,656	2,858	2,413	2,401	2,909	40.532
1,676	1,000	1,000	1,000	2,231	2,300	4,497	4,260	1,000	1,000	3,942	4,170	1,000	1,000	4,497	34.573
4,019	2,196	2,421	2,489	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	3,613	1,000	1,000	3,825	2,401	2,909	30.874
4,019	3,553	2,421	2,489	2,231	3,658	4,497	4,260	3,372	2,267	3,942	4,170	2,413	2,401	2,909	48.603
4,019	3,553	3,853	3,946	3,593	3,658	4,497	4,260	3,372	3,613	3,942	4,170	3,825	3,813	4,497	58.612
1,676	1,000	2,421	2,489	1,000	1,000	2,909	1,777	2,180	1,000	1,000	1,826	2,413	3,813	2,909	29.414
4,019	3,553	3,853	3,946	3,593	3,658	4,497	4,260	3,372	3,613	3,942	4,170	3,825	3,813	4,497	58.612
4,019	3,553	2,421	2,489	3,593	2,300	2,909	1,777	2,180	2,267	3,942	2,858	1,000	2,401	2,909	40.620
4,019	3,553	2,421	3,946	3,593	2,300	2,909	4,260	2,180	2,267	2,656	2,858	2,413	2,401	2,909	44.687
1,000	2,196	2,421	2,489	2,231	2,300	2,909	2,882	2,180	2,267	2,656	2,858	2,413	2,401	2,909	36.115
2,623	3,553	3,853	2,489	2,231	1,000	2,909	2,882	2,180	1,000	1,762	1,826	1,000	1,000	2,909	33.219

2,6 23	1,0 00	1,0 00	2,4 89	3,5 93	1,0 00	2,9 09	2,8 82	1,0 00	2,2 67	2,6 56	1,8 26	2,4 13	3,8 13	2,9 09	34.38 1
4,0 19	3,5 53	2,4 21	2,4 89	3,5 93	2,3 00	2,9 09	2,8 82	1,0 00	3,6 13	3,9 42	1,8 26	1,0 00	2,4 01	2,9 09	40.85 8
4,0 19	3,5 53	2,4 21	3,9 46	3,5 93	2,3 00	2,9 09	4,2 60	2,1 80	2,2 67	3,9 42	2,8 58	3,8 25	2,4 01	2,9 09	47.38 5
4,0 19	2,1 96	2,4 21	3,9 46	3,5 93	2,3 00	2,9 09	4,2 60	3,3 72	2,2 67	2,6 56	2,8 58	2,4 13	2,4 01	4,4 97	46.10 9
4,0 19	2,1 96	2,4 21	3,9 46	2,2 31	2,3 00	4,4 97	4,2 60	3,3 72	2,2 67	3,9 42	4,1 70	3,8 25	3,8 13	4,4 97	51.75 8
4,0 19	3,5 53	3,8 53	3,9 46	3,5 93	3,6 58	4,4 97	4,2 60	3,3 72	3,6 13	2,6 56	2,8 58	2,4 13	2,4 01	2,9 09	51.60 2
4,0 19	3,5 53	3,8 53	2,4 89	2,2 31	3,6 58	2,9 09	4,2 60	2,1 80	3,6 13	3,9 42	4,1 70	2,4 13	2,4 01	2,9 09	48.60 2
2,6 23	2,1 96	2,4 21	2,4 89	2,2 31	2,3 00	2,9 09	2,8 82	3,3 72	3,6 13	3,9 42	2,8 58	2,4 13	3,8 13	2,9 09	42.97 4
4,0 19	2,1 96	2,4 21	2,4 89	2,2 31	2,3 00	2,9 09	2,8 82	2,1 80	2,2 67	2,6 56	2,8 58	2,4 13	2,4 01	2,9 09	39.13 4
4,0 19	3,5 53	2,4 21	2,4 89	2,2 31	2,3 00	2,9 09	2,8 82	2,1 80	3,6 13	3,9 42	2,8 58	2,4 13	2,4 01	2,9 09	43.12 3
2,6 23	2,1 96	2,4 21	2,4 89	2,2 31	2,3 00	2,9 09	1,7 77	1,0 00	2,2 67	2,6 56	1,0 00	1,0 00	2,4 01	2,9 09	32.18 0
2,6 23	1,0 00	2,4 21	1,0 00	1,0 00	2,3 00	2,9 09	2,8 82	1,0 00	1,0 00	1,7 62	1,8 26	1,0 00	1,0 00	1,0 00	24.72 4
4,0 19	3,5 53	3,8 53	3,9 46	3,5 93	3,6 58	2,9 09	2,8 82	2,1 80	3,6 13	3,9 42	4,1 70	2,4 13	3,8 13	4,4 97	53.04 3
2,6 23	2,1 96	3,8 53	2,4 89	3,5 93	3,6 58	2,9 09	2,8 82	1,0 00	2,2 67	2,6 56	2,8 58	3,8 25	2,4 01	2,9 09	42.12 1
2,6 23	2,1 96	2,4 21	2,4 89	2,2 31	2,3 00	2,9 09	2,8 82	2,1 80	2,2 67	2,6 56	2,8 58	2,4 13	2,4 01	2,9 09	37.73 7
2,6 23	2,1 96	2,4 21	2,4 89	2,2 31	2,3 00	2,9 09	2,8 82	2,1 80	2,2 67	2,6 56	2,8 58	2,4 13	2,4 01	2,9 09	37.73 7
2,6 23	2,1 96	2,4 21	2,4 89	2,2 31	2,3 00	2,9 09	2,8 82	2,1 80	2,2 67	2,6 56	2,8 58	2,4 13	2,4 01	2,9 09	37.73 7
4,0 19	2,1 96	2,4 21	2,4 89	2,2 31	2,3 00	2,9 09	2,8 82	2,1 80	3,6 13	3,9 42	2,8 58	2,4 13	3,8 13	2,9 09	43.17 9
2,6 23	3,5 53	3,8 53	2,4 89	2,2 31	2,3 00	2,9 09	2,8 82	1,0 00	2,2 67	1,7 62	2,8 58	3,8 25	3,8 13	4,4 97	42.86 4
4,0 19	3,5 53	3,8 53	3,9 46	3,5 93	3,6 58	2,9 09	2,8 82	2,1 80	3,6 13	3,9 42	4,1 70	2,4 13	3,8 13	4,4 97	53.04 3

**Lampiran 7 :**Transformasi Data Ordinal Menjadi Interval Variabel Kecerdasan Intelektual ( $X_1$ )**Succesive  
Interval**

$x1.1$	$x1.2$	$x1.3$	$x1.4$	$x1.5$	$x1.6$	$x1.7$	$x1.8$	$x1.9$	$x1.10$	$x1.11$	$x1.12$	Total _x1
4,44 5	4,17 0	3,3 04	2,4 68	3,2 69	4,8 92	4,2 76	4,6 09	3,4 27	2,6 09	3,8 60	3,4 79	44.80 9
1,94 0	2,92 9	3,3 04	3,9 18	4,6 09	3,4 10	2,0 84	3,1 97	1,0 00	2,6 09	3,8 60	3,4 79	36.34 0
3,09 6	2,92 9	2,1 85	2,4 68	2,0 72	3,4 10	2,0 84	3,1 97	1,0 00	4,2 01	2,4 34	3,4 79	32.55 6
1,94 0	2,92 9	2,1 85	1,0 00	2,0 72	2,0 72	2,0 84	1,9 40	1,0 00	1,0 00	1,0 00	2,1 85	43.22 1
3,09 6	1,93 8	2,1 85	2,4 68	3,2 69	2,0 72	2,0 84	3,1 97	2,2 13	2,6 09	2,4 34	2,1 85	29.75 1
3,09 6	2,92 9	3,3 04	2,4 68	3,2 69	3,4 10	3,0 96	3,1 97	2,2 13	2,6 09	2,4 34	3,4 79	35.50 4
3,09 6	2,92 9	3,3 04	3,9 18	3,2 69	3,4 10	3,0 96	3,1 97	2,2 13	2,6 09	2,4 34	3,4 79	36.95 4
4,44 5	2,92 9	3,3 04	2,4 68	3,2 69	3,4 10	3,0 96	3,1 97	2,2 13	2,6 09	2,4 34	3,4 79	36.85 3
4,44 5	4,17 0	4,5 51	3,9 18	4,6 09	4,8 92	4,2 76	4,6 09	3,4 27	4,2 01	3,8 60	4,8 92	51.85 1
3,09 6	2,92 9	3,3 04	1,0 00	3,2 69	2,0 72	2,0 84	3,1 97	3,4 27	2,6 09	1,0 00	2,1 85	30.17 3
4,44 5	4,17 0	4,5 51	3,9 18	4,6 09	4,8 92	4,2 76	4,6 09	1,0 00	4,2 01	3,8 60	4,8 92	50.65 7
4,44 5	2,92 9	2,1 85	3,9 18	4,6 09	3,4 10	2,0 84	3,1 97	3,4 27	2,6 09	1,0 00	3,4 79	40.07 2
1,94 0	4,17 0	4,5 51	3,9 18	4,6 09	3,4 10	4,2 76	4,6 09	1,0 00	2,6 09	2,4 34	3,4 79	41.00 5
4,44 5	4,17 0	4,5 51	2,4 68	3,2 69	3,4 10	3,0 96	3,1 97	2,2 13	2,6 09	2,4 34	3,4 79	39.34 1
4,44 5	4,17 0	4,5 51	3,9 18	4,6 09	4,8 92	4,2 76	4,6 09	3,4 27	4,2 01	3,8 60	4,8 92	51.85 1
3,09 6	4,17 0	3,3 04	2,4 68	3,2 69	3,4 10	3,0 96	3,1 97	2,2 13	2,6 09	2,4 34	3,4 79	36.74 5
3,09 6	2,92 9	3,3 04	2,4 68	3,2 69	3,4 10	3,0 96	3,1 97	2,2 13	2,6 09	2,4 34	3,4 79	35.50 4

4,44 5	2,92 9	4,5 51	2,4 68	4,6 09	3,4 10	3,0 96	3,1 97	3,4 27	2,6 09	2,4 34	3,4 79	40.65 3
3,09 6	2,92 9	3,3 04	2,4 68	3,2 69	3,4 10	3,0 96	3,1 97	2,2 13	2,6 09	2,4 34	3,4 79	35.50 4
4,44 5	4,17 0	3,3 04	2,4 68	3,2 69	3,4 10	3,0 96	3,1 97	2,2 13	2,6 09	2,4 34	3,4 79	38.09 4
3,09 6	1,93 8	3,3 04	1,0 00	3,2 69	3,4 10	2,0 84	1,9 40	1,0 00	2,6 09	2,4 34	3,4 79	29.56 4
4,44 5	4,17 0	4,5 51	3,9 18	4,6 09	4,8 92	4,2 76	4,6 09	3,4 27	4,2 01	3,8 60	4,8 92	51.85 1
3,09 6	1,93 8	3,3 04	2,4 68	2,0 72	3,4 10	4,2 76	4,6 09	2,2 13	2,6 09	2,4 34	2,1 85	34.61 5
3,09 6	2,92 9	2,1 85	2,4 68	3,2 69	2,0 72	3,0 96	3,1 97	2,2 13	2,6 09	3,8 60	2,1 85	40.34 8
1,94 0	1,93 8	2,1 85	1,0 00	2,0 72	2,0 72	3,0 96	1,9 40	1,0 00	2,6 09	2,4 34	3,4 79	25.76 5
3,09 6	2,92 9	2,1 85	1,0 00	3,2 69	3,4 10	4,2 76	4,6 09	1,0 00	2,6 09	1,0 00	4,8 92	34.27 6
3,09 6	1,93 8	3,3 04	2,4 68	3,2 69	3,4 10	3,0 96	3,1 97	2,2 13	1,0 00	2,4 34	2,1 85	31.61 0
3,09 6	2,92 9	3,3 04	2,4 68	3,2 69	3,4 10	3,0 96	3,1 97	2,2 13	2,6 09	2,4 34	3,4 79	35.50 4
4,44 5	4,17 0	3,3 04	2,4 68	3,2 69	4,8 92	4,2 76	4,6 09	3,4 27	2,6 09	3,8 60	4,8 92	46.22 2
3,09 6	1,93 8	2,1 85	2,4 68	2,0 72	3,4 10	2,0 84	3,1 97	2,2 13	1,0 00	1,0 00	2,1 85	26.84 9
1,00 0	1,00 0	3,3 04	2,4 68	1,0 00	1,0 00	1,0 00	1,0 00	1,0 00	2,6 09	2,4 34	3,4 79	47.88 5
1,94 0	1,93 8	2,1 85	2,4 68	2,0 72	3,4 10	3,0 96	3,1 97	1,0 00	2,6 09	2,4 34	3,4 79	45.66 6
3,09 6	2,92 9	3,3 04	2,4 68	3,2 69	3,4 10	3,0 96	3,1 97	2,2 13	2,6 09	2,4 34	3,4 79	35.50 4
3,09 6	4,17 0	4,5 51	2,4 68	4,6 09	3,4 10	4,2 76	1,9 40	2,2 13	2,6 09	2,4 34	3,4 79	39.25 5
3,09 6	2,92 9	3,3 04	2,4 68	2,0 72	2,0 72	2,0 84	3,1 97	2,2 13	2,6 09	2,4 34	2,1 85	41.17 6
4,44 5	4,17 0	4,5 51	2,4 68	3,2 69	3,4 10	3,0 96	3,1 97	3,4 27	2,6 09	3,8 60	3,4 79	41.98 0
3,09 6	4,17 0	3,3 04	3,9 18	4,6 09	3,4 10	3,0 96	4,6 09	3,4 27	4,2 01	3,8 60	3,4 79	45.17 9
3,09 6	1,00 0	1,0 00	2,4 68	3,2 69	3,4 10	1,0 00	1,9 40	3,4 27	1,0 00	2,4 34	1,0 00	38.77 6

3,09 6	2,92 9	4,5 51	2,4 68	3,2 69	2,0 72	4,2 76	3,1 97	1,0 00	1,0 00	2,4 34	3,4 79	44.98 9
4,44 5	2,92 9	4,5 51	3,9 18	3,2 69	3,4 10	2,0 84	3,1 97	2,2 13	2,6 09	3,8 60	2,1 85	38.67 2



### Lampiran 8 :

### Transformasi Data Ordinal Menjadi Interval Variabel Emosional (X<sub>2</sub>)

## Succe sive Interv al

	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	To
	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	ta
	.	.	.	.	.	.	.	.	.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	l
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	x2
1	3	2	1	1	4	2	2	3	2	1	1	1	1	1	2	2	3	1	2	39.329
0	1	2	0	0	1	3	6	8	1	0	0	0	0	0	2	2	0	0	2	
0	0	0	0	0	2	8	5	7	3	0	0	0	0	0	8	6	2	0	9	
0	1	3	0	0	1	0	2	3	0	0	0	0	0	0	6	0	4	0	9	
4	4	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	2
1	3	4	6	9	6	3	1	8	4	0	6	4	5	6	6	6	2	3	8	71.799
7	9	8	3	7	1	8	7	7	0	5	0	1	5	0	0	6	9	9	9	
6	6	4	2	4	7	0	0	3	8	1	4	1	1	9	9	0	6	9	9	
4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	4	3	2	3	2	2	
1	3	2	3	9	6	3	6	4	1	0	2	2	5	6	4	4	2	0	4	58.463
7	9	0	0	7	1	8	5	3	3	5	9	4	5	0	0	6	2	5	9	
6	6	3	2	4	7	0	2	5	0	1	9	5	1	9	4	0	4	5	9	
2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	1	1	1	3	2	2	1	4	2	2	
8	0	0	3	9	6	3	6	4	4	7	0	0	2	0	2	0	3	4	2	46.084
1	0	0	0	7	1	8	5	3	0	7	0	0	7	0	8	0	9	5	9	
4	9	0	2	4	7	0	2	5	8	7	0	0	0	9	6	0	6	5	9	
4	4	3	2	2	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	
1	3	4	3	9	1	7	1	4	4	0	6	4	5	6	6	6	4	3	8	74.533
7	9	8	0	7	2	6	7	3	0	5	0	1	5	0	0	9	9	9	7	
6	6	4	2	4	1	8	0	5	8	1	4	1	1	9	9	2	6	9	7	
2	2	2	3	4	4	2	2	2	3	4	2	1	3	3	3	3	4	3	3	
8	0	2	6	4	1	3	6	4	4	4	2	0	2	2	4	4	3	8	6	63.266
1	0	0	3	4	2	8	5	3	0	9	9	0	7	3	0	9	9	9	7	
4	9	3	2	5	1	0	2	5	8	7	9	0	0	3	4	2	6	9	7	
4	3	2	3	4	2	3	2	2	4	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	
1	1	2	6	4	6	7	6	4	8	4	6	2	5	2	4	4	2	0	8	68.234
7	0	0	3	4	1	6	5	3	1	9	0	4	5	3	0	6	2	9	7	
6	1	3	2	5	7	8	2	5	1	7	4	5	1	3	4	0	4	9	7	
1	2	1	1	2	2	1	1	1	3	3	1	1	3	2	2	1	1	1	1	
7	0	0	0	9	6	0	0	0	4	0	0	0	2	0	2	0	8	0	0	35.265
7	0	0	0	7	1	0	0	0	0	5	0	0	7	0	8	0	6	0	0	
7	9	0	0	4	7	0	0	0	8	1	0	0	0	9	6	0	4	0	0	
2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	
8	1	2	3	9	6	3	6	4	4	0	2	2	2	2	4	2	0	4	2	54.427
1	0	0	0	7	1	8	5	3	0	5	9	4	7	3	0	6	2	5	9	
4	1	3	2	4	7	0	2	5	8	1	9	5	0	3	4	0	4	5	9	
4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	62

1	1	4	6	4	1	7	6	4	4	0	2	2	2	2	4	2	0	4	2	.7
7	0	8	3	4	2	6	5	3	0	5	9	4	7	3	0	6	2	5	9	63
6	1	4	2	5	1	8	2	5	8	1	9	5	0	3	4	0	4	5	9	
4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	
/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	81
1	3	4	6	4	1	7	1	8	8	4	6	4	5	6	6	4	3	8	6	.6
7	9	8	3	4	2	6	7	7	1	9	0	1	5	0	0	9	9	9	7	20
6	6	4	2	5	1	8	0	3	1	7	4	1	1	9	9	2	6	9	7	
4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	2	4	3	3	
/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	76
1	3	4	6	4	1	7	1	8	8	4	6	2	5	2	4	2	3	8	6	.6
7	9	8	3	4	2	6	7	7	1	9	0	4	5	3	0	6	9	9	7	42
6	6	4	2	5	1	8	0	3	1	7	4	5	1	3	4	0	6	9	7	
4	4	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	
/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	66
1	3	4	6	4	6	7	6	4	4	0	6	2	2	2	6	4	0	4	2	.2
7	9	8	3	4	1	6	5	3	0	5	0	4	7	3	0	9	2	5	9	97
6	6	4	2	5	7	8	2	5	8	1	4	5	0	3	9	2	4	5	9	
4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	
/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	58
1	3	4	3	9	6	3	6	4	4	0	2	2	2	2	4	2	0	4	2	.3
7	9	8	0	7	1	8	5	3	0	5	9	4	7	3	0	6	2	5	9	65
6	6	4	2	4	7	0	2	5	8	1	9	5	0	3	4	0	4	5	9	
4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	
/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	81
1	3	4	6	4	1	7	1	8	8	4	6	4	5	6	6	4	3	8	6	.6
7	9	8	3	4	2	6	7	7	1	9	0	1	5	0	0	9	9	9	7	20
6	6	4	2	5	1	8	0	3	1	7	4	1	1	9	9	2	6	9	7	
2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	
/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	61
8	1	2	3	9	6	3	6	4	4	0	2	2	2	2	6	4	3	8	6	.0
1	0	0	0	7	1	8	5	3	0	5	9	4	7	3	0	9	9	9	7	56
4	1	3	2	4	7	0	2	5	8	1	9	5	0	3	9	2	6	9	7	
2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	
/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	54
8	1	2	3	9	6	3	6	4	4	0	2	2	2	2	4	2	0	4	2	.4
1	0	0	0	7	1	8	5	3	0	5	9	4	7	3	0	6	2	5	9	27
4	1	3	2	4	7	0	2	5	8	1	9	5	0	3	4	0	4	5	9	
2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	
/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	54
8	1	2	3	9	6	3	6	4	4	0	2	2	2	2	4	2	0	4	2	.4
1	0	0	0	7	1	8	5	3	0	5	9	4	7	3	0	6	2	5	9	27
4	1	3	2	4	7	0	2	5	8	1	9	5	0	3	4	0	4	5	9	
4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	
/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	81
1	3	4	6	4	1	7	1	8	8	4	6	4	5	6	6	4	3	8	6	.6
7	9	8	3	4	2	6	7	7	1	9	0	1	5	0	0	9	9	9	7	20
6	6	4	2	5	1	8	0	3	1	7	4	1	1	9	9	2	6	9	7	
2	3	3	2	2	2	1	1	1	4	4	2	1	2	2	2	1	3	3	3	
/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	50
8	1	4	3	9	6	0	0	0	8	4	2	0	1	0	2	0	0	8	6	.9
1	0	8	0	7	1	0	0	0	1	9	9	0	3	0	8	0	2	9	7	24
4	1	4	2	4	7	0	0	0	1	7	9	0	0	9	6	0	4	9	7	
4	3	1	2	2	4	2	2	2	3	3	2	1	3	3	3	2	4	3	2	
/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	57
1	1	0	3	9	1	3	6	4	4	0	2	0	2	2	4	2	3	8	2	.6
7	0	0	0	7	2	8	5	3	0	5	9	0	7	3	0	6	9	9	9	60
6	1	0	2	4	1	0	2	5	8	1	9	0	0	3	4	0	6	9	9	

2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	1	2	3	3	2	2	1	2	1	
'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	45
8	0	2	3	9	6	3	6	0	1	0	0	2	2	2	2	2	8	4	0	.7
1	0	0	0	7	1	8	5	0	3	5	0	4	7	3	8	6	6	5	0	45
4	9	3	2	4	7	0	2	0	0	1	0	5	0	3	6	0	4	5	0	
4	3	2	2	2	4	1	4	2	2	4	2	1	3	2	4	1	4	2	2	
'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	56
1	1	2	3	9	1	0	1	4	1	4	2	0	2	0	6	0	3	4	2	.4
7	0	0	0	7	2	0	7	3	3	9	9	0	7	0	0	0	9	5	9	47
6	1	3	2	4	1	0	0	5	0	7	9	0	0	9	9	0	6	5	9	
4	3	2	3	4	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	
'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	61
1	1	2	6	4	1	7	6	4	4	0	2	2	2	2	2	2	0	4	6	.7
7	0	0	3	4	2	6	5	3	0	5	9	4	7	3	8	6	2	5	7	42
6	1	3	2	5	1	8	2	5	8	1	9	5	0	3	6	0	4	5	7	
2	3	2	3	4	4	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	
'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	62
8	1	2	6	4	1	3	6	8	8	0	2	4	2	2	4	2	0	4	2	.7
1	0	0	3	4	2	8	5	7	1	5	9	1	7	3	0	6	2	5	9	39
4	1	3	2	5	1	0	2	3	1	1	9	1	0	3	4	0	4	5	9	
4	4	2	2	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	
'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	74
1	3	2	3	4	1	7	1	4	4	0	6	4	5	6	6	4	3	8	6	.7
7	9	0	0	4	2	6	7	3	0	5	0	1	5	0	0	9	9	9	7	23
6	6	3	2	5	1	8	0	5	8	1	4	1	1	9	9	2	6	9	7	
2	3	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	3	1	1	1	1	
'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	33
8	1	0	0	6	0	0	6	0	1	7	0	0	1	0	4	0	8	0	0	.5
1	0	0	0	7	0	0	5	0	3	7	0	0	3	0	0	0	6	0	0	57
4	1	0	0	6	0	0	2	0	0	7	0	0	0	9	4	0	4	0	0	
1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	3	1	1	3	3	1	1	1	2	2	
'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	37
7	0	2	0	9	0	3	6	4	0	0	0	0	2	2	0	0	0	4	2	.7
7	0	0	0	7	0	8	5	3	0	5	0	0	7	3	0	0	0	5	9	30
7	0	3	0	4	0	0	2	5	0	1	0	0	0	3	0	0	0	5	9	
2	3	1	2	2	2	1	4	2	3	3	2	1	2	2	3	1	3	2	3	
'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	49
8	1	0	3	9	6	0	1	4	4	0	2	0	1	0	4	0	0	4	6	.8
1	0	0	0	7	1	0	7	3	0	5	9	0	3	0	0	0	2	5	7	71
4	1	0	2	4	7	0	0	5	8	1	9	0	0	9	4	0	4	5	7	
2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	3	3	1	3	2	1	
'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	48
8	1	0	3	9	6	3	6	4	4	0	2	0	1	2	4	0	0	4	0	.2
1	0	0	0	7	1	8	5	3	0	5	9	0	3	3	0	0	2	5	0	80
4	1	0	2	4	7	0	2	5	8	1	9	0	0	3	4	0	4	5	0	
1	3	2	3	2	4	3	2	2	3	4	2	2	4	4	3	2	4	2	2	
'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	63
7	1	2	6	9	1	7	6	4	4	4	2	2	5	6	4	2	3	4	2	.0
7	0	0	3	7	2	6	5	3	0	9	9	4	5	0	0	6	9	5	9	86
7	1	3	2	4	1	8	2	5	8	7	9	5	1	9	4	0	6	5	9	
2	3	2	1	4	2	2	2	1	3	3	1	2	2	3	2	1	3	3	2	
'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	49
8	1	2	0	4	6	3	6	0	4	0	0	2	1	2	2	0	0	8	2	.7
1	0	0	0	4	1	8	5	0	0	5	0	4	3	3	8	0	2	9	9	88
4	1	3	0	5	7	0	2	0	8	1	0	5	0	3	6	0	4	9	9	
4	4	3	1	2	2	2	4	1	3	3	1	1	2	3	2	1	3	2	2	
'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	51
1	3	4	0	9	6	3	1	0	4	0	0	0	1	2	2	0	0	4	2	.0
7	9	8	0	7	1	8	7	0	0	5	0	0	3	3	8	0	2	5	9	85
6	4	4	0	4	7	0	0	0	8	1	0	0	0	3	6	0	4	5	9	
4	4	3	2	2	2	2	4	1	3	4	2	1	3	4	2	1	3	2	3	
'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	59
1	3	4	3	9	6	3	1	0	4	4	2	0	2	6	2	0	0	4	6	

7	9	8	0	7	1	8	7	0	0	9	9	0	7	0	8	0	2	5	7	.0
6	6	4	2	4	7	0	0	0	8	7	9	0	0	9	6	0	4	5	7	25
4	4	3	2	2	2	2	4	2	3	4	2	1	2	3	2	1	3	2	3	
'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	57
1	3	4	3	9	6	3	1	4	4	4	2	0	1	2	2	0	0	4	6	.9
7	9	8	0	7	1	8	7	3	0	9	9	0	3	3	8	0	2	5	7	45
6	6	4	2	4	7	0	0	5	8	7	9	0	0	3	6	0	4	5	7	
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	4	3	1	2	3	2	2	1	3	3	
'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	51
8	0	2	3	9	6	3	6	0	1	4	6	0	1	2	2	2	8	8	6	.5
1	0	0	0	7	1	8	5	0	3	9	0	0	3	3	8	6	6	9	7	30
4	9	3	2	4	7	0	2	0	0	7	4	0	0	3	6	0	4	9	7	
2	3	3	1	4	2	2	4	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	
'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	57
8	1	4	0	4	6	3	1	4	1	0	2	2	2	2	4	2	0	4	6	.4
1	0	8	0	4	1	8	7	3	3	5	9	4	7	3	0	6	2	5	7	96
4	1	4	0	5	7	0	0	5	0	1	9	5	0	3	4	0	4	5	7	
2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	3	4	4	4	3	4	3	3	
'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	56
8	0	0	3	6	6	0	6	4	1	7	0	4	5	6	6	4	3	8	6	.0
1	0	0	0	7	1	0	5	3	3	7	0	1	5	0	0	9	9	9	7	56
4	9	0	2	6	7	0	2	5	0	7	0	1	1	9	9	2	6	9	7	
4	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	
'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	'	58
1	3	4	3	9	6	3	6	4	4	0	2	2	2	2	4	2	0	4	2	.3
7	9	8	0	7	1	8	5	3	0	5	9	4	7	3	0	6	2	5	9	65
6	6	4	2	4	7	0	2	5	8	1	9	5	0	3	4	0	4	5	9	

**Lampiran 9 :**Transformasi Data Ordinal Menjadi Interval Variabel Kecerdasan Spiritual (X<sub>3</sub>)**Succesive Interval**

<b>x3.1</b>	<b>x3.2</b>	<b>x3.3</b>	<b>x3.4</b>	<b>x3.5</b>	<b>x3.6</b>	<b>Total x3</b>
4,445	2,140	3,068	4,445	3,338	4,445	21.980
3,523	3,596	4,349	3,766	4,445	3,635	23.314
3,523	3,596	4,349	3,766	3,338	3,635	22.206
3,523	3,596	3,068	2,367	3,338	2,265	18.157
3,523	3,596	4,349	3,766	4,445	3,635	23.314
3,523	3,596	3,068	2,367	4,445	3,635	20.634
3,523	3,596	4,349	2,367	2,333	2,265	18.433
2,038	2,129	2,009	2,367	2,333	1,000	22.768
3,523	3,596	4,349	3,766	4,445	3,635	23.314
3,523	3,596	3,068	2,367	3,338	3,635	19.526
3,523	2,129	4,349	3,766	4,445	3,635	21.847
3,523	3,596	3,068	2,367	3,338	2,265	18.157
3,523	3,596	4,349	3,766	4,445	3,635	23.314
3,523	3,596	4,349	3,766	4,445	3,635	23.314
3,523	3,596	3,068	2,367	3,338	2,265	18.157
3,523	3,596	3,068	3,766	3,338	3,635	20.925
2,038	2,129	3,068	2,367	3,338	2,265	15.205
3,523	3,596	3,068	2,367	2,333	2,265	17.152
3,523	3,596	4,349	3,766	4,445	3,635	23.314
3,523	3,596	4,349	2,367	3,338	3,635	20.807
3,523	3,596	3,068	2,367	2,333	2,265	17.152
3,523	3,596	4,349	3,766	4,445	2,265	21.945
3,523	3,596	3,068	2,367	2,333	2,265	17.152
2,038	2,129	3,068	3,766	4,445	3,635	19.081
3,523	3,596	3,068	2,367	2,333	2,265	17.152
3,523	3,596	4,349	3,766	4,445	3,635	23.314
2,038	1,000	2,009	1,000	2,333	1,000	20.334
3,523	2,129	1,000	2,367	1,000	2,265	12.284
3,523	3,596	3,068	2,367	3,338	3,635	19.526
3,523	3,596	3,068	2,367	3,338	2,265	18.157
3,523	2,129	3,068	1,000	3,338	3,635	16.692
2,038	2,129	2,009	2,367	2,333	2,265	13.141
3,523	2,129	2,009	3,766	4,445	1,000	16.872
2,038	3,596	3,068	1,000	2,333	2,265	14.300
3,523	3,596	4,349	2,367	2,333	2,265	18.433
1,000	1,000	4,349	3,766	3,338	3,635	17.088
2,038	2,129	2,009	2,367	2,333	2,265	13.141
2,038	2,129	2,009	2,367	2,333	2,265	13.141
2,038	3,596	4,349	3,766	4,445	3,635	21.829
3,523	3,596	3,068	2,367	3,338	2,265	18.157

		Correlations															Total_Y	
											Y.1	Y.1	Y.1	Y.1	Y.1	Y.1		
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	0	1	2	3	4	5		
Y.1	Pearson Correlation	1	.661**	.397*	.585**	.423**	.441**	.267	.312*	.398*	.621**	.395*	.270	.289	.298	.267	.648**	
	Sig. (2-tailed)		.000	.011	.000	.000	.000	.095	.050	.011	.000	.012	.092	.071	.061	.095	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	
Y.2	Pearson Correlation	.661**	1	.670**	.612**	.515**	.570**	.347*	.380*	.428**	.596**	.409**	.396*	.266	.242	.347*	.723**	
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.028	.016	.006	.000	.009	.011	.098	.132	.028	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	
Y.3	Pearson Correlation	.397*	.670**	1	.586**	.445**	.669**	.364*	.236	.362*	.517**	.136	.293	.375*	.380*	.364*	.643**	
	Sig. (2-tailed)	.011	.000		.000	.000	.000	.021	.142	.022	.001	.401	.066	.017	.016	.021	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	
Y.4	Pearson Correlation	.585**	.612**	.586**	1	.698**	.528**	.421**	.397*	.654**	.629**	.370*	.365*	.535**	.628**	.591**	.822**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.011	.07*	.000	.000	.00*	.000	.000	.000	.000	.000	







N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.14 Pearson	.298	.242	.380*	.628**	.381*	.334*	.261	.056	.411**	.614**	.315*	.301	.579**	1	.583**	.604**
Correlation																
Sig. (2-tailed)	.061	.132	.016	.000	.015	.035	.103	.730	.008	.000	.048	.059	.000		.000	.000
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.15 Pearson	.267	.347*	.364*	.591**	.446**	.397*	.499**	.400*	.444**	.372*	.377*	.620**	.473**	.583**	1	.679**
Correlation																
Sig. (2-tailed)	.095	.028	.021	.000	.004	.011	.001	.011	.004	.018	.016	.000	.002	.000		.000
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Total_Y Pearson	.648**	.723**	.643**	.822**	.705**	.795**	.672**	.650**	.707**	.719**	.670**	.730**	.547**	.604**	.679**	1
Correlation																
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.



	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.001	.000		.000	.004	.001	.007	.012	.014	.008	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.6	Pearson Correlation	.662**	.562**	.349*	.475**	.590**	1	.581**	.689**	.416**	.448**	.468**	.548**	.805**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.027	.002	.000		.000	.000	.008	.004	.002	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.7	Pearson Correlation	.384*	.641**	.533**	.215	.451**	.581**	1	.698**	.119	.342*	.357*	.636**	.729**
	Sig. (2-tailed)	.015	.000	.000	.183	.004	.000		.000	.460	.031	.024	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.8	Pearson Correlation	.530**	.605**	.330*	.464**	.500**	.689**	.698**	1	.344*	.482**	.389*	.451**	.773**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.038	.003	.001	.000	.000		.030	.002	.013	.004	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.9	Pearson Correlation	.650**	.323*	.174	.281	.419**	.416**	.119	.344*	1	.193	.274	.000	.503**
	Sig. (2-tailed)	.000	.042	.283	.079	.007	.008	.464	.030		.233	.087	1.000	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.10	Pearson Correlation	.319*	.511**	.370*	.468**	.394*	.448**	.342*	.482**	.193	1	.532**	.643**	.653**
	Sig. (2-tailed)	.045	.001	.019	.002	.012	.004	.031	.002	.233		.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.11	Pearson Correlation	.342*	.424**	.473**	.560**	.385*	.468**	.357*	.389*	.274	.532**	1	.345*	.642**
	Sig. (2-tailed)	.031	.006	.002	.000	.014	.002	.024	.013	.087	.000		.029	.000

	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.12	Pearson	.29	.58	.47	.28	.41	.54	.63	.45	.00	.643	.345	1	.673**
	Correlation	2	5**	6**	5	4**	8**	6**	1**	0	**	*		
	Sig. (2-tailed)	.067	.000	.002	.075	.008	.000	.000	.004	1.000	.000	.029		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Total_X1	Pearson	.71	.82	.68	.62	.75	.80	.72	.77	.50	.653	.642	.673	1
	Correlation	8**	9**	4**	5**	9**	5**	9**	3**	3**	**	**	**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.904	12







[illegible]



X2. 14	Pear	.4	.2	.2	.5	.4	.3	.5	.2	.4	.2	.3	.5	.7	1	.7	.5	.5	.4	.4	.2	.72
	son	3	5	2	7	4	3	0	8	3	9	3	2	2		4	9	9	9	7	8	6**
	Corr	8*	4	2	8*	4*	8*	9*	5	3*	3	8*	6*	3*		6*	0*	8*	9*	8*	9	
	elati on	*			*	*		*		*			*	*		*	*	*	*	*		
X2. 15	Sig.	.0	.1	.1	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0		.0	.0	.0	.0	.0	.0	.00
	(2-	0	1	6	0	0	3	0	7	0	6	3	0	0		0	0	0	0	0	7	0
	taile	5	4	9	0	4	3	1	5	5	7	3	0	0		0	0	0	1	2	0	
	d)																					
X2. 16	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
X2. 17	Pear	.5	.4	.3	.4	.4	.2	.5	.4	.2	.2	.4	.5	.6	.7	1	.4	.5	.3	.5	.3	.71
	son	0	0	7	5	1	1	4	1	3	1	0	1	8	4		5	4	7	5	4	3**
	Corr	3*	6*	7*	8*	1*	6	0*	8*	5	5	7*	2*	9*	6*		7*	8*	7*	5*	8*	
	elati on	*	*		*	*		*	*			*	*	*	*		*	*		*		
X2. 18	Sig.	.0	.0	.0	.0	.0	.1	.0	.0	.1	.1	.0	.0	.0	.0		.0	.0	.0	.0	.0	.00
	(2-	0	0	1	0	0	8	0	0	4	8	0	0	0	0		0	0	1	0	2	0
	taile	1	9	6	3	8	0	0	7	5	3	9	1	0	0		3	0	6	0	8	
	d)																					
X2. 19	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
X2. 20	Pear	.4	.4	.1	.4	.2	.3	.2	.3	.5	.3	.1	.6	.6	.5	.4	1	.6	.6	.4	.2	.69
	son	4	7	6	8	2	9	6	9	1	1	2	0	6	9	5		9	9	1	4	8**
	Corr	0*	9*	0	6*	8	4*	7	6*	5*	4*	0	3*	6*	0*	7*		5*	4*	8*	4	
	elati on	*	*		*				*	*			*	*	*	*		*	*	*		
X2. 21	Sig.	.0	.0	.3	.0	.1	.0	.0	.0	.0	.0	.4	.0	.0	.0	.0		.0	.0	.0	.1	.00
	(2-	0	0	2	0	5	1	9	1	0	4	6	0	0	0	0		0	0	0	2	0
	taile	5	2	4	1	7	2	6	1	1	8	0	0	0	0	3		0	0	7	9	
	d)																					
X2. 22	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
X2. 23	Pear	.2	.2	.2	.5	.3	.4	.5	.1	.5	.2	.0	.5	.7	.5	.5	.6	1	.5	.5	.4	.69
	son	4	4	7	3	0	9	6	7	0	4	7	5	2	9	4	9		1	1	2	8**
	Corr	1	9	2	1*	2	2*	3*	9	6*	2	9	8*	8*	8*	8*	5*		5*	5*	7*	
	elati on				*		*	*		*			*	*	*	*	*		*	*	*	

[illegible]

Tot	Pear	.6	.6	.5	.7	.6	.6	.7	.5	.5	.6	.5	.8	.7	.7	.7	.6	.6	.7	.6	.6	1
al_	son	8	4	7	6	4	1	1	5	8	3	3	4	3	2	1	9	9	0	8	0	
X2	Corr	0*	1*	9*	5*	1*	6*	1*	8*	9*	0*	9*	3*	3*	6*	3*	8*	8*	2*	1*	0*	
	elati	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	
	on																					
	Sig.	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	
	(2-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	taile	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	d)																					
	N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.934	20

## 4) Kecerdasan Spiritual

### Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Total_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.698**	.245	.250	.191	.308	.564**
	Sig. (2-tailed)		.000	.127	.119	.238	.053	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
X3.2	Pearson Correlation	.698**	1	.484**	.214	.235	.347*	.641**
	Sig. (2-tailed)	.000		.002	.185	.144	.028	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
X3.3	Pearson Correlation	.245	.484**	1	.517**	.616**	.622**	.822**

	Sig. (2-tailed)	.127	.002		.001	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
X3.4	Pearson Correlation	.250	.214	.517**	1	.664**	.554**	.746**
	Sig. (2-tailed)	.119	.185	.001		.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
X3.5	Pearson Correlation	.191	.235	.616**	.664**	1	.555**	.790**
	Sig. (2-tailed)	.238	.144	.000	.000		.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
X3.6	Pearson Correlation	.308	.347*	.622**	.554**	.555**	1	.783**
	Sig. (2-tailed)	.053	.028	.000	.000	.000		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
Total_X3	Pearson Correlation	.564**	.641**	.822**	.746**	.790**	.783**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

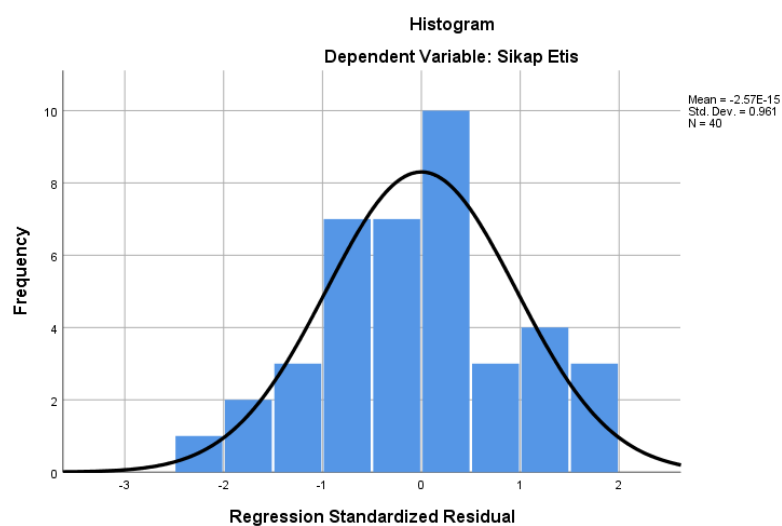
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.821	6

## 2. Analisis Statistik Deskriptif

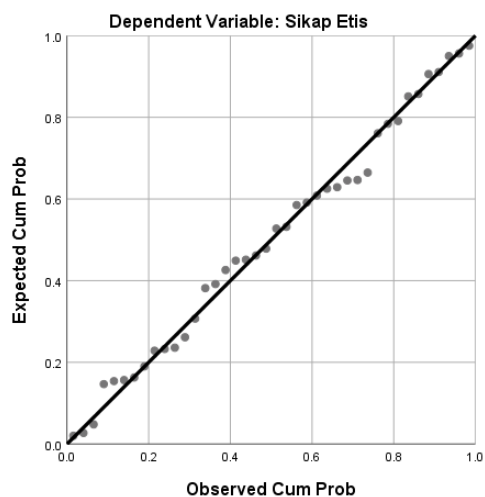
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sikap Etis	40	24.724	58.612	43.57783	9.149810
Kecerdasan Intelektual	40	25.765	51.851	39.07810	6.702055
Kecerdasan Emosional	40	33.557	81.620	58.21145	12.037782
Kecerdasan Spiritual	40	12.284	23.314	19.11823	3.265129
Valid N (listwise)	40				

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

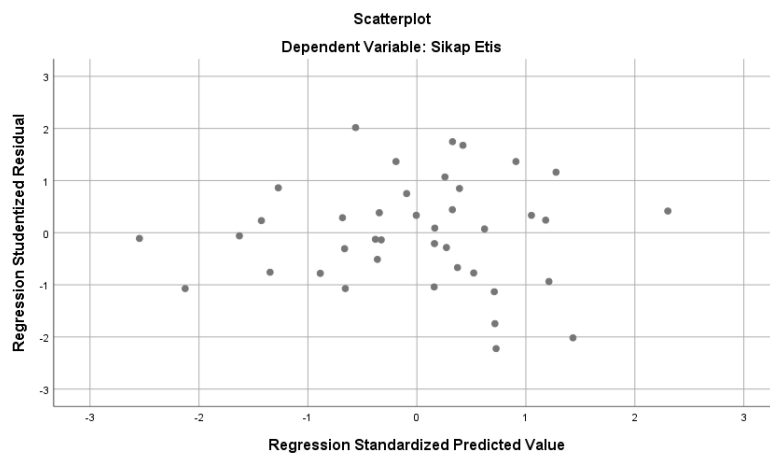


One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.48121506
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.079
	Negative	-.062
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

### b. Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	54.591	11.059		4.936	.000		
	Kecerdasan Intelektual	-.409	.186	-.299	-2.196	.035	.999	1.001
	Kecerdasan Emosional	-.302	.108	-.397	-2.801	.008	.925	1.081
	Kecerdasan Spiritual	1.178	.397	.420	2.966	.005	.925	1.082
a. Dependent Variable: Sikap Etis								

### c. Uji Heteroskedastisitas



#### 4. Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	54.591	11.059		4.936	.000
	Kecerdasan Intelektual	-.409	.186	-.299	-2.196	.035
	Kecerdasan Emosional	-.302	.108	-.397	-2.801	.008
	Kecerdasan Spiritual	1.178	.397	.420	2.966	.005

a. Dependent Variable: Sikap Etis

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial (Uji T)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	54.591	11.059		4.936	.000
	Kecerdasan Intelektual	-.409	.186	-.299	-2.196	.035
	Kecerdasan Emosional	-.302	.108	-.397	-2.801	.008
	Kecerdasan Spiritual	1.178	.397	.420	2.966	.005

a. Dependent Variable: Sikap Etis



## b. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1082.267	3	360.756	5.950	.002 <sup>b</sup>
	Residual	2182.775	36	60.633		
	Total	3265.042	39			
a. Dependent Variable: Sikap Etis						
b. Predictors: (Constant), Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional						

c. Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.576 <sup>a</sup>	.331	.276	7.786696
a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional				

**Lampiran 11 :**

Tabel r untuk df = 1-50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322

<b>34</b>	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	<b>0.5254</b>
<b>35</b>	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	<b>0.5189</b>
<b>36</b>	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	<b>0.5126</b>
<b>37</b>	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	<b>0.5066</b>
<b>38</b>	0.2638	<b>0.3120</b>	0.3665	0.4026	<b>0.5007</b>
<b>39</b>	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	<b>0.4950</b>
<b>40</b>	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	<b>0.4896</b>
<b>41</b>	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	<b>0.4843</b>
<b>42</b>	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	<b>0.4791</b>
<b>43</b>	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	<b>0.4742</b>
<b>44</b>	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	<b>0.4694</b>
<b>45</b>	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	<b>0.4647</b>
<b>46</b>	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	<b>0.4601</b>
<b>47</b>	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	<b>0.4557</b>
<b>48</b>	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	<b>0.4514</b>
<b>49</b>	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	<b>0.4473</b>
<b>50</b>	<b>0.2306</b>	<b>0.2732</b>	<b>0.3218</b>	<b>0.3542</b>	<b>0.4432</b>

**Lampiran 12 :****Tabel t untuk df = 1-40**

<b>Pr</b>	<b>0.25</b>	<b>0.10</b>	<b>0.05</b>	<b>0.025</b>	<b>0.01</b>	<b>0.005</b>	<b>0.001</b>
<b>df</b>	<b>0.50</b>	<b>0.20</b>	<b>0.10</b>	<b>0.050</b>	<b>0.02</b>	<b>0.010</b>	<b>0.002</b>
<b>1</b>	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
<b>2</b>	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
<b>3</b>	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
<b>4</b>	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
<b>5</b>	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
<b>6</b>	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
<b>7</b>	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
<b>8</b>	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
<b>9</b>	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
<b>10</b>	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
<b>11</b>	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
<b>12</b>	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
<b>13</b>	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
<b>14</b>	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
<b>15</b>	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
<b>16</b>	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
<b>17</b>	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
<b>18</b>	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
<b>19</b>	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
<b>20</b>	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
<b>21</b>	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
<b>22</b>	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
<b>23</b>	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
<b>24</b>	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
<b>25</b>	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
<b>26</b>	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
<b>27</b>	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
<b>28</b>	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
<b>29</b>	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
<b>30</b>	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
<b>31</b>	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
<b>32</b>	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
<b>33</b>	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
<b>34</b>	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
<b>35</b>	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
<b>36</b>	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
<b>37</b>	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
<b>38</b>	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
<b>39</b>	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
<b>40</b>	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688


## Lampiran 13 :

Tabel F

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07

<b>27</b>	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
<b>28</b>	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
<b>29</b>	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
<b>30</b>	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
<b>31</b>	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
<b>32</b>	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
<b>33</b>	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
<b>34</b>	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
<b>35</b>	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
<b>36</b>	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
<b>37</b>	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
<b>38</b>	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
<b>39</b>	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
<b>40</b>	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92

## Lampiran 14 : Surat Balasan Penelitian Dari Pihak PT. Pegadaian (Persero) Cabang Brebes



# Pegadaian

Nomor : 089/00747.03/2021  
 Lampiran : -  
 Urgensi : B

Tegal, 18 Februari 2021

Kepada Yth.  
 Pemimpin Cabang  
 PT Pegadaian (Persero) CP Brebes  
 Di  
 Tempat

Perihal : **Persetujuan Izin Melakukan Pengambilan Data Primer di CP Brebes dan UPC**

Dengan hormat,  
 Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis perihal Permohonan Izin Pengambilan Data Primer di PT Pegadaian (Persero) CP Brebes.

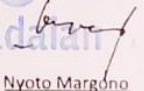
Melalui surat ini kami memberikan ijin kepada

Nama : Bondan Muswantoro  
 NIK. : 3329140709990013  
 NIM : 4117500175  
 No Hp : 0895379203269

untuk melakukan pengambilan data dengan cara menyebarkan kuisioner di CP Brebes beserta UPC dibawahnya dalam periode 1 bulan, dimulai pada tanggal 5 April 2021 - 5 Mei 2021.

Pemimpin cabang atau PIC yang ditunjuk oleh Pemimpin Cabang diharapkan membimbing mahasiswa selama berjalannya penelitian. Setelah berakhirnya penelitian, mahasiswa diwajibkan mengirimkan salinan hasil penelitian ke email [cpp.brebes@pegadaian.co.id](mailto:cpp.brebes@pegadaian.co.id).

Demikian surat ini disampaikan untuk dapat diketahui dan dilaksanakan dengan baik. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

PT Pegadaian (Persero) Area Tegal  
 Deputy Bisnis  
  
Nyoto Margono  
 NIK. P81203

Tembusan:  
 -Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Panca Sakti

---

**PT. PEGADAIAN (Persero) Area Tegal**  
 Jl. KS. Tubun No.46 Tegal Telp. +62 283 323920 E-mail : [area.tegal@pegadaian.co.id](mailto:area.tegal@pegadaian.co.id)  
 Tegal – Jawa Tengah